

# INDIKATOR PERTANIAN PROVINSI JAWA TIMUR 2017



# INDIKATOR PERTANIAN PROVINSI JAWA TIMUR 2017



<https://jatim.bps.go.id>

# Indikator Pertanian Provinsi Jawa Timur 2017

**ISSN** : 2407-3164  
**Nomor Publikasi** : 35530.1801  
**Katalog BPS** : 5102001.35

**Ukuran Buku** : 21 cm X 29,7 cm  
**Jumlah Halaman** : xviii halaman + 124 halaman

**Naskah :**  
Citra Kusumaningtyas, S.Si

**Penyunting :**  
Bidang Statistik Produksi  
Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur

**Desain Cover :**  
Anita Rokhmah, S.Si

**Diterbitkan oleh :**  
©Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur

**Dicetak oleh :**  
PT Sinar Murni Indoprinting

*Dilarang mengumumkan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur*

# **Tim Penyusun**

## **Indikator Pertanian**

### **Provinsi Jawa Timur 2017**

**Pengarah:**

Teguh Pramono, MA

**Penanggung Jawab:**

Ir. Mohammad Farikhin, MSi

**Penyunting:**

Drs. Ec. Doddy Suprijanto, MM

**Penulis & Pengolah Data:**

Citra Kusumaningtyas, S.Si

**Desain Cover :**

Anita Rokhmah, S.Si



## KATA PENGANTAR

Indikator Pertanian merupakan salah satu statistik yang dapat menggambarkan kondisi/kinerja di bidang pertanian. Cakupan sektor pertanian pada publikasi ini meliputi 5 (lima) sub sektor antara lain : tanaman pangan, hortikultura, tanaman perkebunan, peternakan, kehutanan, dan perikanan. Kelima sub sektor dalam pertanian masing-masing memiliki peranan penting dalam perekonomian.

Publikasi Indikator Pertanian Provinsi Jawa Timur 2017, disajikan baik dalam bentuk ulasan, grafik serta tabel yang dirinci menurut komoditi untuk tiap jenis tanaman hortikultura. Dengan demikian, publikasi ini diharapkan mampu menggambarkan kondisi pertanian di Jawa Timur dari tahun 2013 sampai 2017. Selain data yang disajikan dalam bentuk ulasan ringkas dan tabel, juga diberikan penjelasan tentang latar belakang survei, metodologi, konsep dan definisi. Penyajian tersebut dimaksudkan untuk membantu pengguna data dalam memahami dan memanfaatkan data Pertanian.

Kepada semua pihak yang telah membantu hingga diterbitkannya publikasi ini, disampaikan terima kasih. Semoga penerbitan ini bermanfaat.

Surabaya, November 2018

BPS Provinsi Jawa Timur  
Kepala,



Teguh Pramono, MA



## DAFTAR ISI

	<i>Halaman</i>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL ULASAN .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I    PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Tujuan .....	5
1.3 Ruang Lingkup .....	5
1.4 Sistematika Penulisan .....	6
<b>BAB II    METODOLOGI.....</b>	<b>7</b>
2.1 Sumber Data Indikator .....	7
2.2 Konsep Usaha Pertanian .....	7
2.3 Konsep Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) .....	9
2.4 Konsep Angka Indeks Berantai .....	11
2.5 Konsep Distribusi Persentase .....	11
2.6 Konsep Produktivitas .....	12
2.7 Pemilihan Komoditi untuk Menghitung Indikator Pertanian .....	12
<b>BAB III   PEMBAHASAN .....</b>	<b>15</b>
3.1 Sub Sektor Tanaman Pangan (Padi dan Palawija).....	15
3.2 Sub Sektor Hortikultura .....	17
3.3 Sub Sektor Perkebunan.....	20
3.4 Sub Sektor Peternakan.....	21
3.5 Sub Sektor Perikanan .....	24
<b>Lampiran .....</b>	<b>29</b>



<https://jatim.bps.go.id>

## DAFTAR TABEL ULASAN

	<i>Halaman</i>
Tabel 1    Distribusi Persentase PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Sektor Pertanian, Kehutanan dan Perikanan Provinsi Jawa Timur 2013 - 2017 .....	3
Tabel 2    Pertumbuhan Ekonomi Sektor Pertanian, Kehutanan dan Perikanan Provinsi Jawa Timur 2013 - 2017 .....	4

<https://jatim.bps.go.id>

<https://jatim.bps.go.id>

## DAFTAR GAMBAR

	<i>Halaman</i>
Gambar 1 Distribusi Sektor Pertanian Terhadap PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Jawa Timur, Tahun 2013 - 2017(Persen) .....	2
Gambar 2 Produktivitas Komoditas Tanaman Pangan Jawa Timur, Tahun 2013 - 2017(Ton/Hektar) .....	16
Gambar 3 Produktivitas Tanaman Sayuran Semusim Jawa Timur, Tahun 2013 - 2017(Ton/Hektar) .....	18
Gambar 4 Produksi Tanaman Buah-buahan Tahunan Jawa Timur, Tahun 2013 – 2017 (Ribuan Ton) .....	19
Gambar 5 Produksi Tanaman Perkebunan Jawa Timur Tahun 2017 .....	21
Gambar 6 Populasi Ternak Besar, Ternak Kecil dan Ternak Unggas Jawa Timur, Tahun 2017 (Ribuan Ekor) .....	22
Gambar 7 Produksi Daging Jawa Timur, Tahun 2017 (Ribuan Ton) .....	23
Gambar 8 Produksi Perikanan di Jawa Timur Tahun 2017 (Ton) .....	25

<https://jatim.bps.go.id>

## DAFTAR LAMPIRAN

	<i>Halaman</i>
Tabel 1.1	Produksi Tanaman Pangan di Jawa Timur, Tahun 2013 - 2017 ..... 29
Tabel 1.2	Distribusi Produksi Tanaman Pangan di Jawa Timur, Tahun 2013 - 2017 ..... 30
Tabel 1.3	Luas Panen Tanaman Pangan di Jawa Timur, Tahun 2013 - 2017 ..... 31
Tabel 1.4	Distribusi Luas Panen Tanaman Pangan di Jawa Timur, Tahun 2013 - 2017 ..... 32
Tabel 1.5	Produktivitas Tanaman Pangan di Jawa Timur, Tahun 2013 - 2017 ..... 33
Tabel 1.6	Indeks Berantai Luas Panen Tanaman Pangan di Jawa Timur, Tahun 2013 - 2017 ..... 34
Tabel 1.7	Indeks Berantai Produksi Tanaman Pangan di Jawa Timur, Tahun 2013 - 2017 ..... 35
Tabel 1.8	Produksi Padi Menurut Kabupaten/Kota di Jawa Timur, Tahun 2013 - 2017 ..... 36
Tabel 1.9	Luas Panen Padi Menurut Kabupaten/Kota di Jawa Timur, Tahun 2013 - 2017 ..... 37
Tabel 1.10	Produktivitas Padi Menurut Kabupaten/Kota di Jawa Timur, Tahun 2013 - 2017 ..... 38
Tabel 1.11	Produksi Jagung Menurut Kabupaten/Kota di Jawa Timur, Tahun 2013 - 2017 ..... 39
Tabel 1.12	Luas Panen Jagung Menurut Kabupaten/Kota di Jawa Timur, Tahun 2013 - 2017 ..... 40
Tabel 1.13	Produktivitas Jagung Menurut Kabupaten/Kota di Jawa Timur, Tahun 2013 - 2017 ..... 41
Tabel 1.14	Produksi Kedelai Menurut Kabupaten/Kota di Jawa Timur, Tahun 2013 - 2017 ..... 42
Tabel 1.15	Luas Panen Kedelai Menurut Kabupaten/Kota di Jawa Timur, Tahun 2013 - 2017 ..... 43
Tabel 1.16	Produktivitas Kedelai Menurut Kabupaten/Kota di Jawa Timur, Tahun 2013 - 2017 ..... 44

Tabel 1.17	Produksi Kacang Tanah Menurut Kabupaten/Kota di Jawa Timur, Tahun 2013 - 2017 .....	45
Tabel 1.18	Luas Panen Kacang Tanah Menurut Kabupaten/Kota di Jawa Timur, Tahun 2013 - 2017 .....	46
Tabel 1.19	Produktivitas Kacang Tanah Menurut Kabupaten/Kota di Jawa Timur, Tahun 2013 - 2017 .....	47
Tabel 1.20	Produksi Ubi Jalar Menurut Kabupaten/Kota di Jawa Timur, Tahun 2013 - 2017 .....	48
Tabel 1.21	Luas Panen Ubi Jalar Menurut Kabupaten/Kota Jawa Timur, Tahun 2013 - 2017 .....	49
Tabel 1.22	Produktivitas Ubi Jalar Menurut Kabupaten/Kota di Jawa Timur, Tahun 2013 - 2017 .....	50
Tabel 1.23	Produksi Ubi Kayu Menurut Kabupaten/Kota di Jawa Timur, Tahun 2013 - 2017 .....	51
Tabel 1.24	Luas Panen Ubi Kayu Menurut Kabupaten/Kota di Jawa Timur, Tahun 2013 - 2017 .....	52
Tabel 1.25	Produktivitas Ubi Kayu Menurut Kabupaten/Kota di Jawa Timur, Tahun 2013 - 2017 .....	53
Tabel 1.26	Produksi Kacang Hijau Menurut Kabupaten/Kota di Jawa Timur, Tahun 2013 - 2017 .....	54
Tabel 1.27	Luas Panen Kacang Hijau Menurut Kabupaten/Kota di Jawa Timur, Tahun 2013 - 2017 .....	55
Tabel 1.28	Produktivitas Kacang Hijau Menurut Kabupaten/Kota di Jawa Timur, Tahun 2013 - 2017 .....	56
Tabel 2.1	Produksi Sayuran dan Buah-buahan Semusim di Jawa Timur, Tahun 2013 - 2017 .....	57
Tabel 2.2	Luas Panen Sayuran dan Buah-buahan Semusim di Jawa Timur, Tahun 2013 - 2017 .....	58
Tabel 2.3	Produktivitas Sayuran dan Buah-buahan Semusim di Jawa Timur, Tahun 2013 - 2017 .....	59
Tabel 2.4	Indeks Berantai Produksi Sayuran dan Buah-buahan Semusim di Jawa Timur, Tahun 2013 - 2017 .....	60
Tabel 2.5	Indeks Berantai Luas Panen Sayuran dan Buah-buahan Semusim di Jawa Timur, Tahun 2013 - 2017 .....	61
Tabel 2.6	Produksi Sayuran dan Buah-buahan Tahunan di Jawa Timur, Tahun 2013 - 2017 .....	62

Tabel 2.7	Tanaman Hasil Sayuran dan Buah-buahan Tahunan di Jawa Timur, Tahun 2013 - 2017 .....	63
Tabel 2.8	Produktivitas Sayuran dan Buah-buahan Tahunan di Jawa Timur, Tahun 2013 - 2017 .....	64
Tabel 2.9	Indeks Berantai Produksi Sayuran dan Buah-buahan Tahunan di Jawa Timur, Tahun 2013 - 2017 .....	65
Tabel 2.10	Indeks Berantai Tanaman Hasil Sayuran dan Buah-buahan Tahunan di Jawa Timur, Tahun 2013 - 2017 .....	66
Tabel 2.11	Produksi Tanaman Obat di Jawa Timur, Tahun 2013 - 2017 .....	67
Tabel 2.12	Luas Panen Tanaman Obat di Jawa Timur, Tahun 2013 - 2017 .....	68
Tabel 2.13	Produktivitas Tanaman Obat di Jawa Timur, Tahun 2013 - 2017 .....	69
Tabel 2.14	Indeks Berantai Produksi Tanaman Obat di Jawa Timur, Tahun 2013 - 2017 .....	70
Tabel 2.15	Indeks Berantai Luas Panen Tanaman Obat di Jawa Timur, Tahun 2013 - 2017 .....	71
Tabel 2.16	Produksi Tanaman Hias di Jawa Timur, Tahun 2013 - 2017 .....	72
Tabel 2.17	Luas Panen Tanaman Hias di Jawa Timur, Tahun 2013 - 2017 .....	73
Tabel 2.18	Produktivitas Tanaman Hias di Jawa Timur, Tahun 2013 - 2017 .....	74
Tabel 2.19	Indeks Berantai Produksi Tanaman Hias di Jawa Timur, Tahun 2013 - 2017 .....	75
Tabel 2.20	Indeks Berantai Luas Panen Tanaman Hias di Jawa Timur, Tahun 2013 - 2017 .....	76
Tabel 3.1	Produksi Tanaman Perkebunan di Jawa Timur, Tahun 2013 - 2017 .....	77
Tabel 3.2	Luas Panen Tanaman Perkebunan di Jawa Timur, Tahun 2013 - 2017 .....	78
Tabel 3.3	Produktivitas Tanaman Perkebunan di Jawa Timur, Tahun 2013 - 2017 .....	79
Tabel 3.4	Indeks Berantai Produksi Tanaman Perkebunan di Jawa Timur, Tahun 2013 - 2017 .....	80

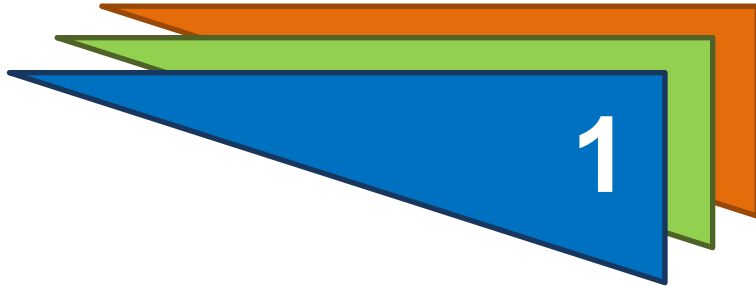


Tabel 3.5	Indeks Berantai Luas Panen Tanaman Perkebunan di Jawa Timur, Tahun 2013 - 2017 .....	81
Tabel 3.6	Produksi Perkebunan Cengkeh di Jawa Timur, Tahun 2013 - 2017 .....	82
Tabel 3.7	Produksi Perkebunan Kelapa di Jawa Timur, Tahun 2013 - 2017 .....	83
Tabel 3.8	Produksi Perkebunan Tebu di Jawa Timur, Tahun 2013 - 2017 .....	84
Tabel 3.9	Produksi Perkebunan Kakao di Jawa Timur, Tahun 2013 - 2017 .....	85
Tabel 3.10	Produksi Perkebunan Kopi di Jawa Timur, Tahun 2013 - 2017 .....	86
Tabel 3.11	Produksi Perkebunan Karet di Jawa Timur, Tahun 2013 - 2017 .....	87
Tabel 4.1	Produksi Peternakan di Jawa Timur, Tahun 2013 - 2017 .....	88
Tabel 4.2	Indeks Berantai Produksi Peternakan di Jawa Timur, Tahun 2013 - 2017 .....	89
Tabel 4.3	Populasi Ternak di Jawa Timur, Tahun 2013 - 2017 .....	90
Tabel 4.4	Produksi Telur Unggas Menurut Jenis Unggas Per Kabupaten/Kota di Jawa Timur, Tahun 2017 .....	91
Tabel 4.5	Produksi Susu Perah Menurut Jenis Ternak Per Kabupaten/Kota di Jawa Timur, Tahun 2017 .....	92
Tabel 4.6	Produksi Susu Perah Menurut Kabupaten/Kota di Jawa Timur, Tahun 2013 - 2017 .....	93
Tabel 4.7	Populasi Sapi Potong menurut Kabupaten/Kota, di Jawa Timur, Tahun 2013 - 2017 .....	94
Tabel 4.8	Populasi Sapi Perah menurut Kabupaten/Kota, di Jawa Timur, Tahun 2013 - 2017 .....	95
Tabel 4.9	Populasi Kerbau menurut Kabupaten/Kota, di Jawa Timur, Tahun 2013 - 2017 .....	96
Tabel 4.10	Populasi Kuda menurut Kabupaten/Kota, di Jawa Timur, Tahun 2013 - 2017 .....	97
Tabel 4.11	Populasi Kambing menurut Kabupaten/Kota, di Jawa Timur, Tahun 2013 - 2017 .....	98

Tabel 4.12	Populasi Domba menurut Kabupaten/Kota, di Jawa Timur, Tahun 2013 - 2017 .....	99
Tabel 4.13	Populasi Babi menurut Kabupaten/Kota, di Jawa Timur, Tahun 2013 - 2017 .....	100
Tabel 4.14	Populasi Unggas menurut Kabupaten/Kota, di Jawa Timur, Tahun 2017 .....	101
Tabel 4.15	Produksi Daging Sapi Potong menurut Kabupaten/Kota, di Jawa Timur, Tahun 2013 - 2017 .....	102
Tabel 4.16	Produksi Daging Kerbau menurut Kabupaten/Kota, di Jawa Timur, Tahun 2013 - 2017 .....	103
Tabel 4.17	Produksi Daging Kambing menurut Kabupaten/Kota, di Jawa Timur, Tahun 2013 - 2017 .....	104
Tabel 4.18	Produksi Daging Domba menurut Kabupaten/Kota, di Jawa Timur, Tahun 2013 - 2017 .....	105
Tabel 4.19	Produksi Daging Kuda menurut Kabupaten/Kota, di Jawa Timur, Tahun 2013 - 2017 .....	106
Tabel 4.20	Produksi Daging Babi menurut Kabupaten/Kota, di Jawa Timur, Tahun 2011-2017 .....	107
Tabel 4.21	Produksi Daging Unggas menurut Kabupaten/Kota, di Jawa Timur, Tahun 2011-2017 .....	108
Tabel 5.1	Produksi Perikanan di Jawa Timur, Tahun 2013 - 2017 .....	109
Tabel 5.2	Indeks Berantai Perikanan di Jawa Timur, Tahun 2013 - 2017 .....	110
Tabel 5.3	Produksi Perikanan Tangkap Perikanan Laut di Jawa Timur, Tahun 2011-2017 .....	111
Tabel 5.4	Produksi Perikanan Tangkap Perairan Umum di Jawa Timur, Tahun 2013 - 2017 .....	112
Tabel 5.5	Produksi Perikanan Budidaya Tambak di Jawa Timur, Tahun 2013 - 2017 .....	113
Tabel 5.6	Produksi Perikanan Budidaya Kolam di Jawa Timur, Tahun 2013 - 2017 .....	114
Tabel 5.7	Produksi Perikanan Budidaya Keramba di Jawa Timur, Tahun 2013 - 2017 .....	115

Tabel 5.8	Produksi Perikanan Budidaya Laut di Jawa Timur, Tahun 2011-2017 .....	116
Tabel 5.9	Produksi Perikanan Budidaya Jaring Apung di Jawa Timur, Tahun 2013 - 2017 .....	117
Tabel 5.10	Produksi Perikanan Budidaya Sawah Tambak dan Mina Padi di Jawa Timur,Tahun 2013 - 2017 .....	118

<https://jatim.bps.go.id>

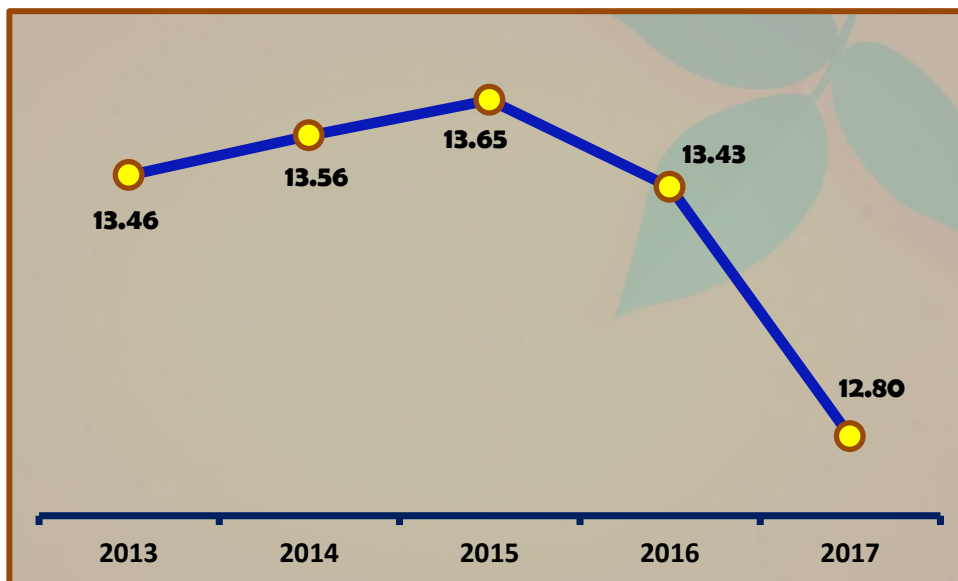


# PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Peranan sektor pertanian dalam perekonomian Jawa Timur tahun 2017 menduduki peringkat ketiga setelah sektor Industri Pengolahan (29,03 persen) dan sektor Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor (18,18 persen), yaitu sebesar 12,80 persen. Dalam kurun waktu empat tahun terakhir peranan Sektor Pertanian mengalami penurunan. Besarnya peranan sektor pertanian di tahun 2013 adalah 13,46 persen, kemudian di tahun 2014 naik menjadi 13,56 persen, naik lagi di tahun 2015 menjadi 13,65 persen, mulai menurun di tahun 2016 menjadi 13,43 persen dan di tahun 2017 mengalami penurunan yang cukup tajam menjad 12,80 persen. Dapat dikatakan

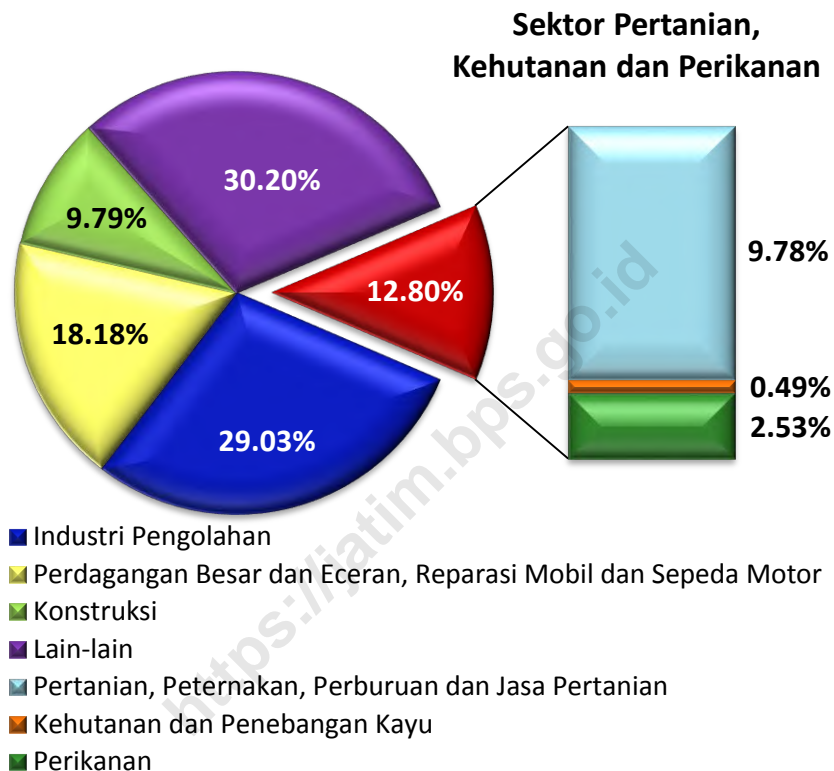
**Gambar 1.**  
**Peranan Sektor Pertanian Terhadap PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Jawa Timur, Tahun 2013 - 2017 (persen)**



Sumber : BPS Provinsi Jawa Timur

bahwa sejak tahun 2014 hingga 2017 peranan sektor pertanian mengalami penurunan sebesar 0,76 persen poin. Penurunan tersebut membutuhkan perhatian yang lebih dari pemerintah mengingat pentingnya sektor pertanian terhadap keberlangsungan hidup masyarakat khususnya di Jawa Timur.

**Gambar 2.**  
**Peranan PDRB Atas Dasar Harga Berlaku**  
**Menurut Lapangan Usaha (Persen)**  
**Provinsi Jawa Timur, Tahun 2017**



Sumber : BPS Provinsi Jawa Timur

Sektor pertanian terdiri dari beberapa sub sektor yaitu Pertanian, Peternakan, Perburuan dan Jasa Pertanian; Kehutanan dan Penebangan Kayu; dan Perikanan. Peranan masing-masing sub sektor terhadap perekonomian Jawa Timur tahun 2017 sebesar 9,78 persen, 0,49 persen dan 2,53 persen. Sub sektor Kehutanan memiliki peranan hampir sama dibanding tahun 2016. Sub sektor Pertanian, Peternakan, Perburuan dan Jasa Pertanian mengalami penurunan dibanding tahun sebelumnya sebesar 0,69 persen poin yaitu dari 10,49 persen menjadi 9,78 persen. Sub sektor Perikanan justru mengalami kenaikan sebesar 0,06 persen poin dibanding tahun 2016 yaitu dari 2,47 persen menjadi 2,53 persen.

Sub sektor Pertanian, Peternakan, Perburuan dan Jasa Pertanian terdiri dari Tanaman Pangan; Tanaman Hortikultura; Tanaman Perkebunan; Peternakan; dan Jasa Pertanian dan Perburuan. Dibanding tahun sebelumnya, peranan Tanaman Pangan semakin menurun dari 4,39 persen menjadi 3,90 persen walaupun di tahun 2015 sempat naik menjadi 4,43 persen. Dalam kurun waktu lima tahun terakhir, peranan tanaman pangan turun tajam sebesar 0,59 persen yaitu dari 4,49 persen menjadi 3,90 persen. Hal serupa juga terjadi pada peranan subsektor tanaman hortikultura jika dibanding tahun 2016 mengalami penurunan dari 1,22 persen menjadi 1,18 persen. Subsektor Tanaman Perkebunan mengalami penurunan sejak tahun 2014 yaitu dari 2,14 persen menjadi 1,86 persen. Sedangkan untuk subsektor peternakan; dan Jasa Pertanian dan Perburuan memiliki peranan yang hampir stagnan jika dibanding tahun sebelumnya.

**Tabel 1**  
**Peranan PDRB Atas Dasar Harga Berlaku**  
**Sektor Pertanian, Kehutanan dan Perikanan**  
**Provinsi Jawa Timur, Tahun 2013 - 2017**

Uraian	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan</b>	<b>13,46</b>	<b>13,56</b>	<b>13,65</b>	<b>13,43</b>	<b>12,80</b>
1 Pertanian, Peternakan, Perburuan dan Jasa Pertanian	<b>10,61</b>	<b>10,59</b>	<b>10,62</b>	<b>10,47</b>	<b>9,78</b>
a. Tanaman Pangan	4,49	4,38	4,43	4,39	3,90
b. Tanaman Hortikultura	1,16	1,17	1,19	1,22	1,18
c. Tanaman Perkebunan	2,08	2,14	2,12	2,01	1,86
d. Peternakan	2,73	2,75	2,73	2,70	2,70
e. Jasa Pertanian dan Perburuan	0,15	0,15	0,15	0,15	0,14
2 Kehutanan dan Penebangan Kayu	<b>0,53</b>	<b>0,54</b>	<b>0,54</b>	<b>0,49</b>	<b>0,49</b>
3 Perikanan	<b>2,32</b>	<b>2,44</b>	<b>2,49</b>	<b>2,47</b>	<b>2,53</b>

Sumber : BPS Provinsi Jawa Timur

Menurunnya peranan Sektor Pertanian, Kehutanan dan Perikanan dalam struktur perekonomian Jawa Timur membutuhkan perhatian yang lebih dalam penanganannya, sehingga sektor ini tidak boleh dikelola secara asal-asalan. Sektor pertanian sangat erat hubungannya dengan angka kemiskinan, karena sebagian besar penduduk miskin di Jawa Timur mayoritas bekerja di sektor pertanian. Dapat dikatakan bahwa upaya pengentasan kemiskinan di Jawa Timur harus terintegrasi ke dalam sektor tersebut. Selama sektor pertanian tidak ditangani dengan baik, bisa dikatakan mustahil kemiskinan di Jawa Timur dapat berkurang secara signifikan. Oleh karena itu perkembangan sektor pertanian di Jawa Timur harus terus menerus dilakukan dalam bentuk monitoring dan evaluasi. Untuk

mengukur perkembangan pertanian diperlukan indikator yang dapat memberi petunjuk mengenai gambaran perkembangan sektor pertanian selama kurun waktu tertentu.

Dilihat dari pertumbuhan ekonomi, sektor pertanian mengalami pertumbuhan 1,48 persen pada tahun 2017. Pertumbuhan di tahun 2016 mencapai 2,41 persen, dapat dikatakan bahwa pertumbuhan sektor pertanian tahun 2017 mengalami penurunan dibanding tahun sebelumnya sebesar 0,93 persen poin. Dalam kurun waktu empat tahun terakhir pertumbuhan ekonomi sektor pertanian terus mengalami penurunan karena hanya di tahun 2014 saja yang mengalami kenaikan yaitu dari 3,06 persen di tahun 2013 menjadi 3,54 persen di tahun 2014.

**Tabel 2**  
**Pertumbuhan Ekonomi Sektor Pertanian, Kehutanan dan Perikanan**  
**Provinsi Jawa Timur, Tahun 2013 - 2017**

Uraian	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan</b>	<b>3,06</b>	<b>3,54</b>	<b>3,28</b>	<b>2,41</b>	<b>1,48</b>
1 Pertanian, Peternakan, Perburuan dan Jasa Pertanian	1,12	2,95	2,70	2,32	0,38
a. Tanaman Pangan	1,38	2,98	3,13	1,76	-2,18
b. Tanaman Hortikultura	-1,13	3,06	5,03	6,88	0,16
c. Tanaman Perkebunan	1,81	4,97	1,25	-0,74	1,36
d. Peternakan	1,07	1,15	2,01	3,48	3,89
e. Jasa Pertanian dan Perburuan	4,31	3,59	3,00	2,44	1,58
2 Kehutanan dan Penebangan Kayu	6,54	0,13	3,34	-8,75	7,23
3 Perikanan	11,58	6,87	5,71	5,06	4,82

Sumber : BPS Provinsi Jawa Timur

Pertumbuhan ekonomi subsektor kehutanan dan penebangan kayu tahun 2017 merupakan pertumbuhan yang tertinggi sebesar 7,23 persen, kemudian pertumbuhan subsektor perikanan sebesar 4,82 persen dan pertumbuhan subsektor peternakan mencapai 3,89 persen. Dibanding tahun sebelumnya, pertumbuhan ekonomi yang mengalami peningkatan paling tinggi adalah subsektor kehutanan dan penebangan kayu karena pertumbuhan di tahun 2016 mengalami pertumbuhan negatif sebesar 8,75 persen. Subsektor lain yang juga mengalami peningkatan pertumbuhan ekonomi adalah subsektor perkebunan (1,36 persen) sementara tahun sebelumnya mengalami pertumbuhan negatif sebesar 0,74 persen, sedangkan untuk subsektor lainnya mengalami penurunan.

Menurunnya pertumbuhan ekonomi di sektor pertanian menunjukkan perlu adanya perbaikan dari berbagai hal misalnya perbaikan dalam sistem agribisnis yang,

perbaikan kualitas sumber daya manusia, perbaikan infrastruktur dan fasilitas yang memadai serta membatasi pengalihan fungsi lahan dari pertanian menjadi non pertanian.

Untuk itu diperlukan adanya suatu kebijakan baik dari pemerintah pusat maupun pemerintah daerah melalui suatu program-program baik jangka panjang maupun jangka pendek. Program-program dimaksud diharapkan mampu mendorong perkembangan sektor pertanian. Program jangka pendek misalnya sertifikasi produk, perbaikan fasilitas dan infrastruktur serta perbaikan penataan wilayah. Program jangka panjang yaitu melalui pemetaan wilayah, memperluas jaringan industri dan melalui perjanjian bilateral dan multilateral. Selain program-program tersebut, sektor pertanian juga memerlukan dukungan yang bersifat riil seperti dukungan modal dari lembaga keuangan maupun pemerintah kepada pelaku usaha pertanian (petani), dan juga diperlukan informasi tentang pertanian yang harus disampaikan kepada petani, serta meningkatkan produksi dan aksesibilitas terhadap pupuk.

Mengingat betapa pentingnya pengukuran indikator-indikator sebagaimana tersebut di atas, maka disusunlah publikasi indikator pertanian tahun 2017 ini. Dengan melihat hasil pengukuran indikator pertanian tahun 2017 ini diharapkan dapat disusun suatu perencanaan yang tepat untuk meningkatkan kinerja pertanian. Tujuan akhir yang diharapkan dari penyusunan publikasi ini adalah agar Jawa Timur mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan sekaligus mengurangi angka kemiskinan.

## **1.2 Tujuan**

Berdasarkan latar belakang situasi Sektor Pertanian di Jawa Timur, maka publikasi ini bermaksud untuk memberikan informasi mengenai hasil pembangunan Sektor Pertanian dalam bentuk tabulasi dan grafis

## **1.3 Ruang Lingkup**

Lingkup bahasan publikasi ini adalah mengenai perkembangan Sektor Pertanian di Jawa Timur yang pembahasannya dilakukan secara analisis deskriptif, tabulasi, grafis, dan melalui hasil penghitungan Indikator Pertanian. Sumber data merupakan data sekunder dari dinas yang menangani sektor Pertanian.

Pembahasan akan disajikan menurut sub sektor dalam sektor pertanian yaitu sub sektor Tanaman Pangan (Padi, Palawija, Sayuran, dan Buah), sub sektor Perkebunan, sub sektor Peternakan, dan sub sektor Perikanan.



#### **1.4 Sistematika Penulisan**

Publikasi ini disajikan dalam 3 (tiga) bab, dan pembahasan tiap-tiap bab dijelaskan dalam sistematika penulisan berikut ini.

#### **BAB I. PENDAHULUAN**

Bab ini menguraikan latar belakang pembuatan publikasi, tujuan pembuatan publikasi, ruang lingkup dan sistematika penyajian dalam publikasi.

#### **BAB II. METODOLOGI**

Bab ini membahas tentang sumber data yang digunakan dalam analisis, Konsep dan definisi serta metode analisis yang digunakan dalam penyusunan buku ini.

#### **BAB III. PEMBAHASAN**

Bab ini membahas secara deskriptif melalui indikator pertanian. Pembahasan dilakukan untuk setiap sub sektor dalam sektor pertanian seperti sub sektor tanaman pangan, sub sektor hortikultura, sub sektor perkebunan, sub sektor peternakan, dan sub sektor perikanan.

# METODOLOGI

## 2.1 Sumber Data Indikator

Perkembangan pembangunan di Sektor Pertanian dapat dilihat melalui indikator pertanian. Indikator pertanian merupakan ukuran yang diperoleh melalui teknik penghitungan tertentu sehingga mampu memberikan deskripsi tentang keunggulan suatu obyek terhadap obyek yang lainnya. Produksi yang dihasilkan dari sektor pertanian sangatlah beragam, sehingga untuk menghitung Indikator Pertanian perlu dibagi menjadi beberapa sub sektor, selain itu karena banyaknya macam produk yang dihasilkan dari sektor pertanian, maka dalam proses penghitungan Indikator pertanian perlu dilakukan pemilihan jenis komoditi yang mempertimbangkan ketersediaan data, kontinuitas, serta besaran andil suatu komoditi dibandingkan dengan komoditi yang lainnya.

Untuk menghitung Indikator Pertanian dibutuhkan data tentang populasi, produksi, produktivitas, dan nilai dari komoditi pertanian. Sumber data sekunder dari hasil kompilasi oleh Institusi pemerintah yang menangani Sektor Pertanian seperti Dinas Pertanian, Dinas Peternakan, Dinas Perikanan, dan Dinas Perkebunan bisa digunakan sebagai variabel input untuk mengukur pencapaian pembangunan di Sektor Pertanian melalui penghitungan Indikator Pertanian. Selain data tersebut, data dari BPS juga digunakan untuk menghitungnya yaitu data dari Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), dan Nilai Tukar Petani (NTP).

## 2.2 Konsep Usaha Pertanian

Usaha Pertanian adalah kegiatan pemanfaatan sumber daya hayati (budidaya, penangkapan, eksploitasi) untuk menghasilkan bahan pangan, bahan baku industri, atau sumber energi, serta untuk mengelola lingkungan hidup. Pertanian dalam pengertian yang luas mencakup semua kegiatan yang melibatkan pemanfaatan makhluk hidup (termasuk tanaman, hewan, dan mikrobia) untuk kepentingan manusia.

Suatu usaha pertanian dapat melibatkan berbagai subjek tersebut bersama-sama dengan alasan efisiensi dan peningkatan keuntungan, ini banyak terjadi pada petani yang melakukan budidaya untuk lebih dari satu macam sub sektor. Semua usaha pertanian pada dasarnya adalah kegiatan ekonomi sehingga memerlukan dasar-dasar pengetahuan yang sama akan pengelolaan tempat usaha, pemilihan benih/bibit, metode budidaya, pengumpulan hasil, distribusi produk, pengolahan dan pengemasan produk, dan pemasaran. Apabila seorang petani memandang semua aspek ini dengan pertimbangan efisiensi untuk mencapai keuntungan maksimal maka ia melakukan pertanian intensif (*intensive farming*). Sub sektor pada sektor pertanian dibagi menurut perbedaan karakteristik hasil/produksi, dengan penjelasan sebagai berikut:

**Sub sektor Tanaman Pangan** terdiri dari komoditi Padi, Palawija (jagung, kacang, ubi), dan Hortikultura (tanaman sayuran, tanaman buah, tanaman obat, dan tanaman hias). Pendekatan produksi dilakukan oleh Dinas Pertanian dengan mengkompilasi data pada tingkat kecamatan, untuk data Padi dan Palawija melalui kompilasi data luas panen dan untuk data hortikultura melalui data produksi hortikultura. Produksi Padi dan Palawija datanya diperoleh melalui hasil perkalian antara data luas panen dengan produktivitas menurut jenis tanaman.

**Sub sektor Tanaman Hortikultura** terdiri dari Tanaman Buah-buahan dan Sayuran Semusim, Tanaman Buah-buahan dan Sayuran Tahunan, Tanaman Biofarmaka dan Tanaman Hias.

**Sub sektor Tanaman Perkebunan** terdiri dari jenis tanaman budidaya yang produksinya sebagian besar tidak bisa dikonsumsi secara langsung dan merupakan bahan baku untuk industri pengolahan misalnya Tanaman Tebu, Tembakau, Kakao, Kopi, Teh, Rami (penghasil Serat). Tanaman perkebunan bisa merupakan perkebunan rakyat, perkebunan besar negara, perkebunan besar swasta. Data produksi tanaman perkebunan diperoleh dari data Dinas Perkebunan Provinsi Jawa Timur.

**Produksi perikanan** mencakup perikanan laut, perairan umum, perikanan budidaya laut, tambak, kolam, keramba, jaring apung, sawah tambak dan mina padi. Produksi yang dimaksud adalah semua hasil yang diperoleh baik yang dijual maupun yang dikonsumsi rumahtangga atau yang dibayar sebagai upah. Data dikutip dari data Dinas Perikanan dan Kelautan Provinsi Jawa Timur.

**Produksi perikanan tangkap** mencakup semua hasil penangkapan dari sumber perikanan alami dilaut atau perairan umum secara bebas dan bukan milik perorangan. Produksi yang dimaksud adalah semua hasil yang diperoleh baik yang dijual maupun yang dikonsumsi rumahtangga atau yang dibayar sebagai upah. Data dikutip data Dinas Perikanan dan Kelautan Provinsi Jawa Timur.

**Produktivitas** adalah penghitungan rata-rata hasil produksi per satuan luas per komoditi pada periode satu tahun laporan.

**Luas Panen** adalah luas tanaman yang dipungut hasilnya setelah tanaman tersebut cukup umur. Dalam hal ini termasuk tanaman yang hasilnya hanya bisa dipetik sebagian saja (lebih besar dengan 11 persen terhadap total produksi), hasil yang tidak maksimal ini mungkin disebabkan karena mendapat serangan organisme pengganggu tumbuhan atau bencana alam.

### **2.3 Konsep Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)**

PDRB merupakan penjumlahan nilai output bersih perekonomian yang ditimbulkan oleh seluruh kegiatan ekonomi di suatu wilayah tertentu (provinsi dan kabupaten /kota), dan dalam satu kurun waktu tertentu (satu tahun kelender). Kegiatan ekonomi yang dimaksud kegiatan pertanian, pertambangan, industri pengolahan, sampai dengan jasa.

Dalam penghitungannya, untuk menghindari hitung ganda, nilai output bersih diberi nama secara spesifik, yaitu nilai tambah (*value added*). Demikian juga, harga yang digunakan dalam perhitungan ini adalah harga produsen atau harga di tingkat petani.

Seperti diketahui PDRB adalah penjumlahan/agregasi dari seluruh Nilai Tambah Bruto (NTB) yang dihasilkan oleh setiap kegiatan/lapangan usaha. Dalam penghitungan PDRB, seluruh lapangan usaha dikelompokkan menjadi sembilan sektor ekonomi. Ini sesuai dengan pembagian yang digunakan dalam penghitungan Produk Domestik Bruto (PDB) ditingkat nasional. Pembagian ini sesuai dengan *System of National Accounts (SNA)*. Hal ini juga memudahkan para analis untuk membandingkan PDRB antar provinsi dan antara PDRB dengan PDB. Penyajian PDRB biasa dilakukan dengan bentuk tabulasi yang karakteristiknya dikelompokkan menurut kegiatan ekonomi/lapangan usaha/Sektor dirinci menjadi: 1). Pertanian, 2). Pertambangan dan Penggalian, 3). Industri Pengolahan, 4). Listrik, Gas dan Air Minum, 5). Konstruksi, 6). Perdagangan, Restoran dan Hotel, 7). Pengangkutan dan Komunikasi, 8). Keuangan, Real Estat dan Jasa Perusahaan 9). Jasa-jasa termasuk jasa pelayanan.

Hasil penghitungan PDRB disajikan atas harga berlaku dan harga konstan. PDRB atas dasar harga berlaku merupakan jumlah seluruh NTB atau nilai barang dan jasa akhir yang dihasilkan oleh unit-unit produksi dalam suatu periode tertentu, biasanya satu tahun, yang dinilai dengan harga tahun yang bersangkutan. NTB atas dasar harga berlaku yang didapat dari pengurangan Nilai Output dengan biaya antara masing-masing dinilai atas dasar harga berlaku. NTB menggambarkan perubahan volume/kuantum produksi yang dihasilkan dan tingkat perubahan harga dari masing-masing kegiatan, subsektor, dan sektor.

Sektor Pertanian termasuk sektor primer yang produksinya bisa diperoleh secara langsung dari alam. Sektor lain yang termasuk sektor primer adalah sektor pertambangan dan sektor penggalian. Cara penghitungan sektor primer adalah pertama kali dicari kuantum produksi dengan satuan standar yang biasa digunakan, setelah itu ditentukan kualitas dari jenis barang yang dihasilkan. Satuan dan kualitas yang dipergunakan tidak selalu sama antara satu kabupaten/kota dengan kabupaten/kota lainnya. Selain itu diperlukan juga data harga per unit/satuan dari barang yang dihasilkan. Harga yang dipergunakan adalah harga produsen, yaitu harga yang diterima oleh produsen atau harga yang terjadi pada transaksi pertama antara produsen dengan pembeli/konsumen. NPB/Output atas dasar harga berlaku merupakan perkalian antara kuantum produksi dengan harga masing-masing komoditi pada tahun yang bersangkutan.

Selain menghitung nilai produksi utama, dihitung pula nilai produksi ikutan yang dihasilkan dengan anggapan mempunyai nilai ekonomi. Produksi ikutan yang dimaksudkan adalah produksi ikutan yang benar-benar dihasilkan sehubungan dengan proses produksi utamanya.

Penghitungan atas dasar harga konstan pengertiannya sama dengan atas dasar harga berlaku, tetapi penilaiannya dilakukan dengan harga suatu tahun dasar tertentu. NTB atas dasar harga konstan menggambarkan perubahan volume/kuantum produksi saja. Pengaruh perubahan harga telah dihilangkan dengan cara menilai dengan harga suatu tahun dasar tertentu. Penghitungan atas dasar konstan berguna untuk melihat pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan atau sektoral. Juga untuk melihat perubahan struktur perekonomian suatu daerah dari tahun ke tahun.

## **2.4 Konsep Angka Indeks Berantai**

Angka indeks berantai adalah suatu bilangan tanpa satuan, yang secara statistik dapat menunjukkan perbedaan/perbandingan dari suatu angka (produksi, nilai, harga, dll)

dalam dua (atau lebih) waktu yang berbeda. Dikatakan berantai karena perbandingan dilakukan terhadap tahun sebelumnya (t-1) sebagai tahun dasar/faktor penyebut, atau dengan kata lain metode penghitungan indeks berantai adalah dengan melakukan perbandingan hasil pengukuran data tahun berjalan dengan tahun sebelumnya (t-1).

Metode penghitungan indeks berantai adalah dengan melakukan perbandingan hasil pengukuran data tahun berjalan dengan tahun sebelumnya. Variabel yang dihitung indeksinya adalah produksi, luas panen dan luas tanam/luas areal tanam.

Formula penghitungan indeks berantai adalah sebagai berikut :

$$I_{it} = \frac{Q_{it}}{Q_{i(t-1)}} \times 100$$

Dimana:

$I_{it}$  = Indeks Berantai Komoditi/Komponen i Tahun t

$Q_{it}$  = Produksi Komoditi/Komponen i Tahun t

$Q_{i(t-1)}$  = Produksi Komoditi/Komponen i Tahun t-1

Series data yang digunakan untuk penghitungan Indeks Berantai adalah luas panen, dan produksi. Sedangkan kelompok komoditi untuk penghitungan ini adalah tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan dan perikanan.

## 2.5 Konsep Distribusi Persentase

Distribusi persentase adalah perbandingan unit pengamatan (komoditas) terhadap kelompoknya, sehingga diketahui besaran sumbangan (*share*) hasil pengukuran satu bagian data terhadap keseluruhan data yang sama.

Untuk melihat besarnya sumbangan dari unit pengamatan (komoditas) terhadap sub kelompoknya, maka dihitung distribusi persentase dengan membandingkan besaran nilai hasil pengukuran satu bagian data terhadap keseluruhan data yang sama. Data yang memiliki persentase terbesar menunjukkan pengaruh yang paling besar terhadap keseluruhan kelompok data tersebut. Komponen yang disajikan dengan distribusi persentase adalah PDRB, Produksi dan luas panen.

Formula penghitungan distribusi persentase adalah sebagai berikut :

$$P_{it} = \frac{Q_i}{\sum_{i=1}^n Q_i} \times 100\%$$

Dimana :

$P_{it}$  = Persentase Komponen i Tahun t

$Q_t$  = Komponen i Tahun t

## 2.6 Konsep Produktivitas

Adalah penghitungan rata-rata hasil produksi per satuan luas per komoditi pada periode satu tahun laporan.

Formula penghitungan produktivitas adalah sebagai berikut :

$$Y_t = \frac{Q_t}{A_t}$$

Dimana :

$Y_t$  = Produktivitas Tahun t

$Q_t$  = Produksi Tahun t

$A_t$  = Luas Panen Tahun t

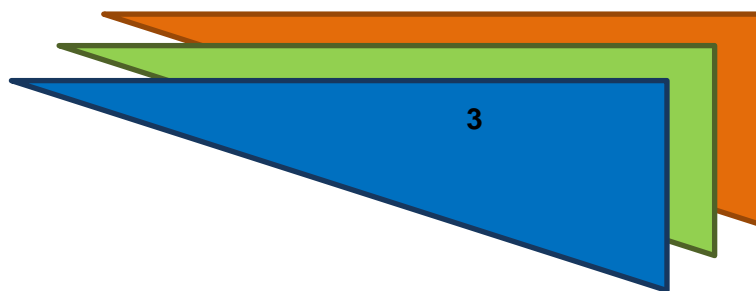
## 2.7 Pemilihan Komoditi untuk Menghitung Indikator Pertanian

Untuk menyusun indikator pertanian perlu dipilih beberapa komoditi dalam sektor pertanian, karena tidak mungkin semua komoditi pertanian yang banyak macamnya masuk dalam komponen perhitungan. Dalam pemilihan jenis komoditi dipertimbangkan ketersediaan data yang kontinuitas serta besarnya sumbangan jenis komoditi terhadap kelompoknya. Jenis-jenis komoditi yang dipakai terdiri dari atas 5 (lima) kelompok besar yaitu:

1. Kelompok tanaman bahan makanan yang terdiri dari sub kelompok pangan, antara lain padi, jagung, ubi kayu, ubi jalar, kacang tanah, kedelai;
2. Kelompok tanaman hortikultura
  - a. Sub kelompok sayuran, terdiri dari : bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kubis, petsai/sawi, wortel, kacang panjang, cabe, tomat, terung, buncis, ketimun, kangkung, bayam, lobak, kacang merah, labu siam
  - b. Sub kelompok buah-buahan : alpokat, duku/langsat, durian, jambu biji, jambu air, jeruk, mangga, nenas, pepaya, pisang, rambutan, salak, sawo, belimbing, manggis, nangka/cempedak, sirsak, sukun, melinjo, petai, anggur, apel;
3. Kelompok perkebunan : karet, kopi, teh, tebu, cengkeh, tembakau.
4. Kelompok peternakan dan hasil-hasilnya : daging sapi, daging kerbau, daging kambing, daging kuda, daging domba, daging babi, daging ayam buras, daging ayam ras, daging ayam buras, daging itik, telur ayam ras, telur ayam buras, telur itik, susu segar;
5. Kelompok perikanan yang terdiri dari :
  - a. Sub kelompok perikanan budidaya : budidaya laut, budidaya tambak, budidaya kolam, budidaya karamba, budidaya jaring apung, budidaya sawah tambak dan mina padi
  - b. Sub kelompok perikanan tangkap : perikanan laut dan perairan umum



<https://jatim.bps.go.id>



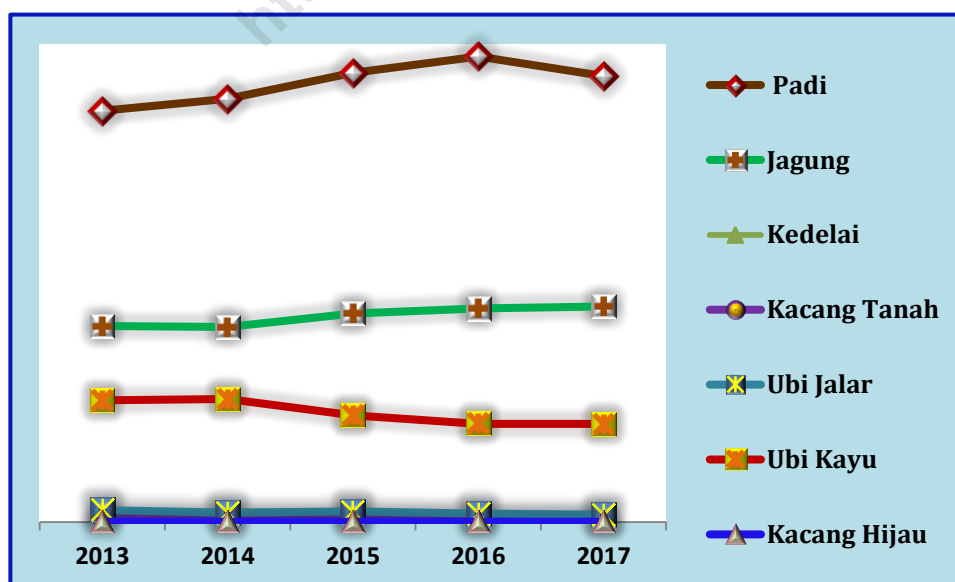
## PEMBAHASAN

### 3.1 Sub Sektor Tanaman Pangan (Padi dan Palawija)

#### 3.1.1 Produksi Tanaman Pangan (Padi dan Palawija)

Komoditas tanaman pangan yang dihasilkan di Jawa Timur adalah padi, jagung, kacang tanah, ubi jalar, ubi kayu, kedelai dan kacang hijau. Produksi tanaman tertinggi tahun 2017 adalah padi lebih dari 13 juta ton, kemudian jagung yang mencapai 6,3 juta ton dan ubi kayu yang hampir mencapai angka 3 juta ton. Produksi kedelai, kacang tanah, ubi jalar dan kacang hijau tahun 2017 masing-masing sebanyak 200,92 ribu ton; 153,22 ribu ton; 257,41 ribu ton; dan 52,40 ribu ton. Produksi padi menyumbang 56,86 persen terhadap total produksi tanaman pangan di Jawa Timur walaupun tidak sebesar sumbangan tahun 2016 yang mencapai 57,69 persen.

Gambar 2.  
Produksi Komoditas Tanaman Pangan  
Jawa Timur, Tahun 2013 - 2017 (Ribu Ton)



Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Timur

Dalam kurun waktu lima tahun terakhir, produksi padi mengalami peningkatan mulai tahun 2013 hingga tahun 2016 yaitu dari 12,05 juta ton menjadi 13,63 juta ton, namun tahun 2017 mengalami penurunan dibanding tahun sebelumnya menjadi 13,06 juta ton. Peningkatan yang cukup signifikan mencapai 6 persen terjadi pada tahun 2015 yaitu dari 12,40 juta ton menjadi 13,15 juta ton atau naik sebanyak 750 ribu ton. Sama halnya dengan tahun sebelumnya, daerah penghasil padi terbesar di Jawa Timur masih diduduki oleh lima kabupaten diantaranya Kabupaten Lamongan (924.933 ton), Jember (916.992 ton), Bojonegoro (852.669 ton), Banyuwangi (776.367 ton) dan Ngawi (759.721 ton).

Sumbangan produksi padi di Jawa Timur terhadap produksi tanaman pangan nasional merupakan sumbangan terbesar. Hal ini menunjukkan bahwa produksi padi Jawa Timur memegang peranan penting dalam pencapaian program swasembada pangan. Walaupun produksi komoditas tanaman pangan yang lain tidak sebanyak padi, namun peningkatan produktivitasnya tetap harus mendapat perhatian dari pemerintah. Upaya perbaikan yang dilakukan oleh pemerintah diharapkan mampu mencukupi kebutuhan akan tanaman pangan dari hasil dalam negeri sendiri dan mengurangi ketergantungan masyarakat terhadap hasil pertanian luar negeri.

Produksi jagung yang terus mengalami penurunan sejak tahun 2013 hingga 2014, yaitu dari 5,76 juta ton (tahun 2013) menjadi 5,74 juta ton (tahun 2014) merupakan kondisi yang cukup memprihatinkan, namun pada tahun 2015 hingga 2017 justru mengalami peningkatan dengan produksi di masing-masing tahun sebesar 6,13 juta ton (tahun 2015), 6,28 juta ton (tahun 2016) dan 6,34 juta ton (tahun 2017). Sumbangan produksi jagung terhadap produksi tanaman pangan merupakan sumbangan terbesar kedua setelah produksi padi. Produksi jagung terbanyak dihasilkan di Kabupaten Tuban (627.283 ton), Jember (471.285 ton) dan Lamongan (426.133 ton).

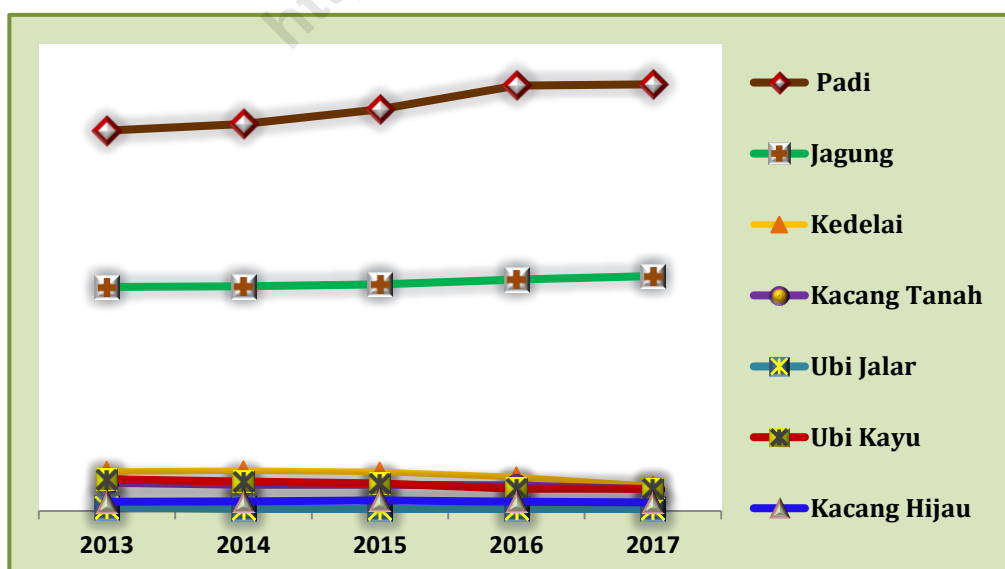
Produksi kedelai, kacang tanah, ubi jalar, ubi kayu, dan kacang hijau justru mengalami penurunan dibanding tahun 2016. Penurunan masing-masing komoditas dibanding tahun 2016 antara lain kedelai (26,76 persen), kacang tanah (12,91 persen), ubi jalar (10,63 persen), ubi kayu (0,56 persen) dan kacang hijau (7,75 persen). Daerah penghasil produksi kedelai terbanyak adalah Kabupaten Banyuwangi mencapai lebih dari 43 ribu ton, Sampang (20.558 ton) dan Nganjuk (20.119 ton). Kabupaten Sampang mengalami penurunan produksi kedelai yang drastis dibanding tahun sebelumnya yaitu sebesar 54,33 persen, sedangkan Kabupaten Banyuwangi dan Nganjuk justru mengalami peningkatan. Produksi kacang tanah terbanyak berada di Kabupaten Tuban yang mencapai lebih dari 37 ribu ton atau meningkat sebesar 12,44 persen. Daerah penghasil

kacang tanah tertinggi lainnya adalah Kabupaten Bangkalan dan Sampang dengan masing-masing produksinya lebih dari 21 ribu ton. Produksi ubi jalar terbanyak masih diduduki oleh Kabupaten Mojokerto sebanyak 59.483 ton walaupun turun dibanding tahun 2016 yang mencapai lebih dari 83 ribu ton. Daerah penghasil ubi kayu terbesar di Kabupaten Ponorogo (535.217 ton), Kabupaten Malang (372.422 ton) dan Kabupaten Pacitan (311.211 ton). Produksi kacang hijau tertinggi berada di Kabupaten Sumenep (10.396 ton) dan Kabupaten Lamongan (8.550 ton).

### 3.1.2 Luas Panen Tanaman Pangan (Padi dan Palawija)

Dalam kurun waktu lima tahun terakhir terjadi peningkatan luas panen pada 2 komoditas tanaman pangan yaitu padi dan jagung. Peningkatan luas panen padi yaitu sebesar 12,18 persen atau meningkat dari 2,03 juta hektar di tahun 2013 menjadi 2,28 juta hektar di tahun 2017. Peningkatan luas panen juga terjadi pada komoditas jagung, yang meningkat dari 1,20 juta hektar menjadi 1,26 juta hektar atau naik sebesar 5 persen. Sedangkan kelima komoditas tanaman pangan yang lain justru mengalami penurunan luas panen. Penurunan luas panen kedelai, kacang tanah, ubi jalar, ubi kayu dan kacang hijau masing-masing sebesar 36,54 persen; 23,73 persen; 47,61 persen; 29,60 persen dan 7,21 persen.

**Gambar 3.**  
**Luas Panen Komoditas Tanaman Pangan**  
**Jawa Timur, Tahun 2013 - 2017 (Ribu Hektar)**



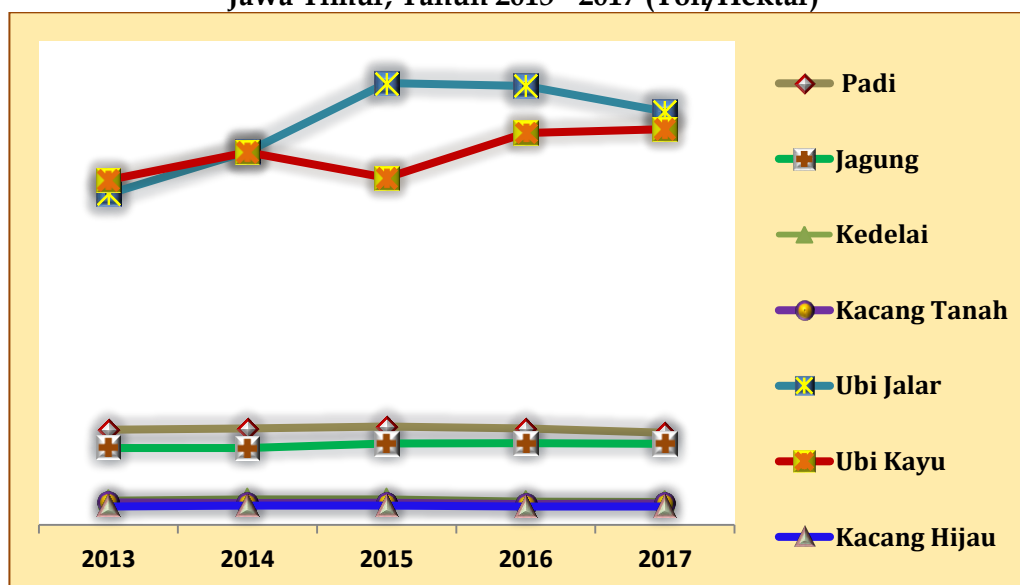
Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Timur

### 3.1.3 Produktivitas Tanaman Pangan (Padi dan Palawija)

Produktivitas padi mengalami penurunan seiring dengan meningkatnya luas panen di tahun 2017 dan menurunnya produksi padi di tahun yang sama. Produktivitas padi turun menjadi 5,72 ton per hektar padahal di tahun sebelumnya berhasil mencapai 5,98 ton per hektar. Dalam kurun waktu lima tahun terakhir peningkatan produktivitas padi terjadi tahun 2015 dari 5,98 ton per hektar menjadi 6,11 ton per hektar kemudian terus mengalami penurunan hingga tahun 2017. Produktivitas jagung Jawa Timur terus mengalami peningkatan sejak tahun 2013 (4,80 ton per hektar) hingga tahun 2016 (5,07 ton per hektar), namun pada tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 0,58 persen menjadi 5,04 ton per hektar.

Produktivitas tanaman pangan yang lain yang juga mengalami penurunan dibanding tahun 2016 adalah kedelai dan ubi jalar dengan masing-masing penurunan sebesar 0,32 persen dan 5,81 persen. Produktivitas kedelai mengalami peningkatan di tahun 2014 yaitu 1,65 ton per hektar dan 2015 sebesar 1,66 ton per hektar, namun terus menurun di tahun 2016 menjadi 1,51 ton per hektar hingga 2017 turun lagi menjadi 1,50 ton per hektar. Demikian juga dengan produktivitas ubi jalar yang mengalami kenaikan produktivitas tahun 2014 sebesar 12,80 persen dan naik lagi tahun 2015 sebesar 18,34 persen, namun mulai turun tahun 2016 sebesar 0,62 persen hingga 2017. Komoditas lain yang mengalami peningkatan produktivitas adalah kacang tanah, ubi kayu dan kacang hijau yang masing-masing sebesar 3,84 persen; 0,95 persen dan 1 persen.

Gambar 4.  
Produktivitas Komoditi Tanaman Pangan  
Jawa Timur, Tahun 2013 - 2017 (Ton/Hektar)



Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Timur

## **3.2 Sub Sektor Tanaman Hortikultura**

Tanaman hortikultura terdiri dari sayuran dan buah-buahan baik semusim maupun tahunan, tanaman obat dan tanaman hias. Tanaman hortikultura merupakan salah satu jenis tanaman yang juga tidak kalah pentingnya dibanding tanaman padi dan palawija. Tanaman buah-buahan tahunan ada yang berupa pohon dan rumpun, diantaranya yang berupa pohon adalah alpukat, belimbing, durian dan lain-lain, sedangkan yang berupa rumpun adalah nanas, pisang dan salak. Tanaman buah-buahan tahunan dikelompokkan dalam 3 jenis yaitu jenis tanaman tidak berumpun dan dipanen sekaligus; jenis tanaman tidak berumpun dan dipanen berulang kali atau lebih dari satu kali dalam satu musim; dan jenis tanaman berumpun dan dipanen terus menerus.

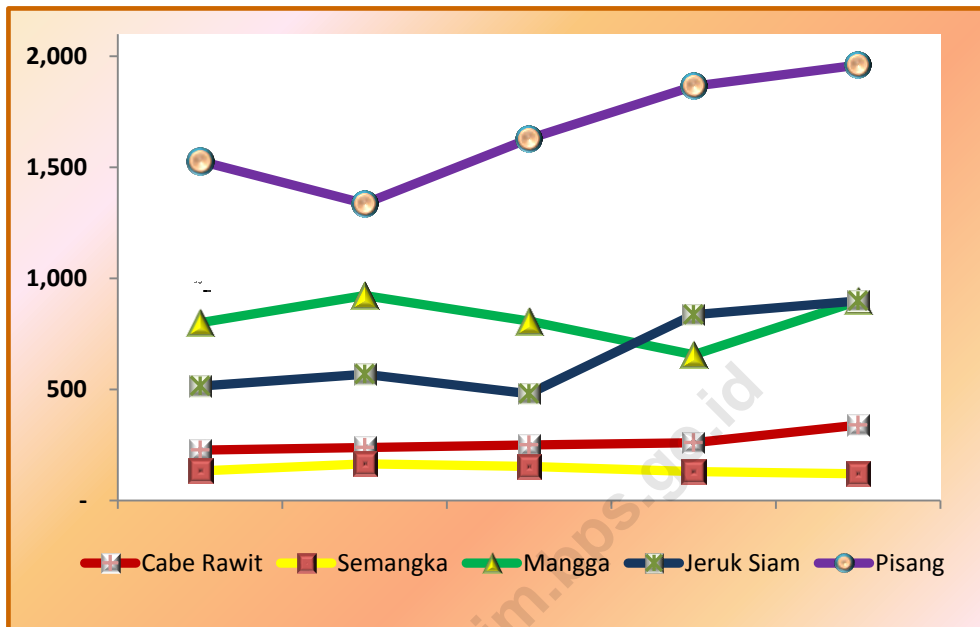
### **3.2.1 Produksi Tanaman Hortikultura**

Produksi cabai rawit tahun 2017 merupakan produksi tanaman sayuran dan buah semusim terbanyak di Jawa Timur yaitu lebih dari 339 ribu ton atau 17,54 persen dari total produksi tanaman sayuran dan buah semusim yang mencapai 1,93 juta ton. Tanaman dengan jumlah produksi terbesar berikutnya adalah bawang merah dengan produksi sebesar 306.316 ton (15,85 persen), serta kubis yang menghasilkan produksi sebesar 256.836 ton (13,29 persen). Dibandingkan tahun 2016, total produksi tanaman sayuran semusim mengalami peningkatan produksi, yaitu sebesar 8,89 persen atau meningkat lebih dari 157 ribu ton. Jenis tanaman dengan kenaikan produksi terbesar dibanding tahun 2016 adalah produksi lobak yang naik 73,85 persen, kemudian produksi petsai/sawi meningkat 28,11 persen. Sedangkan beberapa jenis tanaman yang mengalami penurunan produksi di tahun 2017 dibanding produksinya tahun 2016 adalah stroberi yang turun lebih dari 63 persen yaitu dari 625 ton menjadi 382 ton.

Pada jenis tanaman buah-buahan tahunan yang tidak berumpun dan dipanen sekaligus, produksi terbesar adalah tanaman mangga yaitu mencapai 898 ribu ton, lebih tinggi 61 ribu ton dibanding tahun lalu. Peningkatan produksi tersebut didukung oleh makin banyaknya tanaman penghasil di tahun 2017 yang meningkat hampir mencapai 2 juta pohon. Produksi terbesar untuk kelompok tanaman buah-buahan tahunan yang tidak berumpun dan dipanen berulang kali atau lebih dari satu kali dalam satu musim, antara lain produksi jeruk siam/keprok yang mencapai angka 898.279 ton. Capaian produksi tersebut naik signifikan dari produksi tahun 2013 yang sebesar 514.855 ton atau mengalami kenaikan 74,47 persen. Dilihat dari jumlah tanaman menghasilkan, maka terlihat penurunan jumlah pohon dibanding tahun 2016 yaitu dari 10,34 juta pohon menjadi 6,76 juta pohon. Pada kelompok jenis tanaman buah-buahan tahunan yang berumpun dan dipanen terus menerus yang memiliki produksi terbesar adalah pisang dengan capaian

produksi 1,96 juta ton. Angka produksi tersebut meningkat 5,06 persen dibanding produksi tahun 2016 yang sebesar 1,87 juta ton.

**Gambar 5**  
**Produksi Tanaman Buah-buahan dan Sayuran**  
**Semusim dan Tahunan**  
**Jawa Timur, Tahun 2013 - 2017 (Ribuan Ton)**



Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Timur

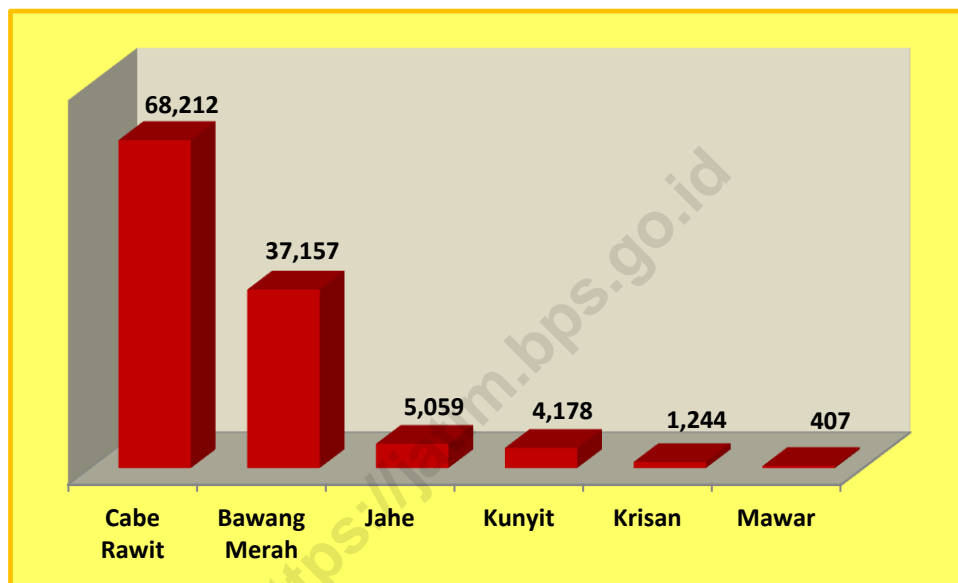
Produksi jahe merupakan produksi terbesar diantara tanaman obat lain yang ada di Jawa Timur. Tahun 2017 produksi jahe mencapai 65,08 ribu ton atau turun sebesar 35,56 persen dibanding tahun sebelumnya yang mampu menembus angka lebih dari 100 ribu ton. Produksi jahe tahun 2016 adalah produksi terbesar selama lima tahun terakhir.

### 3.2.2 Luas Panen dan Tanaman Hasil Tanaman Hortikultura

Luas panen cabe rawit tahun 2017 menjadi 68,21 ribu hektar atau naik 26,72 persen dari tahun sebelumnya yang hanya mencapai 53,83 ribu hektar. Peningkatan tahun 2017 merupakan peningkatan tertinggi sejak tahun 2013. Luas panen tertinggi untuk tanaman sayuran semusim lainnya adalah luas panen bawang merah yaitu 37,16 ribu hektar. Sedangkan luas panen tertinggi untuk buah semusim adalah luas panen semangka yang mencapai 7,37 ribu hektar, walaupun mengalami penurunan dibanding tahun 2016 seluas 1,01 ribu hektar.

Tanaman hasil untuk tanaman buah dan sayuran tahunan dalam satuan pohon terbanyak adalah mangga dan jeruk siam/keprok yang masing-masing sebanyak 8,88 juta pohon dan 6,76 juta pohon. Sedangkan untuk satuan rumpun, tanaman hasil terbanyak adalah nenas (47,13 juta rumpun) dan pisang (19,73 juta rumpun). Luas panen tanaman obat tertinggi adalah jahe dan kunyit dengan luas masing-masing 5.059 hektar dan 4.178 hektar. Tanaman hias di Jawa Timur dengan luas tertinggi tahun 2017 yaitu krisan dan mawar dengan luas masing-masing 1.244 hektar dan 407 hektar.

**Gambar 6**  
**Luas Panen Tanaman Hortikultura**  
**Jawa Timur, Tahun 2017 (Hektar)**



Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Timur

### 3.2.3 Produktivitas Tanaman Hortikultura

Produktivitas cabai rawit terus mengalami peningkatan sejak tahun 2015 hingga 2017 yaitu dari 4,65 ton per hektar menjadi 4,97 ton per hektar. Selain itu produktivitas bawang merah, bawang putih, cabe besar dan kentang tahun 2017 di Jawa Timur masing-masing mencapai 8,24 ton per hektar; 6,73 ton per hektar; 7,45 ton per hektar; dan 20,05 ton per hektar. Lain halnya dengan produktivitas stroberi yang mengalami penurunan yang drastis dari 11,57 ton per hektar menjadi 6,95 ton per hektar.

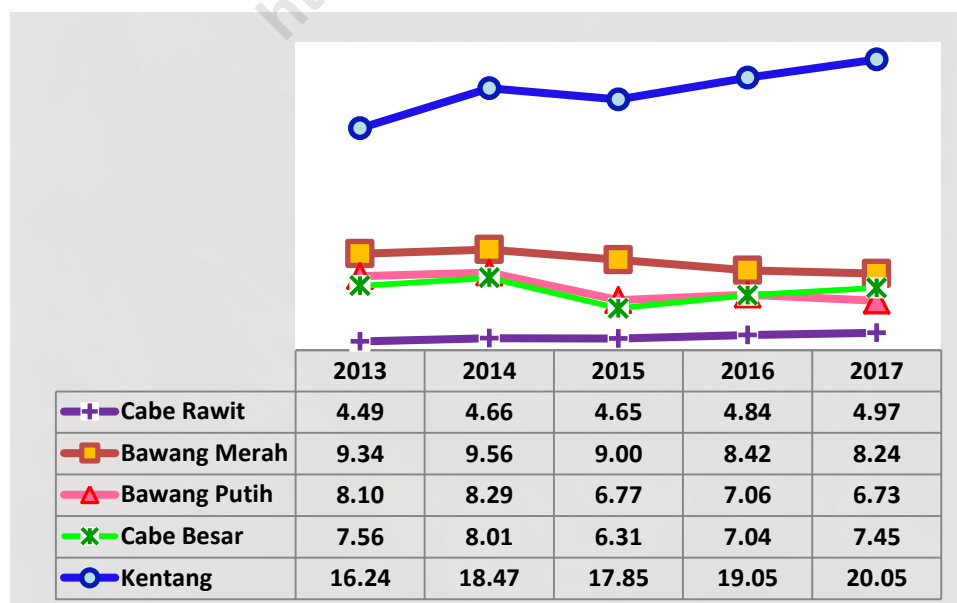
Dilihat dari peningkatan produktivitas tanaman tahunan, dalam kurun waktu lima tahun terakhir dapat dikatakan bahwa produktivitas mangga tahun 2017 cukup memuaskan yaitu naik dari 80,78 kilogram per pohon menjadi 101,14 kilogram per pohon. Walaupun jika dibandingkan dengan tahun 2013 saat jumlah tanaman mangga yang



produktif hampir menembus angka 10 juta pohon, maka jumlah tanaman produktif tahun 2017 masih jauh berada dibawahnya. Produktivitas jeruk siam/keprok mengalami peningkatan yang cukup besar karena mencapai 64 persen atau dari 81 kilogram per pohon menjadi 132 kilogram per pohon. Peningkatan produksi pisang disebabkan peningkatan angka produktivitas tanaman pisang di tahun 2016 yang mencapai 99,35 kilogram per rumpun atau naik 5,94 persen dibandingkan produktivitas tahun 2016. Kenaikan produktivitas tersebut mendorong produksi pisang yang lebih tinggi dari tahun sebelumnya meskipun jumlah rumpun yang menghasilkan untuk tanaman pisang di tahun 2016 lebih sedikit dibanding tahun sebelumnya. Jumlah rumpun tanaman pisang yang menghasilkan di tahun 2017 adalah sebanyak 19,73 juta rumpun, lebih sedikit dari tahun 2016 yang mencapai 19,89 juta rumpun.

Produktivitas jahe mengalami penurunan dibanding tahun sebelumnya yaitu dari 3,09 kilogram per meter persegi menjadi 1,29 kilogram per meter persegi. Demikian juga dengan produktivitas kunyit yang juga turun sebesar 7,43 persen atau turun dari 1,48 kilogram per meter persegi menjadi 1,37 kilogram per meter persegi. Produktivitas krisan Keberhasilan dalam meningkatkan produktivitas tanaman seharusnya diimbangi dengan alokasi pasar yang mampu memadai hasil produksi, sehingga makin merangsang petani hortikultura untuk mengembangkan usahanya.

**Gambar 7**  
**Produktivitas Tanaman Sayuran Semusim**  
**Jawa Timur, Tahun 2013 - 2017 (ton/hektar)**



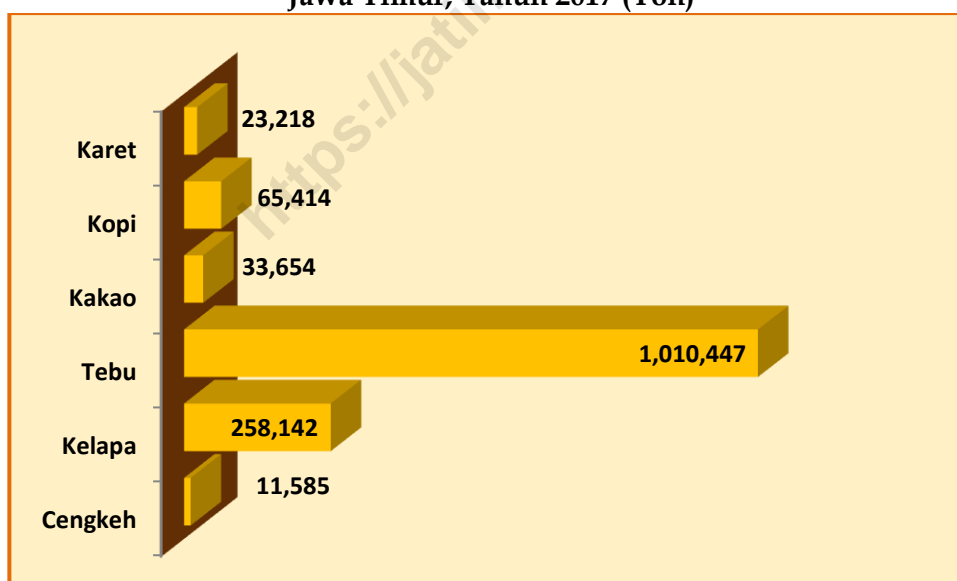
Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Timur

### 3.3 Sub Sektor Perkebunan

#### 3.3.1 Produksi Tanaman Perkebunan

Selama lima tahun terakhir, tanaman tebu masih menduduki peringkat pertama sebagai tanaman perkebunan yang memiliki hasil produksi tertinggi di Jawa Timur dengan banyaknya produksi tebu sekitar 1,01 juta ton dan dengan luas panen 193.940 hektar sehingga diperoleh produktivitas tebu 5,21 ton per hektar. Produksi tebu mengalami penurunan dibanding tahun 2016 yang berhasil menembus angka 1,14 juta ton. Daerah penghasil tebu terbanyak adalah Kabupaten Malang sebesar 218.361 ton atau sekitar 21 persen dari keseluruhan produksi tebu di Jawa Timur. Produksi tertinggi yang berikutnya adalah kelapa (258.142 ton) dengan daerah penghasil kelapa terbanyak adalah Kabupaten Sumenep dan Banyuwangi masing-masing sebesar 40.952 ton dan 33.946 ton. Produksi kakao, karet dan cengkeh tahun 2017 masing-masing sebesar 33.654 ton, 23.218 ton dan 11.585 ton. Produksi kopi di Jawa Timur mengalami penurunan yang cukup tajam dibanding tahun sebelumnya yaitu dari 132.474 ton menjadi 65.414 ton atau turun sebesar 50 persen.

Gambar 8  
Produksi Tanaman Perkebunan  
Jawa Timur, Tahun 2017 (Ton)



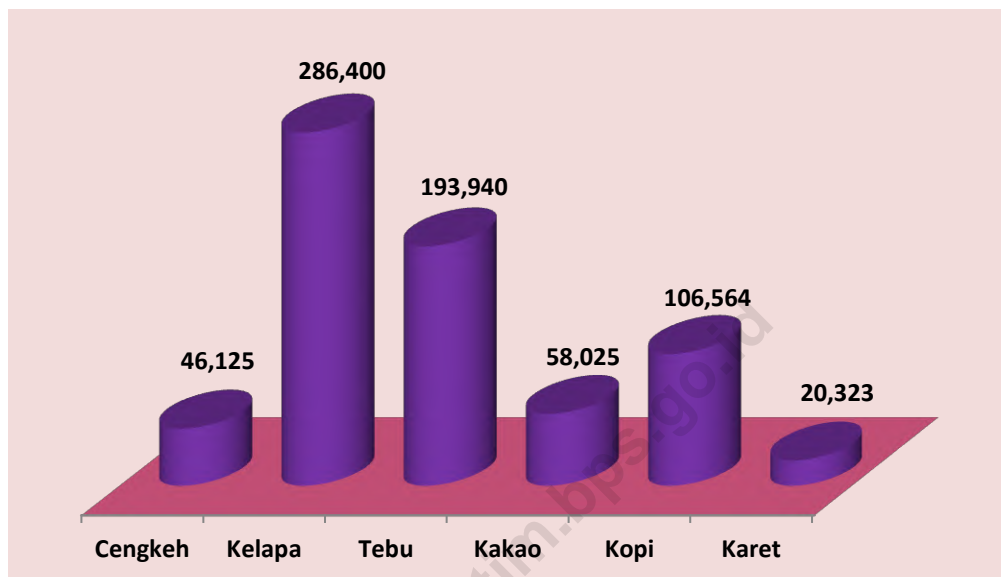
Sumber : Dinas Perkebunan Provinsi Jawa Timur

#### 3.3.2 Luas Panen Tanaman Perkebunan

Luas panen kelapa di Jawa Timur tahun 2017 mencapai 286.400 hektar, hampir sama dengan luas panen di tahun sebelumnya. Hal ini serupa dengan luas panen karet yang tidak mengalami perubahan dengan tahun sebelumnya yaitu 20.323 hektar. Luas

panen tanaman perkebunan yang mengalami peningkatan adalah cengkeh, kakao dan kopi dengan luas panen masing-masing tahun 2017 seluas 46.125 hektar; 58.025 hektar dan 106.564 hektar. Sedangkan luas panen yang turun dibanding tahun 2016 adalah luas panen tebu dengan penurunan sebesar 6,51 persen menjadi 193.940 hektar.

**Gambar 9**  
**Luas Panen Tanaman Perkebunan**  
**Jawa Timur, Tahun 2017 (Ton)**



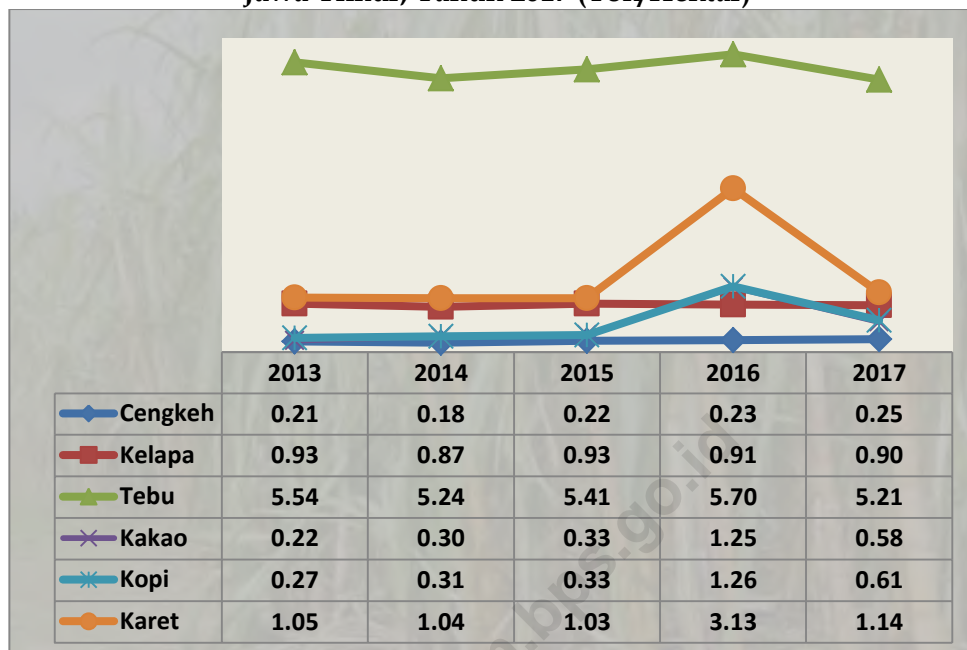
Sumber : Dinas Perkebunan Provinsi Jawa Timur

### 3.3.3 Produktivitas Tanaman Perkebunan

Sejak tahun 2013, produktivitas tanaman perkebunan yang mengalami peningkatan adalah cengkeh, kakao, kopi dan karet. Sedangkan produktivitas yang mengalami penurunan adalah kelapa dan tebu. Produktivitas cengkeh terus naik walaupun di tahun 2014 sempat turun dari 0,21 ton per hektar menjadi 0,18 ton per hektar, kemudian tahun 2017 naik menjadi 0,25 ton per hektar. Produktivitas kakao mengalami kenaikan dibanding tahun 2013 dari 0,22 ton per hektar menjadi 0,58 ton per hektar, namun jika dibanding tahun 2016 mengalami penurunan yang signifikan sebesar 54,30 persen. Demikian juga dengan produktivitas kopi yang turun jika dibanding tahun sebelumnya dari 1,26 ton per hektar menjadi 0,61 ton per hektar, walaupun lebih tinggi dibanding tahun 2013 yang hanya mencapai 0,27 ton per hektar. Produktivitas karet mengalami peningkatan dibanding tahun 2013, namun jika dibanding tahun 2016 maka produktivitas karet turun dari 3,13 ton per hektar menjadi 1,14 ton per hektar. Produktivitas kelapa turun dari 0,93 ton per hektar pada tahun 2013 menjadi 0,90 ton per hektar pada tahun 2017.

Sama halnya dengan produktivitas kelapa, tebu juga mengalami penurunan produktivitas dari 5,54 ton per hektar menjadi 5,21 ton per hektar.

**Gambar 10**  
**Produktivitas Tanaman Perkebunan**  
**Jawa Timur, Tahun 2017 (Ton/Hektar)**



Sumber : Dinas Perkebunan Provinsi Jawa Timur

### 3.4 Sub Sektor Peternakan

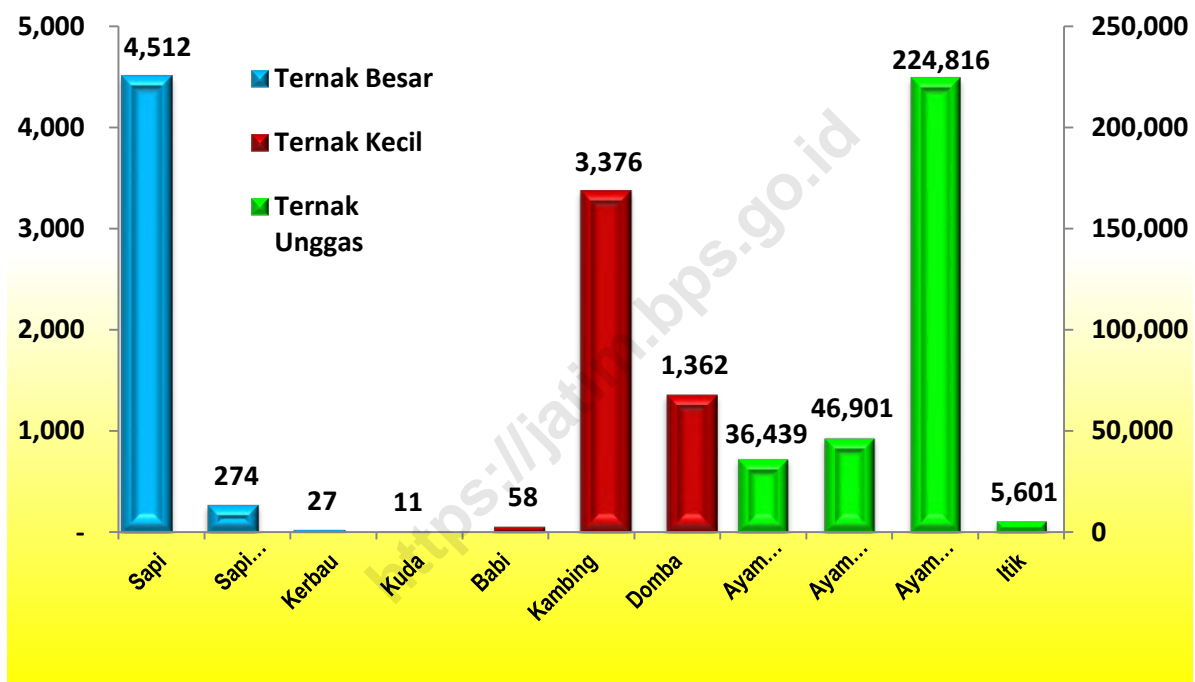
#### 3.4.1 Populasi Ternak Besar, Ternak Kecil dan Ternak Unggas

Secara keseluruhan populasi ternak di Jawa Timur pada tahun 2017 mengalami kenaikan yaitu dari 298,22 juta ekor menjadi 323,38 juta ekor atau naik sebesar 8,43 persen. Populasi sapi potong mengalami kenaikan dari 4,41 juta ekor menjadi 4,51 juta ekor atau naik 2,36 persen dibanding tahun sebelumnya. Sejak tahun 2013 populasi sapi potong terus mengalami peningkatan dengan kenaikan populasi rata-rata per tahunnya kurang dari 10 persen. Populasi sapi potong tertinggi berada di Kabupaten Sumenep dengan jumlah sapi potong sebanyak 361.127 ekor meningkat dari tahun sebelumnya sebanyak 3.705 ekor, kemudian Kabupaten Tuban yang juga mencapai 334 ribu ekor. Diantara wilayah perkotaan di Jawa Timur yang memiliki populasi sapi potong terbanyak adalah Kota Probolinggo yaitu 9.983 ekor.

Populasi sapi perah juga mengalami kenaikan dari 265 ribu ekor menjadi 273 ribu ekor. Daerah dengan populasi sapi perah terbanyak adalah Kabupaten Pasuruan yang terus mengalami kenaikan jumlah sejak tahun 2013 yaitu dari 78.519 ekor menjadi

90.817 ekor di tahun 2017. Selanjutnya adalah Kabupaten Malang yang mencapai 83.660 ekor, sehingga dapat dikatakan bahwa lebih dari 60 persen sapi perah berasal dari kedua daerah tersebut yaitu Kabupaten Pasuruan dan Kabupaten Malang. Lain halnya dengan populasi kerbau di Jawa Timur yang terus mengalami penurunan sejak tahun 2014 (28.507 ekor) hingga 2017 (26.622 ekor). Populasi kerbau terbanyak berasal dari Kabupaten Lumajang dan Banyuwangi dengan jumlah masing-masing 4.817 ekor dan 3.349 ekor.

**Gambar 11**  
**Populasi Ternak Besar, Ternak Kecil dan Ternak Unggas**  
**Jawa Timur, Tahun 2017 (Ribuan Ekor)**



Sumber : Dinas Peternakan Provinsi Jawa Timur

Populasi ternak kecil yaitu babi dan kambing mengalami kenaikan dibanding tahun sebelumnya dengan persentase kenaikan tertinggi yaitu populasi babi sebesar 15,25 persen atau naik dari 50.243 ekor menjadi 57.906 ekor, sedangkan populasi kambing naik 10,77 persen menjadi 3,38 juta ekor. Populasi domba mengalami penurunan 0,58 persen dibanding tahun 2016, namun populasi tersebut masih lebih tinggi dibanding tahun 2013 yang hanya mencapai 1,19 juta ekor. Populasi babi terbanyak berada di Kabupaten Malang (13.581 ekor) dan Kabupaten Tulungagung (11.984 ekor). Populasi kambing menyebar di beberapa wilayah Jawa Timur yaitu sebagian besar berada di Kabupaten Trenggalek (398.012 ekor), kemudian Kabupaten Malang (253.209 ekor) dan

Ponorogo (205.942 ekor). Populasi domba terbanyak berasal dari Kabupaten Bojonegoro yang terus mengalami peningkatan selama kurun waktu lima tahun terakhir hingga mencapai 161.402 ekor pada tahun 2017. Kemudian populasi domba terbanyak berada di Kabupaten Banyuwangi (92.586 ekor) dan Tuban (90.435 ekor).

Populasi unggas tahun 2017 didominasi oleh ayam ras pedaging yaitu sebanyak 224,82 juta ekor, hal tersebut sejalan dengan kondisi masyarakat Jawa Timur yang memiliki kecenderungan mengkonsumsi ayam ras pedaging dibanding ayam bukan ras karena harganya relatif lebih terjangkau. Daerah dengan jumlah ayam ras pedaging terbanyak adalah Kabupaten Lamongan sebanyak 51,17 juta ekor, kemudian Kabupaten Malang (28,93 juta ekor). Populasi ayam ras petelur tahun 2017 mencapai 46,76 juta ekor yang sebagian besar berada di Kabupaten Blitar dan Kabupaten Kediri dengan jumlah masing-masing 15,37 juta ekor dan 7,97 juta ekor. Populasi ayam bukan ras mencapai 36,39 juta ekor dimana Kabupaten Tulungagung merupakan daerah terbanyak dengan jumlah 3,71 juta ekor.

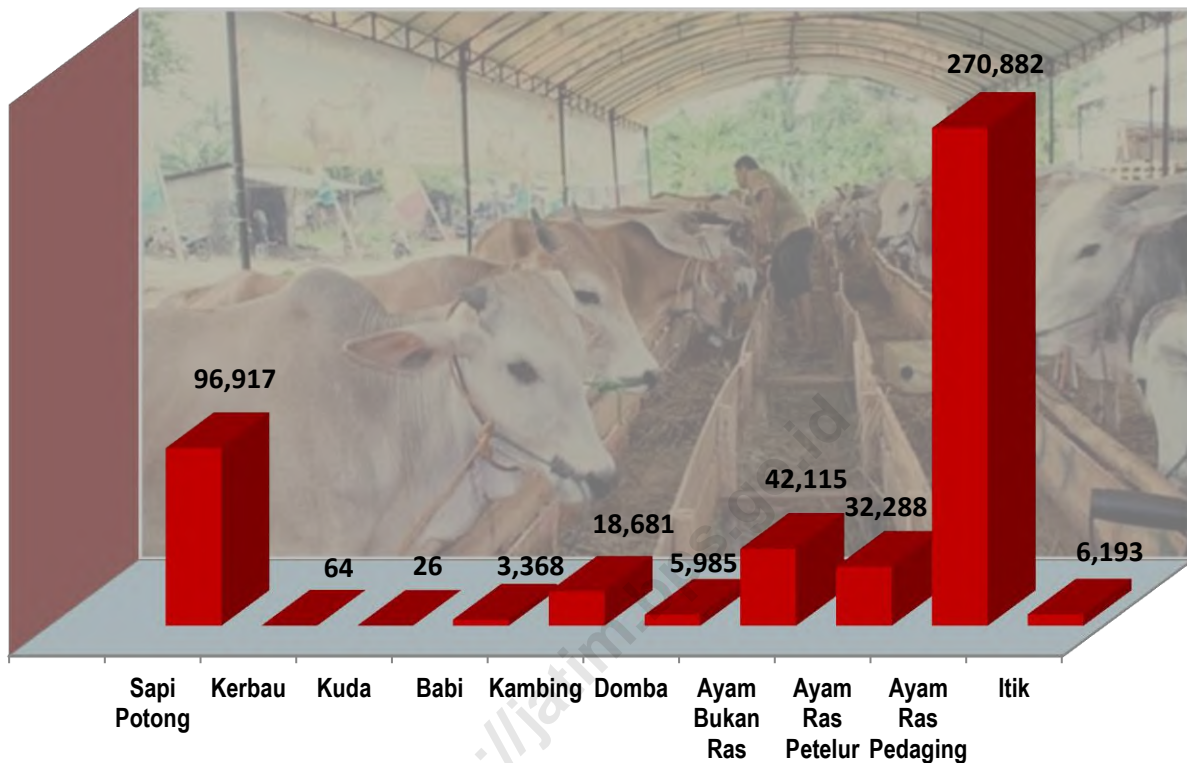
#### **3.4.2 Produksi Ternak Besar, Ternak Kecil dan Ternak Unggas**

Produksi daging sapi potong mengalami penurunan sejak tahun 2013 (100,71 ribu ton) sampai 2015 (90,16 ribu ton) kemudian sempat mengalami peningkatan tahun 2016 (101,73 ribu ton) namun turun lagi di tahun 2017 (96,92 ribu ton). Produksi daging sapi potong tertinggi berada di Kota Surabaya sebanyak 12,25 ribu ton, namun masih jauh lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya yang menembus angka 20 ribu ton. Produksi daging sapi potong tertinggi berikutnya adalah Kabupaten Sidoarjo yang mengalami penurunan dari tahun 2016 dari 7,22 ribu ton menjadi 6,83 ribu ton. Sedangkan produksi daging sapi potong terendah berada di Kota Madiun (101 ton) dan Kota Batu (444 ton). Produksi daging kerbau kembali menurun di tahun 2017 sebesar 33 persen dibanding tahun sebelumnya yaitu menjadi 62,88 ton. Walaupun demikian hal tersebut menunjukkan bahwa daging kerbau masih diminati oleh sebagian masyarakat Jawa Timur sebagai konsumsi. Produksi daging kambing mengalami kenaikan dari 17,95 ribu ton di tahun 2016 menjadi 18,68 ribu ton di tahun 2017. Daerah dengan produksi daging kambing terbanyak adalah Kabupaten Tulungagung yang mencapai 2,43 ribu ton.

Produksi daging ayam ras pedaging naik 23,22 persen dibanding tahun sebelumnya menjadi 270,88 ribu ton. Produksi ayam bukan ras terus mengalami penurunan sejak tahun 2013 (38,58 ribu ton) hingga tahun 2016 (31,57 ribu ton) namun tahun 2017 naik drastis melebihi 30 persen menjadi 42,11 ribu ton. Produksi daging ayam ras petelur dan itik masing-masing sebesar 32,29 ribu ton dan 6,19 ribu ton. Produksi telur terbanyak adalah telur ayam ras petelur yaitu 455.810 ton, kemudian produksi telur itik

sebesar 39.027 ton. Produksi telur ayam ras petelur paling besar berada di Kabupaten Blitar (155.802 ton) dan Kabupaten Kediri (80.864 ton).

**Gambar 12**  
**Produksi Daging**  
**Jawa Timur, Tahun 2017 (Ribuan Ton)**



Sumber : Dinas Peternakan Provinsi Jawa Timur

### 3.4.3 Produksi Susu dan Telur

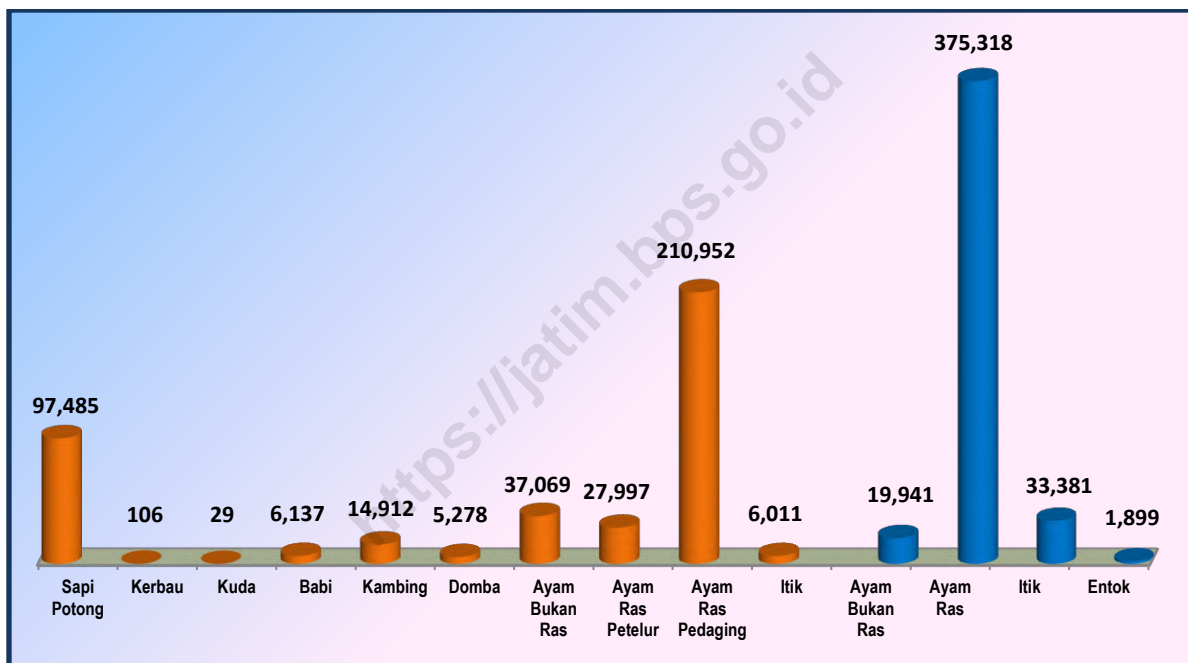
Produksi susu sapi perah di Jawa Timur tahun 2017 mencapai 498.915 ton dengan daerah penghasil terbesar masih didominasi oleh Kabupaten Pasuruan dan Kabupaten Malang masing-masing sebanyak 160.824 ton dan 141.954 ton, sehingga bisa dikatakan bahwa lebih dari 60 persen produksi susu sapi perah merupakan hasil produksi dari kedua wilayah tersebut. Produksi susu kambing perah di Jawa Timur mencapai 3.786 ton, walaupun tidak sebesar hasil produksi susu sapi perah namun susu kambing perah mulai dinikmati oleh masyarakat Jawa Timur. Kurangnya minat masyarakat terhadap susu kambing perah disebabkan oleh kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai manfaat susu kambing yang tidak kalah bagusnya dengan susu sapi perah, selain itu juga pemasaran susu kambing yang masih kurang memadai di Jawa Timur.

### 3.4.4 Produktivitas Daging, Susu dan Telur

Dalam kurun waktu lima tahun terakhir, rata-rata produktivitas daging ternak tertinggi adalah daging ayam ras pedaging yang mencapai lebih dari 210,95 ribu ton per tahun. Kemudian daging sapi mencapai 97,49 ribu ton per tahun dan produksi daging ayam bukan ras sebanyak 37,01 ribu ton.

Produksi telur per tahun yang paling banyak adalah telur ayam ras petelur sebanyak 375,32 ribu ton

**Gambar 13**  
**Produktivitas Daging dan Telur Per Tahun**  
**Jawa Timur, Tahun 2017 (Ribu Ton/Tahun)**



Sumber : Dinas Peternakan Provinsi Jawa Timur

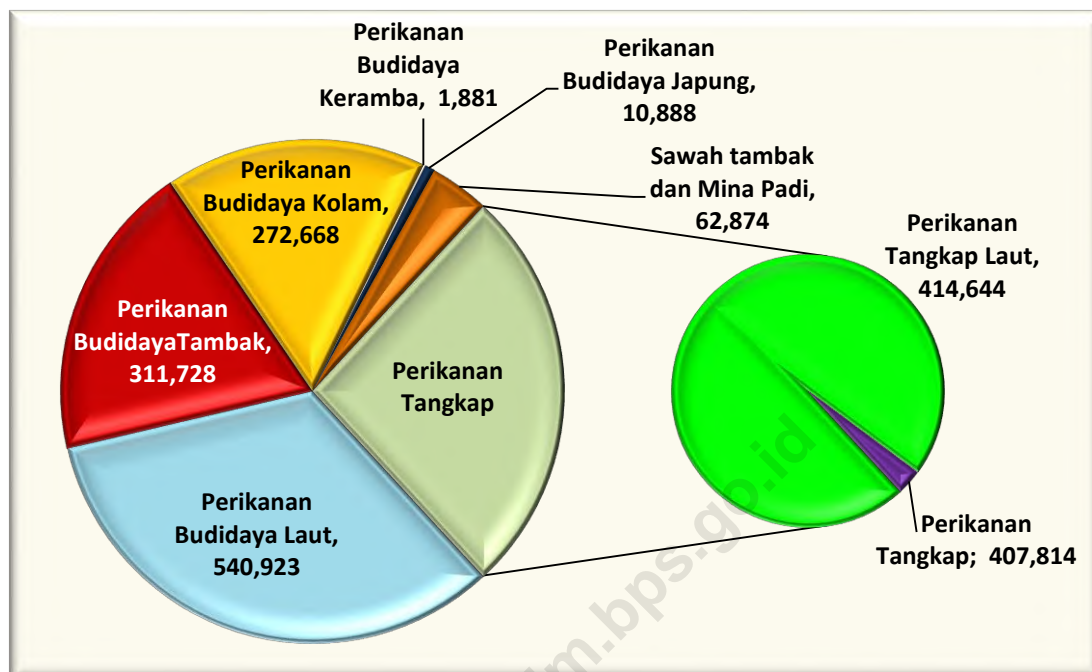
### 3.6 Sub Sektor Perikanan

Produksi perikanan terdiri dari produksi perikanan tangkap dan produksi perikanan budidaya. Produksi perikanan tangkap terdiri dari penangkapan perikanan laut dan perikanan perairan umum. Produksi perikanan budidaya terdiri dari perikanan laut, perikanan tambak, perikanan kolam, perikanan keramba, perikanan jaring apung dan perikanan sawah. Hasil produksi perikanan tangkap perikanan laut sebesar 414.644 ton



(meningkat 6,25 persen dari tahun sebelumnya). Produksi perikanan tangkap perairan umum mengalami penurunan dibanding tahun 2015 dari 7.545 ton menjadi 12.814 ton.

**Gambar 8.**  
**Produksi Perikanan di Jawa Timur Tahun 2017 (Ton)**



Sumber : Dinas Perikanan dan Kelautan Provinsi Jawa Timur

Berdasarkan produksi perikanan budidaya didominasi oleh budidaya laut dengan total produksi Jawa Timur tahun 2017 sebesar 540.923 ton, kemudian budidaya perikanan tambak sebesar 311.728 ton dan budidaya kolam 272.668 ton. Produksi budidaya laut mengalami penurunan dibanding tahun 2016 yang berhasil mencapai 640.819 ton atau turun sebesar 15,59 persen. Daerah produksi budidaya laut tertinggi masih didominasi oleh Kabupaten Sumenep selama lima tahun terakhir dengan total produksi yang bisa dicapai sebesar 530.591 ton, dapat dikatakan bahwa sekitar 98 persen dari total produksi budidaya laut di Jawa Timur berasal dari Kabupaten Sumenep.

Produksi budidaya tambak tahun 2017 mengalami kenaikan signifikan sebesar 45,65 persen sehingga mampu menggeser produksi budidaya kolam yang sebelumnya menempati posisi kedua dalam perikanan budidaya di Jawa Timur. Daerah produksi budidaya kolam yang tertinggi berada di Kabupaten Gresik sebesar 74.728 ton atau mengalami kenaikan 31,41 persen dari tahun 2016. Produksi budidaya perikanan dengan sawah tambak dan mina padi meingkat sebesar 1.104 ton dari tahun sebelumnya. Dalam kurun waktu lima tahun terakhir daerah produksi budidaya dengan sawah tambak dan mina padi terbesar adalah Kabupaten Lamongan mencapai 46.557 ton. Kabupaten

Lamongan memiliki sumbangan terbesar terhadap hasil produksi budidaya sawah tambak dan mina padi di Jawa Timur yaitu lebih dari 70 persen. Metode perikanan budidaya keramba dan jaring apung memang jarang digunakan di Jawa Timur, hal ini dapat dilihat dari rendahnya hasil produksi dari kedua metode tersebut.

<https://jatim.bps.go.id>



# LAMPIRAN



www.kabupatim.bps.go.id



**Tabel 1.1.**  
**Produksi Tanaman Pangan di Jawa Timur**  
**Tahun 2013 - 2017**  
**(Ton)**

Jenis Tanaman Pangan	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Padi	12.049.342	12.397.049	13.154.967	13.633.701	13.060.464
02. Jagung	5.760.959	5.737.382	6.131.163	6.278.264	6.335.252
03. Kedelai	329.461	355.464	344.998	274.317	200.916
04. Kacang Tanah	207.971	188.491	191.579	175.925	153.216
05. Ubi Jalar	393.200	312.421	350.516	288.039	257.414
06. Ubi Kayu	3.601.074	3.635.454	3.161.573	2.924.933	2.908.417
07. Kacang Hijau	57.686	60.310	67.821	56.805	52.403

*Sumber: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Timur*

**Tabel 1.2.**  
**Distribusi Produksi Tanaman Pangan di Jawa Timur**  
**Tahun 2013 - 2017**  
**(%)**

Jenis Tanaman Pangan	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Padi	53,79	54,64	56,21	57,69	56,86
02. Jagung	25,72	25,29	26,20	26,57	27,58
03. Kedelai	1,47	1,57	1,47	1,16	0,87
04. Kacang Tanah	0,93	0,83	0,82	0,74	0,67
05. Ubi Jalar	1,76	1,38	1,50	1,22	1,12
06. Ubi Kayu	16,08	16,02	13,51	12,38	12,66
07. Kacang Hijau	0,26	0,27	0,29	0,24	0,23

*Sumber: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Timur*

**Tabel 1.3.**  
**Luas Panen Tanaman Pangan di Jawa Timur**  
**Tahun 2013 - 2017**  
**(Hektar)**

Jenis Tanaman Pangan	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01 Padi	2.037.021	2.072.630	2.152.070	2.278.460	2.285.232
02 Jagung	1.199.544	1.202.300	1.213.654	1.238.621	1.257.111
03 Kedelai	210.500	214.880	208.067	181.810	133.593
04 Kacang Tanah	150.017	139.893	139.544	136.411	114.414
05 Ubi Jalar	19.139	13.483	12.782	10.569	10.028
06 Ubi Kayu	168.194	157.111	146.787	120.208	118.409
07 Kacang Hijau	48.845	50.259	56.193	49.625	45.325

*Sumber: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Timur*



**Tabel 1.4.**  
**Distribusi Luas Panen Tanaman Pangan di Jawa Timur**  
**Tahun 2013 - 2017**  
 (%)

Jenis Tanaman Pangan	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Padi	53,14	53,83	54,77	56,74	57,65
02. Jagung	31,29	31,22	30,89	30,84	31,71
03. Kedelai	5,49	5,58	5,30	4,53	3,37
04. Kacang Tanah	3,91	3,63	3,55	3,40	2,89
05. Ubi Jalar	0,50	0,35	0,33	0,26	0,25
06. Ubi Kayu	4,39	4,08	3,74	2,99	2,99
07. Kacang Hijau	1,27	1,31	1,43	1,24	1,14

*Sumber: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Timur*

**Tabel 1.5.**  
**Produktivitas Tanaman Pangan di Jawa Timur**  
**Tahun 2013 - 2017**  
**(Ton/Hektar)**

Jenis Tanaman Pangan	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Padi	5,92	5,98	6,11	5,98	5,72
02. Jagung	4,80	4,77	5,05	5,07	5,04
03. Kedelai	1,57	1,65	1,66	1,51	1,50
04. Kacang Tanah	1,39	1,35	1,37	1,29	1,34
05. Ubi Jalar	20,54	23,17	27,42	27,25	25,67
06. Ubi Kayu	21,41	23,14	21,54	24,33	24,56
07. Kacang Hijau	1,18	1,20	1,21	1,14	1,16

*Sumber: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Timur*

**Tabel 1.6.**  
**Indeks Berantai Luas Panen Tanaman Pangan di Jawa Timur**  
**Tahun 2013 - 2017**

Jenis Tanaman Pangan	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Padi	103,10	101,75	103,83	105,87	100,30
02. Jagung	97,32	100,23	100,94	102,06	101,49
03. Kedelai	95,33	102,08	96,83	87,38	73,48
04. Kacang Tanah	91,73	93,25	99,75	97,75	83,87
05. Ubi Jalar	134,23	70,45	94,80	82,69	94,88
06. Ubi Kayu	88,53	93,41	93,43	81,89	98,50
07. Kacang Hijau	87,41	102,89	111,81	88,31	91,33

*Sumber: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Timur*

**Tabel 1.7.**  
**Indeks Berantai Produksi Tanaman Pangan di Jawa Timur**  
**Tahun 2013 - 2017**

Jenis Tanaman Pangan	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Padi	98,78	102,89	106,11	103,64	95,80
02. Jagung	91,51	99,59	106,86	102,40	100,91
03. Kedelai	91,01	107,89	97,06	79,51	73,24
04. Kacang Tanah	97,26	90,63	101,64	91,83	87,09
05. Ubi Jalar	95,49	79,46	112,19	82,18	89,37
06. Ubi Kayu	84,81	100,95	86,97	92,52	99,44
07. Kacang Hijau	86,39	104,55	112,45	83,76	92,25

*Sumber: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Timur*

**Tabel 1.8**  
**Produksi Padi Menurut Kabupaten/Kota di Jawa Timur**  
**Tahun 2013 – 2017**  
**(Ton)**

<b>Kabupaten/Kota</b>	<b>2013</b>	<b>2014</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>	<b>(5)</b>	<b>(6)</b>
01. Kab. Pacitan	186.386	160.364	165.713	169.081	185.248
02. Kab. Ponorogo	402.047	420.357	442.989	451.476	435.676
03. Kab. Trenggalek	182.848	169.560	185.484	217.195	181.100
04. Kab. Tulungagung	259.581	289.083	299.674	342.618	313.132
05. Kab. Blitar	289.494	302.958	352.505	389.151	332.989
06. Kab. Kediri	281.392	286.003	334.097	315.301	268.054
07. Kab. Malang	464.498	438.116	470.283	446.513	434.948
08. Kab. Lumajang	387.168	400.617	434.074	459.128	450.396
09. Kab. Jember	964.001	978.373	1.004.898	986.653	916.992
10. Kab. Banyuwangi	706.419	747.808	860.239	770.602	776.367
11. Kab. Bondowoso	329.557	316.465	380.812	400.933	418.656
12. Kab. Situbondo	290.954	253.556	324.901	346.719	315.260
13. Kab. Probolinggo	311.258	292.546	297.358	331.700	262.427
14. Kab. Pasuruan	624.198	661.321	722.642	721.434	727.648
15. Kab. Sidoarjo	179.873	202.309	239.400	218.900	204.425
16. Kab. Mojokerto	316.213	301.178	320.174	347.854	339.106
17. Kab. Jombang	432.173	431.175	450.655	475.079	448.880
18. Kab. Nganjuk	406.786	471.760	533.321	610.225	522.374
19. Kab. Madiun	466.125	520.417	524.281	531.206	536.976
20. Kab. Magetan	305.327	303.495	310.663	354.323	344.063
21. Kab. N g a w i	776.937	738.304	760.725	812.956	759.721
22. Kab. Bojonegoro	806.548	847.857	831.791	890.767	852.669
23. Kab. T u b a n	503.395	537.665	546.310	584.307	567.398
24. Kab. Lamongan	846.275	959.135	935.176	979.004	924.933
25. Kab. Gresik	367.902	376.553	395.812	422.343	445.430
26. Kab. Bangkalan	295.178	312.080	313.159	331.330	331.675
27. Kab. Sampang	217.955	242.174	249.124	260.097	285.847
28. Kab. Pamekasan	148.663	152.341	157.858	162.469	151.346
29. Kab. Sumenep	205.636	189.670	204.847	200.772	238.797
71. Kota Kediri	11.153	9.586	10.446	10.630	8.453
72. Kota Blitar	9.391	9.464	11.905	8.121	6.105
73. Kota Malang	11.285	13.271	14.347	14.070	13.650
74. Kota Probolinggo	11.939	14.109	14.438	14.296	12.946
75. Kota Pasuruan	15.128	15.732	19.296	20.339	15.721
76. Kota Mojokerto	3.768	4.221	5.398	4.794	4.975
77. Kota Madiun	16.425	14.325	14.498	14.115	12.987
78. Kota Surabaya	11.057	9.448	11.160	12.381	10.441
79. Kota Batu	4.409	3.653	4.514	4.211	2.653
<b>JAWA TIMUR</b>	<b>12.049.342</b>	<b>12.397.049</b>	<b>13.154.967</b>	<b>13.633.093</b>	<b>13.060.464</b>

*Sumber: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Timur*

**Tabel 1.9**  
**Luas Panen Padi Menurut Kabupaten/Kota di Jawa Timur**  
**Tahun 2013 – 2017**  
**(Hektar)**

Kabupaten/Kota	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Kab. Pacitan	36.818	34.325	37 132	41.023	41.000
02. Kab. Ponorogo	66.693	66.133	69 010	75.240	76.016
03. Kab. Trenggalek	31.136	28.403	29 799	35.172	30.313
04. Kab. Tulungagung	49.230	47.238	49 761	57.580	57.642
05. Kab. Blitar	50.577	52.608	56 353	64.998	59.806
06. Kab. Kediri	51.083	51.118	56 082	54.673	50.353
07. Kab. Malang	65.597	64.889	67 648	71.001	70.139
08. Kab. Lumajang	72.552	72.589	75 733	81.935	79.060
09. Kab. Jember	162.619	164.307	164 656	166.179	163.093
10. Kab. Banyuwangi	113.609	115.645	131 943	116.668	121.166
11. Kab. Bondowoso	61.330	59.710	70 862	76.313	85.015
12. Kab. Situbondo	48.902	44.176	58 713	61.482	57.207
13. Kab. Probolinggo	59.130	60.070	62 781	64.560	59.375
14. Kab. Pasuruan	95.594	98.089	106 307	107.999	118.752
15. Kab. Sidoarjo	29.212	30.349	30 266	32.385	33.107
16. Kab. Mojokerto	51.420	50.779	53 945	56.282	56.698
17. Kab. Jombang	72.117	69.098	74 387	78.924	76.253
18. Kab. Nganjuk	83.983	82.433	87 728	101.079	91.878
19. Kab. Madiun	75.364	81.679	81 498	86.038	86.128
20. Kab. Magetan	46.714	47.360	48 678	52.730	53.439
21. Kab. N g a w i	122.166	122.923	124 430	131.063	133.485
22. Kab. Bojonegoro	143.302	150.945	145 254	155.510	157.980
23. Kab. T u b a n	80.655	85.549	87 984	98.182	97.534
24. Kab. Lamongan	144.910	153.968	145 278	151.439	151.865
25. Kab. Gresik	61.478	62.053	61 136	66.394	67.964
26. Kab. Bangkalan	46.539	52.284	50 104	52.319	52.787
27. Kab. Sampang	39.883	47.973	46 667	53.452	61.168
28. Kab. Pamekasan	25.656	26.830	26 601	30.370	31.289
29. Kab. Sumenep	31.986	33.265	34 516	40.368	48.670
71. Kota Kediri	2.012	1.711	1 903	1.983	1.823
72. Kota Blitar	1.616	1.473	1 850	1.492	1.317
73. Kota Malang	2.002	1.985	1 977	1.994	2.056
74. Kota Probolinggo	2.422	2.411	2 545	2.526	2.327
75. Kota Pasuruan	2.472	2.526	2 732	2.889	2.716
76. Kota Mojokerto	883	923	965	855	906
77. Kota Madiun	2.541	2.409	2 381	2.450	2.458
78. Kota Surabaya	1.987	1.691	1 758	2.260	1.999
79. Kota Batu	831	713	707	653	451
<b>JAWA TIMUR</b>	<b>2.037.021</b>	<b>2.072.630</b>	<b>2.152.070</b>	<b>2.278.460</b>	<b>2.285.232</b>

Sumber: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Timur

**Tabel 1.10**  
**Produktivitas Padi Menurut Kabupaten/Kota di Jawa Timur**  
**Tahun 2013 – 2017**  
**(Ton/Hektar)**

Kabupaten/Kota	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Kab. Pacitan	5,06	4,67	4,46	4,12	4,52
02. Kab. Ponorogo	6,03	6,36	6,42	6,00	5,73
03. Kab. Trenggalek	5,87	5,97	6,22	6,18	5,97
04. Kab. Tulungagung	5,27	6,12	6,02	5,95	5,43
05. Kab. Blitar	5,72	5,76	6,26	5,99	5,57
06. Kab. Kediri	5,51	5,59	5,96	5,77	5,32
07. Kab. Malang	7,08	6,75	6,95	6,29	6,20
08. Kab. Lumajang	5,34	5,52	5,73	5,60	5,70
09. Kab. Jember	5,93	5,95	6,10	5,94	5,62
10. Kab. Banyuwangi	6,22	6,47	6,52	6,61	6,41
11. Kab. Bondowoso	5,37	5,30	5,37	5,25	4,92
12. Kab. Situbondo	5,95	5,74	5,53	5,64	5,51
13. Kab. Probolinggo	5,26	4,87	4,74	5,14	4,42
14. Kab. Pasuruan	6,53	6,74	6,80	6,68	6,13
15. Kab. Sidoarjo	6,16	6,67	7,91	6,76	6,17
16. Kab. Mojokerto	6,15	5,93	5,94	6,18	5,98
17. Kab. Jombang	5,99	6,24	6,06	6,02	5,89
18. Kab. Nganjuk	4,84	5,72	6,08	6,04	5,69
19. Kab. Madiun	6,18	6,37	6,43	6,17	6,23
20. Kab. Magetan	6,54	6,41	6,38	6,72	6,44
21. Kab. Ngawi	6,36	6,01	6,11	6,20	5,69
22. Kab. Bojonegoro	5,63	5,62	5,73	5,73	5,40
23. Kab. Tuban	6,24	6,28	6,21	5,95	5,82
24. Kab. Lamongan	5,84	6,23	6,44	6,46	6,09
25. Kab. Gresik	5,98	6,07	6,47	6,36	6,55
26. Kab. Bangkalan	6,34	5,97	6,25	6,33	6,28
27. Kab. Sampang	5,46	5,05	5,34	4,87	4,67
28. Kab. Pamekasan	5,79	5,68	5,93	5,35	4,84
29. Kab. Sumenep	6,43	5,70	5,93	4,97	4,91
71. Kota Kediri	5,54	5,60	5,49	5,36	4,64
72. Kota Blitar	5,81	6,42	6,44	5,44	4,63
73. Kota Malang	5,64	6,69	7,26	7,06	6,64
74. Kota Probolinggo	4,93	5,85	5,67	5,66	5,56
75. Kota Pasuruan	6,12	6,23	7,06	7,04	5,79
76. Kota Mojokerto	4,27	4,57	5,59	5,61	5,49
77. Kota Madiun	6,46	5,95	6,09	5,76	5,28
78. Kota Surabaya	5,56	5,59	6,35	5,48	5,22
79. Kota Batu	5,31	5,12	6,38	6,45	5,89
<b>JAWA TIMUR</b>	<b>5,92</b>	<b>5,98</b>	<b>6,11</b>	<b>5,98</b>	<b>5,72</b>

Sumber: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Timur

**Tabel 1.11**  
**Produksi Jagung Menurut Kabupaten/Kota di Jawa Timur**  
**Tahun 2013 – 2017**  
**(Ton)**

Kabupaten/Kota	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Kab. Pacitan	102.294	101.887	100.013	130.996	97.446
02. Kab. Ponorogo	246.564	193.720	238.283	259.501	220.705
03. Kab. Trenggalek	59.444	76.415	90.076	75.717	67.642
04. Kab. Tulungagung	262.850	256.180	324.452	296.497	269.528
05. Kab. Blitar	273.529	321.769	360.357	316.797	312.385
06. Kab. Kediri	300.068	318.023	362.501	309.751	345.757
07. Kab. Malang	306.479	285.630	287.175	344.140	260.458
08. Kab. Lumajang	167.234	135.772	134.493	112.767	137.507
09. Kab. Jember	384.881	390.759	427.064	402.031	471.285
10. Kab. Banyuwangi	120.911	137.031	183.612	213.909	207.513
11. Kab. Bondowoso	179.348	154.920	132.846	114.518	130.516
12. Kab. Situbondo	301.733	265.725	241.091	271.852	248.421
13. Kab. Probolinggo	318.557	233.783	207.461	272.669	270.441
14. Kab. Pasuruan	215.836	233.623	250.518	272.838	284.785
15. Kab. Sidoarjo	446	217	687	681	1.415
16. Kab. Mojokerto	122.617	109.252	125.882	131.135	151.967
17. Kab. Jombang	197.353	233.448	211.164	241.325	254.234
18. Kab. Nganjuk	235.951	213.160	241.546	164.945	208.248
19. Kab. Madiun	29.029	30.560	38.187	40.867	52.277
20. Kab. Magetan	76.738	79.210	85.859	104.272	96.326
21. Kab. Ngawi	143.718	169.113	188.653	209.954	170.879
22. Kab. Bojonegoro	166.519	190.611	225.553	224.644	204.026
23. Kab. Tuban	431.786	454.782	506.966	526.515	627.283
24. Kab. Lamongan	261.706	316.607	290.920	378.977	426.133
25. Kab. Gresik	121.085	120.364	112.451	115.915	139.513
26. Kab. Bangkalan	127.527	136.712	132.884	144.771	132.602
27. Kab. Sampang	108.645	95.332	98.332	79.165	92.242
28. Kab. Pamekasan	95.338	113.245	93.793	135.987	87.668
29. Kab. Sumenep	359.689	324.330	396.067	339.183	325.326
71. Kota Kediri	6.020	5.713	5.577	4.213	6.514
72. Kota Blitar	8.340	9.318	8.874	9.007	8.163
73. Kota Malang	937	620	640	412	238
74. Kota Probolinggo	26.682	27.786	25.146	31.099	24.655
75. Kota Pasuruan	-	-	-	-	-
76. Kota Mojokerto	-	30	36	-	-
77. Kota Madiun	-	-	32	-	-
78. Kota Surabaya	222	316	917	258	307
79. Kota Batu	884	1.419	1.055	956	847
<b>JAWA TIMUR</b>	<b>5.760.959</b>	<b>5.737.382</b>	<b>6.131.163</b>	<b>6.278.264</b>	<b>6.335.252</b>

Sumber: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Timur



**Tabel 1.12**  
**Luas Panen Jagung Menurut Kabupaten/Kota di Jawa Timur**  
**Tahun 2013 – 2017**  
**(Hektar)**

<b>Kabupaten/Kota</b>	<b>2013</b>	<b>2014</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>	<b>(5)</b>	<b>(6)</b>
01. Kab. Pacitan	20.072	20.401	20.185	21.296	19.116
02. Kab. Ponorogo	35.163	32.245	34.935	38.802	34.356
03. Kab. Trenggalek	10.792	12.972	14.138	15.340	11.180
04. Kab. Tulungagung	38.767	40.387	46.642	44.624	41.277
05. Kab. Blitar	48.180	49.805	55.187	50.462	52.098
06. Kab. Kediri	49.398	50.664	51.480	47.514	51.273
07. Kab. Malang	56.088	49.209	45.251	54.051	44.933
08. Kab. Lumajang	29.810	29.704	30.901	25.936	24.223
09. Kab. Jember	57.118	59.858	62.309	62.837	64.236
10. Kab. Banyuwangi	20.581	22.555	30.627	30.707	32.351
11. Kab. Bondowoso	41.681	35.160	30.268	26.015	31.573
12. Kab. Situbondo	54.924	50.666	48.516	55.100	49.672
13. Kab. Probolinggo	68.474	61.163	52.800	59.217	58.078
14. Kab. Pasuruan	44.537	47.531	44.340	44.151	46.745
15. Kab. Sidoarjo	79	26	116	111	221
16. Kab. Mojokerto	23.807	23.506	23.091	25.265	23.609
17. Kab. Jombang	28.410	30.540	29.412	31.627	37.593
18. Kab. Nganjuk	29.449	28.971	30.292	24.756	28.639
19. Kab. Madiun	5.653	6.003	6.252	6.227	8.434
20. Kab. Magetan	11.687	13.564	13.721	15.208	14.684
21. Kab. Ngawi	22.689	24.252	24.334	29.561	26.922
22. Kab. Bojonegoro	33.528	37.765	46.174	48.063	46.397
23. Kab. Tuban	83.473	94.711	95.975	97.464	116.450
24. Kab. Lamongan	53.130	58.279	53.564	60.679	66.800
25. Kab. Gresik	21.976	21.583	20.573	20.163	23.212
26. Kab. Bangkalan	59.203	57.727	58.998	59.618	60.625
27. Kab. Sampang	64.694	55.872	54.171	43.872	53.337
28. Kab. Pamekasan	43.268	39.873	38.508	40.235	38.827
29. Kab. Sumenep	135.558	139.934	143.753	151.860	143.215
71. Kota Kediri	907	883	1012	737	983
72. Kota Blitar	1.905	1.827	1.844	1.855	1.653
73. Kota Malang	218	163	151	96	65
74. Kota Probolinggo	4.001	4.093	3.722	4.888	4.111
75. Kota Pasuruan	-	0	-	-	-
76. Kota Mojokerto	-	5	6	-	-
77. Kota Madiun	-	0	5	-	-
78. Kota Surabaya	58	73	175	65	66
79. Kota Batu	266	330	226	219	159
<b>JAWA TIMUR</b>	<b>1.199.544</b>	<b>1.202.300</b>	<b>1.213.654</b>	<b>1.238.621</b>	<b>1.257.111</b>

Sumber: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Timur

**Tabel 1.13**  
**Produktivitas Jagung Menurut Kabupaten/Kota di Jawa Timur**  
**Tahun 2013 – 2017**  
**(Ton/Hektar)**

Kabupaten/Kota	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Kab. Pacitan	5,10	4,99	4,95	6,15	5,10
02. Kab. Ponorogo	7,01	6,01	6,82	6,69	6,42
03. Kab. Trenggalek	5,51	5,89	6,37	4,94	6,05
04. Kab. Tulungagung	6,78	6,34	6,96	6,64	6,53
05. Kab. Blitar	5,68	6,46	6,53	6,28	6,00
06. Kab. Kediri	6,07	6,28	7,04	6,52	6,74
07. Kab. Malang	5,46	5,80	6,35	6,37	5,80
08. Kab. Lumajang	5,61	4,57	4,35	4,35	5,68
09. Kab. Jember	6,74	6,53	6,85	6,40	7,34
10. Kab. Banyuwangi	5,87	6,08	6,00	6,97	6,41
11. Kab. Bondowoso	4,30	4,41	4,39	4,40	4,13
12. Kab. Situbondo	5,49	5,24	4,97	4,93	5,00
13. Kab. Probolinggo	4,65	3,82	3,93	4,60	4,66
14. Kab. Pasuruan	4,85	4,92	5,65	6,18	6,09
15. Kab. Sidoarjo	5,65	8,35	5,92	6,14	6,41
16. Kab. Mojokerto	5,15	4,65	5,45	5,19	6,44
17. Kab. Jombang	6,95	7,64	7,18	7,63	6,76
18. Kab. Nganjuk	8,01	7,36	7,97	6,66	7,27
19. Kab. Madiun	5,14	5,09	6,11	6,56	6,20
20. Kab. Magetan	6,57	5,84	6,26	6,86	6,56
21. Kab. Ngawi	6,33	6,97	7,75	7,10	6,35
22. Kab. Bojonegoro	4,97	5,05	4,88	4,67	4,40
23. Kab. Tuban	5,17	4,80	5,28	5,40	5,39
24. Kab. Lamongan	4,93	5,43	5,43	6,25	6,38
25. Kab. Gresik	5,51	5,58	5,47	5,75	6,01
26. Kab. Bangkalan	2,15	2,37	2,25	2,43	2,19
27. Kab. Sampang	1,68	1,71	1,82	1,80	1,73
28. Kab. Pamekasan	2,20	2,84	2,44	3,38	2,26
29. Kab. Sumenep	2,65	2,32	2,76	2,23	2,27
71. Kota Kediri	6,64	6,47	5,51	5,72	6,63
72. Kota Blitar	4,38	5,10	4,81	4,86	4,94
73. Kota Malang	4,30	3,80	4,24	4,29	3,67
74. Kota Probolinggo	6,67	6,79	6,76	6,36	6,00
75. Kota Pasuruan	-	-	-	-	-
76. Kota Mojokerto	-	6,00	6,00	-	-
77. Kota Madiun	-	-	6,40	-	-
78. Kota Surabaya	3,82	4,33	5,24	3,97	4,69
79. Kota Batu	3,32	4,30	4,67	4,37	5,34
<b>JAWA TIMUR</b>	<b>4,80</b>	<b>4,77</b>	<b>5,05</b>	<b>5,07</b>	<b>5,04</b>

Sumber: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Timur

**Tabel 1.14**  
**Produksi Kedelai Menurut Kabupaten/Kota di Jawa Timur**  
**Tahun 2013 – 2017**  
**(Ton)**

Kabupaten/Kota	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Kab. Pacitan	3.908	4.996	6.122	4.090	1.358
02. Kab. Ponorogo	15.311	22.371	27.414	20.255	6.215
03. Kab. Trenggalek	6.523	8.683	10.124	9.098	11.340
04. Kab. Tulungagung	6.162	7.820	6.857	1.484	1.653
05. Kab. Blitar	15.012	10.682	16.535	12.755	9.203
06. Kab. Kediri	131	316	1689	973	70
07. Kab. Malang	774	502	220	833	105
08. Kab. Lumajang	1.770	3.933	3.510	1.348	524
09. Kab. Jember	21.108	23.868	25.178	22.027	12.712
10. Kab. Banyuwangi	55.116	49.277	44.636	38.270	43.598
11. Kab. Bondowoso	47	77	46	30	35
12. Kab. Situbondo	6	9	148	97	23
13. Kab. Probolinggo	333	215	324	83	19
14. Kab. Pasuruan	19.290	20.960	14.334	7.576	3.423
15. Kab. Sidoarjo	534	1.426	2.125	618	616
16. Kab. Mojokerto	4.964	4.623	4.782	2.659	2.693
17. Kab. Jombang	8.248	10.822	9.747	6.429	6.595
18. Kab. Nganjuk	22.705	19.188	19.458	17.331	20.119
19. Kab. Madiun	10.863	6.474	8.634	4.613	3.877
20. Kab. Magetan	3.315	6.421	5.364	3.415	2.493
21. Kab. N g a w i	14.481	21.160	16.783	12.390	5.898
22. Kab. Bojonegoro	18.801	27.926	28.056	17.797	16.025
23. Kab. T u b a n	2.466	2.034	1.894	1.196	791
24. Kab. Lamongan	36.953	33.274	27.096	21.971	15.628
25. Kab. Gresik	1.096	1.452	1.356	1.149	923
26. Kab. Bangkalan	11.058	13.547	13.868	14.380	8.136
27. Kab. Sampang	41.166	44.611	41.689	45.017	20.558
28. Kab. Pamekasan	621	707	1965	1.249	842
29. Kab. Sumenep	6.431	7.813	4.771	5.037	5.303
71. Kota Kediri	32	16	21	6	13
72. Kota Blitar	-	-	-	-	-
73. Kota Malang	-	-	-	-	-
74. Kota Probolinggo	-	-	-	-	-
75. Kota Pasuruan	-	-	14	-	-
76. Kota Mojokerto	97	93	47	10	27
77. Kota Madiun	139	168	191	131	101
78. Kota Surabaya	-	-	-	-	-
79. Kota Batu	-	-	-	-	-
<b>JAWA TIMUR</b>	<b>329.461</b>	<b>355.464</b>	<b>344.998</b>	<b>274.317</b>	<b>200.916</b>

*Sumber: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Timur*

**Tabel 1.15**  
**Luas Panen Kedelai Menurut Kabupaten/Kota di Jawa Timur**  
**Tahun 2013 – 2017**  
**(Hektar)**

<b>Kabupaten/Kota</b>	<b>2013</b>	<b>2014</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>	<b>(5)</b>	<b>(6)</b>
01. Kab. Pacitan	3.184	3.768	4.910	3.067	1.311
02. Kab. Ponorogo	9.027	11.203	16.881	17.560	4.483
03. Kab. Trenggalek	3.948	5.077	5.178	4.673	7.282
04. Kab. Tulungagung	5.468	4.066	3.850	1.124	1.101
05. Kab. Blitar	10.409	10.696	11.465	8.399	6.999
06. Kab. Kediri	118	265	1238	654	45
07. Kab. Malang	481	333	293	599	70
08. Kab. Lumajang	1.039	2.353	2.117	875	384
09. Kab. Jember	9.456	11.729	11.895	10.760	7.523
10. Kab. Banyuwangi	32.979	27.076	25.164	23.551	24.325
11. Kab. Bondowoso	33	58	40	28	31
12. Kab. Situbondo	6	6	106	73	25
13. Kab. Probolinggo	257	144	487	91	25
14. Kab. Pasuruan	11.431	13.761	7.433	4.902	2.343
15. Kab. Sidoarjo	423	1.149	1.114	523	612
16. Kab. Mojokerto	3.124	3.358	3.270	2.257	1.947
17. Kab. Jombang	5.103	5.999	5.680	4.824	4.266
18. Kab. Nganjuk	11.346	9.102	10.105	9.278	11.612
19. Kab. Madiun	7.154	4.650	4.542	4.171	2.232
20. Kab. Magetan	1.620	2.377	2.427	2.625	1.605
21. Kab. Ngawi	9.842	12.574	12.109	8.602	4.442
22. Kab. Bojonegoro	15.403	19.405	16.541	11.629	13.869
23. Kab. Tuban	1.973	1.480	1.822	1.395	982
24. Kab. Lamongan	23.725	20.491	17.652	14.785	11.034
25. Kab. Gresik	819	1.030	717	616	515
26. Kab. Bangkalan	10.293	10.096	8.887	10.321	6.200
27. Kab. Sampang	24.552	27.632	25.781	29.827	13.346
28. Kab. Pamekasan	692	445	1504	723	733
29. Kab. Sumenep	6.504	4.379	4.679	3.768	4.135
71. Kota Kediri	22	22	27	8	14
72. Kota Blitar	-	-	-	-	-
73. Kota Malang	-	-	-	-	-
74. Kota Probolinggo	-	-	-	-	-
75. Kota Pasuruan	-	-	10	-	-
76. Kota Mojokerto	82	52	31	10	25
77. Kota Madiun	105	104	112	96	80
78. Kota Surabaya	-	-	-	-	-
79. Kota Batu	-	-	-	-	-
<b>JAWA TIMUR</b>	<b>210.618</b>	<b>214.880</b>	<b>208.067</b>	<b>181.810</b>	<b>133.593</b>

*Sumber: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Timur*

**Tabel 1.16**  
**Produktivitas Kedelai Menurut Kabupaten/Kota di Jawa Timur**  
**Tahun 2013 – 2017**  
**(Ton/Hektar)**

Kabupaten/Kota	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Kab. Pacitan	1,23	1,33	1,25	1,33	1,04
02. Kab. Ponorogo	1,70	2,00	1,62	1,15	1,39
03. Kab. Trenggalek	1,65	1,71	1,96	1,95	1,56
04. Kab. Tulungagung	1,13	1,92	1,78	1,32	1,50
05. Kab. Blitar	1,44	1,00	1,44	1,52	1,31
06. Kab. Kediri	1,11	1,19	1,36	1,49	1,55
07. Kab. Malang	1,61	1,51	0,75	1,39	1,51
08. Kab. Lumajang	1,70	1,67	1,66	1,54	1,36
09. Kab. Jember	2,23	2,03	2,12	2,05	1,69
10. Kab. Banyuwangi	1,67	1,82	1,77	1,62	1,79
11. Kab. Bondowoso	1,42	1,33	1,15	1,09	1,15
12. Kab. Situbondo	1,00	1,50	1,40	1,33	0,93
13. Kab. Probolinggo	1,30	1,49	0,67	0,91	0,77
14. Kab. Pasuruan	1,69	1,52	1,93	1,55	1,46
15. Kab. Sidoarjo	1,26	1,24	1,91	1,18	1,01
16. Kab. Mojokerto	1,59	1,38	1,46	1,18	1,38
17. Kab. Jombang	1,62	1,80	1,72	1,33	1,55
18. Kab. Nganjuk	2,00	2,11	1,93	1,87	1,73
19. Kab. Madiun	1,52	1,39	1,90	1,11	1,74
20. Kab. Magetan	2,05	2,70	2,21	1,30	1,55
21. Kab. Ngawi	1,47	1,68	1,39	1,44	1,33
22. Kab. Bojonegoro	1,22	1,44	1,70	1,53	1,16
23. Kab. Tuban	1,25	1,37	1,04	0,86	0,81
24. Kab. Lamongan	1,56	1,62	1,54	1,49	1,42
25. Kab. Gresik	1,34	1,41	1,89	1,87	1,79
26. Kab. Bangkalan	1,07	1,34	1,56	1,39	1,31
27. Kab. Sampang	1,68	1,61	1,62	1,51	1,54
28. Kab. Pamekasan	0,90	1,59	1,31	1,73	1,15
29. Kab. Sumenep	0,99	1,78	1,02	1,34	1,28
71. Kota Kediri	1,45	0,73	0,78	0,78	0,96
72. Kota Blitar	-	-	-	-	-
73. Kota Malang	-	-	-	-	-
74. Kota Probolinggo	-	-	-	-	-
75. Kota Pasuruan	-	-	1,40	-	-
76. Kota Mojokerto	1,18	1,79	1,52	1,05	1,09
77. Kota Madiun	1,32	1,62	1,71	1,37	1,27
78. Kota Surabaya	-	-	-	-	-
79. Kota Batu	-	-	-	-	-
<b>JAWA TIMUR</b>	<b>1,56</b>	<b>1,65</b>	<b>1,66</b>	<b>1,51</b>	<b>1,50</b>

Sumber: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Timur

**Tabel 1.17.**  
**Produksi Kacang Tanah Menurut Kabupaten/Kota di Jawa Timur**  
**Tahun 2013 – 2017**  
**(Ton)**

Kabupaten/Kota	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Kab. Pacitan	9.416	7.669	6.029	9.988	5.081
02. Kab. Ponorogo	3.189	2.369	3.024	1.903	2.936
03. Kab. Trenggalek	1.784	2.001	1.907	924	543
04. Kab. Tulungagung	1.733	1.933	1.749	1.809	1.120
05. Kab. Blitar	5.813	3.783	6.981	6.831	6.757
06. Kab. Kediri	6.212	4.360	4.230	5.619	5.074
07. Kab. Malang	2.677	2.018	1.948	2.075	1.409
08. Kab. Lumajang	4.798	4.217	3.210	1.828	1.818
09. Kab. Jember	4.040	4.076	2.679	2.490	2.788
10. Kab. Banyuwangi	1.608	1.708	1.349	864	786
11. Kab. Bondowoso	407	81	107	103	82
12. Kab. Situbondo	834	468	406	522	636
13. Kab. Probolinggo	4.671	1.619	2.056	1.820	1.281
14. Kab. Pasuruan	6.104	6.002	5.897	3.534	2.845
15. Kab. Sidoarjo	-	-	37	20	3
16. Kab. Mojokerto	2.965	1.902	1.684	1.503	985
17. Kab. Jombang	1.120	599	1.059	1.059	898
18. Kab. Nganjuk	2.880	3.426	2.955	1.774	2.414
19. Kab. Madiun	1.326	613	602	746	478
20. Kab. Magetan	9.328	8.084	9.060	8.879	9.097
21. Kab. Ngawi	8.281	11.688	12.743	9.437	4.801
22. Kab. Bojonegoro	3.629	2.462	5.188	2.811	5.708
23. Kab. Tuban	46.830	45.447	41.559	33.564	37.742
24. Kab. Lamongan	6.334	8.507	9.260	8.096	10.406
25. Kab. Gresik	2.669	2.930	2.110	2.471	1.619
26. Kab. Bangkalan	35.502	31.583	33.751	35.894	21.076
27. Kab. Sampang	27.052	21.374	24.390	19.874	21.175
28. Kab. Pamekasan	2.002	1.207	1.632	2.204	1.129
29. Kab. Sumenep	4.516	6.175	3.781	7.103	2.411
71. Kota Kediri	31	24	30	33	14
72. Kota Blitar	72	28	49	28	60
73. Kota Malang	38	26	16	10	3
74. Kota Probolinggo	22	49	15	4	3
75. Kota Pasuruan	-	-	-	-	-
76. Kota Mojokerto	-	-	-	-	-
77. Kota Madiun	-	-	4	2	-
78. Kota Surabaya	1	4	-	10	-
79. Kota Batu	87	59	82	93	38
<b>JAWA TIMUR</b>	<b>207.971</b>	<b>188.491</b>	<b>191.579</b>	<b>175.925</b>	<b>153.216</b>

Sumber: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Timur

**Tabel 1.18.**  
**Luas Panen Kacang Tanah Menurut Kabupaten/Kota di Jawa Timur**  
**Tahun 2013 – 2017**  
**(Hektar)**

Kabupaten/Kota	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Kab. Pacitan	7.206	6.661	5.354	8.003	5.204
02. Kab. Ponorogo	1.647	1.543	1.636	1.478	1.377
03. Kab. Trenggalek	1.646	1.346	1.061	802	359
04. Kab. Tulungagung	1.251	1.119	1.072	1.166	596
05. Kab. Blitar	4.618	4.562	4.803	4.828	5.220
06. Kab. Kediri	3.610	3.446	3.037	3.439	3.082
07. Kab. Malang	1.798	1.507	1.177	1.352	807
08. Kab. Lumajang	3.506	3.354	1.939	1.257	1.257
09. Kab. Jember	2.222	2.774	1.861	1.645	1.579
10. Kab. Banyuwangi	1.066	1.043	1.104	615	553
11. Kab. Bondowoso	288	96	111	96	96
12. Kab. Situbondo	554	368	339	388	508
13. Kab. Probolinggo	3.595	1.917	1.852	1.945	1.365
14. Kab. Pasuruan	3.931	4.230	3.767	2.856	2.112
15. Kab. Sidoarjo	-	0	33	12	3
16. Kab. Mojokerto	1.707	1.317	1.261	1.073	639
17. Kab. Jombang	650	379	639	666	515
18. Kab. Nganjuk	1.875	1.168	1.603	990	1.235
19. Kab. Madiun	726	483	431	616	335
20. Kab. Magetan	4.831	4.061	4.598	4.846	4.705
21. Kab. Ngawi	6.074	5.961	5.944	5.831	3.749
22. Kab. Bojonegoro	2.286	2.159	3.435	2.445	3.418
23. Kab. Tuban	29.899	26.292	28.799	25.768	22.318
24. Kab. Lamongan	4.915	7.334	6.988	5.199	6.815
25. Kab. Gresik	2.104	1.938	1.396	1.360	1.181
26. Kab. Bangkalan	28.999	26.443	27.325	29.289	18.646
27. Kab. Sampang	22.950	21.553	22.046	20.795	22.627
28. Kab. Pamekasan	1.771	1.371	1.741	1.903	1.306
29. Kab. Sumenep	4.131	5.346	4.042	5.631	2.710
71. Kota Kediri	25	14	21	21	10
72. Kota Blitar	39	25	42	19	42
73. Kota Malang	27	14	9	4	5
74. Kota Probolinggo	12	23	9	3	4
75. Kota Pasuruan	-	0	-	-	-
76. Kota Mojokerto	-	0	-	-	-
77. Kota Madiun	-	0	3	3	-
78. Kota Surabaya	1	3	-	8	-
79. Kota Batu	57	43	66	59	38
<b>JAWA TIMUR</b>	<b>150.017</b>	<b>139.893</b>	<b>139.544</b>	<b>136.411</b>	<b>114.414</b>

Sumber: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Timur

**Tabel 1.19.**  
**Produktivitas Kacang Tanah Menurut Kabupaten/Kota di Jawa Timur**  
**Tahun 2013 - 2017**  
**(Ton/Hektar)**

Kabupaten/Kota	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Kab. Pacitan	1,31	1,15	1,13	1,25	0,98
02. Kab. Ponorogo	1,94	1,54	1,85	1,29	2,13
03. Kab. Trenggalek	1,08	1,49	1,80	1,15	1,51
04. Kab. Tulungagung	1,39	1,73	1,63	1,55	1,88
05. Kab. Blitar	1,26	0,83	1,45	1,41	1,29
06. Kab. Kediri	1,72	1,27	1,39	1,63	1,65
07. Kab. Malang	1,49	1,34	1,66	1,53	1,75
08. Kab. Lumajang	1,37	1,26	1,66	1,45	1,45
09. Kab. Jember	1,82	1,47	1,44	1,51	1,77
10. Kab. Banyuwangi	1,51	1,64	1,22	1,41	1,42
11. Kab. Bondowoso	1,41	0,84	0,96	1,07	0,86
12. Kab. Situbondo	1,51	1,27	1,20	1,35	1,25
13. Kab. Probolinggo	1,30	0,84	1,11	0,94	0,94
14. Kab. Pasuruan	1,55	1,42	1,57	1,24	1,35
15. Kab. Sidoarjo	-	-	1,12	1,68	1,03
16. Kab. Mojokerto	1,74	1,44	1,34	1,40	1,54
17. Kab. Jombang	1,72	1,58	1,66	1,59	1,75
18. Kab. Nganjuk	1,54	2,93	1,84	1,79	1,95
19. Kab. Madiun	1,83	1,27	1,40	1,21	1,43
20. Kab. Magetan	1,93	1,99	1,97	1,83	1,93
21. Kab. Ngawi	1,36	1,96	2,14	1,62	1,28
22. Kab. Bojonegoro	1,59	1,14	1,51	1,15	1,67
23. Kab. Tuban	1,57	1,73	1,44	1,30	1,69
24. Kab. Lamongan	1,29	1,16	1,33	1,56	1,53
25. Kab. Gresik	1,27	1,51	1,51	1,82	1,37
26. Kab. Bangkalan	1,22	1,19	1,24	1,23	1,13
27. Kab. Sampang	1,18	0,99	1,11	0,96	0,94
28. Kab. Pamekasan	1,13	0,88	0,94	1,16	0,86
29. Kab. Sumenep	1,09	1,16	0,94	1,26	0,89
71. Kota Kediri	1,24	1,71	1,43	1,56	1,44
72. Kota Blitar	1,85	1,12	1,17	1,48	1,44
73. Kota Malang	1,41	1,86	1,78	2,50	0,60
74. Kota Probolinggo	1,83	2,13	1,67	1,38	0,75
75. Kota Pasuruan	-	-	-	-	-
76. Kota Mojokerto	-	-	-	-	-
77. Kota Madiun	-	-	1,33	0,71	-
78. Kota Surabaya	1,00	1,33	-	1,25	-
79. Kota Batu	1,53	1,37	1,24	1,58	1,00
<b>JAWA TIMUR</b>	<b>1,39</b>	<b>1,35</b>	<b>1,37</b>	<b>1,29</b>	<b>1,34</b>

Sumber: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Timur



**Tabel 1.20.**  
**Produksi Ubi Jalar Menurut Kabupaten/Kota di Jawa Timur**  
**Tahun 2013 - 2017**  
**(Ton)**

Kabupaten/Kota	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Kab. Pacitan	2.484	1.340	885	486	338
02. Kab. Ponorogo	710	569	308	1.186	411
03. Kab. Trenggalek	223	377	8	252	37
04. Kab. Tulungagung	2.147	1.406	1.215	1.702	190
05. Kab. Blitar	1.738	4.375	4.271	3.573	4.517
06. Kab. Kediri	6.461	9.323	10.990	11.961	7.144
07. Kab. Malang	68.610	20.987	12.296	12.673	36.010
08. Kab. Lumajang	13.578	16.063	15.632	17.425	13.166
09. Kab. Jember	15.834	12.117	5.736	3.138	7.320
10. Kab. Banyuwangi	13.378	12.568	10.653	9.117	7.215
11. Kab. Bondowoso	2.074	2.052	3.077	1.302	1.075
12. Kab. Situbondo	-	-	-	-	1.526
13. Kab. Probolinggo	585	162	638	308	-
14. Kab. Pasuruan	2.939	2.223	1.168	3.154	6.666
15. Kab. Sidoarjo	-	-	-	-	-
16. Kab. Mojokerto	76.139	46.648	107.500	83.483	59.483
17. Kab. Jombang	2.738	3.215	5.412	1.965	678
18. Kab. Nganjuk	9.577	5.061	1.966	3.505	3.920
19. Kab. Madiun	2.695	2.786	1.555	801	11.826
20. Kab. Magetan	55.683	81.011	79.958	66.355	36.344
21. Kab. N g a w i	37.471	32.491	33.569	16.603	19.143
22. Kab. Bojonegoro	21.543	7.606	3.968	1.971	3.523
23. Kab. T u b a n	12.505	13.389	5.720	4.392	4.992
24. Kab. Lamongan	1.571	2.847	4.703	9.851	841
25. Kab. Gresik	7.325	2.557	966	2.978	4.890
26. Kab. Bangkalan	13.065	17.391	19.988	14.138	13.863
27. Kab. Sampang	16.235	10.311	13.994	6.753	10.595
28. Kab. Pamekasan	1.581	581	621	408	187
29. Kab. Sumenep	2.453	1.034	1.295	4.870	127
71. Kota Kediri	48	84	59	32	-
72. Kota Blitar	-	-	-	-	-
73. Kota Malang	-	25	-	32	-
74. Kota Probolinggo	-	-	-	-	-
75. Kota Pasuruan	-	-	-	-	-
76. Kota Mojokerto	-	-	-	-	-
77. Kota Madiun	-	-	-	-	-
78. Kota Surabaya	-	150	-	-	-
79. Kota Batu	1.809	1.672	2.365	3.625	1.387
<b>JAWA TIMUR</b>	<b>393.200</b>	<b>312.421</b>	<b>350.516</b>	<b>288.039</b>	<b>257.414</b>

Sumber: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Timur

**Tabel 1.21.**  
**Luas Panen Ubi Jalar Menurut Kabupaten/Kota Jawa Timur**  
**Tahun 2013 - 2017**  
**(Hektar)**

Kabupaten/Kota	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Kab. Pacitan	120	62	28	20	22
02. Kab. Ponorogo	33	24	5	40	23
03. Kab. Trenggalek	11	17	2	8	2
04. Kab. Tulungagung	103	61	71	78	12
05. Kab. Blitar	82	200	208	150	193
06. Kab. Kediri	255	235	322	327	261
07. Kab. Malang	5.637	1.179	655	628	918
08. Kab. Lumajang	538	544	491	663	531
09. Kab. Jember	741	548	218	239	229
10. Kab. Banyuwangi	696	579	592	407	334
11. Kab. Bondowoso	109	145	169	58	50
12. Kab. Situbondo	-	-	-	-	68
13. Kab. Probolinggo	28	12	30	16	-
14. Kab. Pasuruan	116	73	34	91	136
15. Kab. Sidoarjo	-	-	-	-	-
16. Kab. Mojokerto	2.706	2.179	2.789	2.227	1.725
17. Kab. Jombang	159	98	114	112	38
18. Kab. Nganjuk	409	214	125	173	136
19. Kab. Madiun	115	137	44	33	446
20. Kab. Magetan	1.481	1.998	1.980	1.768	1.125
21. Kab. N g a w i	1.290	1.196	1.364	719	649
22. Kab. Bojonegoro	694	327	170	81	143
23. Kab. T u b a n	373	679	241	165	215
24. Kab. Lamongan	70	127	154	289	33
25. Kab. Gresik	222	163	64	136	230
26. Kab. Bangkalan	894	1.411	1.250	930	1.121
27. Kab. Sampang	1.937	1.116	1.441	663	1.300
28. Kab. Pamekasan	106	37	61	43	19
29. Kab. Sumenep	123	45	61	413	15
71. Kota Kediri	2	4	2	1	-
72. Kota Blitar	-	-	-	-	1
73. Kota Malang	-	1	-	1	-
74. Kota Probolinggo	-	-	-	-	-
75. Kota Pasuruan	-	-	-	-	-
76. Kota Mojokerto	-	-	-	-	-
77. Kota Madiun	-	-	-	-	-
78. Kota Surabaya	-	12	-	-	-
79. Kota Batu	89	60	97	92	54
<b>JAWA TIMUR</b>	<b>19.139</b>	<b>13.483</b>	<b>12.782</b>	<b>10.569</b>	<b>10.028</b>

Sumber: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Timur

**Tabel 1.22.**  
**Produktivitas Ubi Jalar Menurut Kabupaten/Kota di Jawa Timur**  
**Tahun 2013 - 2017**  
**(Ton/Hektar)**

Kabupaten/Kota	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Kab. Pacitan	20,70	21,61	31,61	23,82	15,72
02. Kab. Ponorogo	21,51	23,71	61,60	29,80	17,79
03. Kab. Trenggalek	20,27	22,18	4,00	31,50	18,50
04. Kab. Tulungagung	20,85	23,05	17,11	21,82	16,24
05. Kab. Blitar	21,20	21,88	20,53	23,82	23,39
06. Kab. Kediri	25,34	39,67	34,13	36,60	27,39
07. Kab. Malang	12,17	17,80	18,77	20,17	39,24
08. Kab. Lumajang	25,24	29,53	31,84	26,30	24,79
09. Kab. Jember	21,37	22,11	26,31	13,16	32,02
10. Kab. Banyuwangi	19,22	21,71	17,99	22,38	21,60
11. Kab. Bondowoso	19,03	14,15	18,21	22,45	21,50
12. Kab. Situbondo	-	-	-	-	22,44
13. Kab. Probolinggo	20,88	13,50	21,27	19,74	-
14. Kab. Pasuruan	25,33	30,45	34,35	34,85	49,09
15. Kab. Sidoarjo	-	-	-	-	-
16. Kab. Mojokerto	28,14	21,41	38,54	37,48	34,47
17. Kab. Jombang	17,22	32,81	47,47	17,50	17,89
18. Kab. Nganjuk	23,42	23,65	15,73	20,23	28,76
19. Kab. Madiun	23,44	20,34	35,34	24,27	26,52
20. Kab. Magetan	37,60	40,55	40,38	37,54	32,31
21. Kab. N g a w i	29,05	27,17	24,61	23,09	29,51
22. Kab. Bojonegoro	31,04	23,26	23,34	24,36	24,57
23. Kab. T u b a n	33,53	19,72	23,73	26,67	23,22
24. Kab. Lamongan	22,45	22,42	30,54	34,09	25,56
25. Kab. Gresik	33,00	15,69	15,09	21,93	21,28
26. Kab. Bangkalan	14,61	12,33	15,99	15,20	12,37
27. Kab. Sampang	8,38	9,24	9,71	10,19	8,15
28. Kab. Pamekasan	14,91	15,70	10,18	9,49	9,84
29. Kab. Sumenep	19,94	22,98	21,23	11,79	8,47
71. Kota Kediri	24,00	21,00	29,50	-	-
72. Kota Blitar	-	-	-	-	-
73. Kota Malang	-	-	-	32,00	-
74. Kota Probolinggo	-	-	-	-	-
75. Kota Pasuruan	-	-	-	-	-
76. Kota Mojokerto	-	-	-	-	-
77. Kota Madiun	-	-	-	-	-
78. Kota Surabaya	-	-	-	-	-
79. Kota Batu	20,33	27,87	24,38	-	25,69
<b>JAWA TIMUR</b>	<b>20,54</b>	<b>23,17</b>	<b>27,42</b>	<b>27,25</b>	<b>25,67</b>

Sumber: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Timur

**Tabel 1.23.**  
**Produksi Ubi Kayu Menurut Kabupaten/Kota di Jawa Timur**  
**Tahun 2013 - 2017**  
**(Ton)**

Kabupaten/Kota	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Kab. Pacitan	355.366	439.828	373.964	322.139	311.211
02. Kab. Ponorogo	578.494	582.880	416.638	518.565	535.217
03. Kab. Trenggalek	271.968	319.567	298.195	226.279	244.537
04. Kab. Tulungagung	127.168	175.384	145.182	160.362	128.783
05. Kab. Blitar	109.165	83.018	126.057	119.175	90.965
06. Kab. Kediri	81.189	175.957	143.431	154.787	138.905
07. Kab. Malang	335.980	476.891	360.322	284.783	372.422
08. Kab. Lumajang	32.193	70.504	53.414	32.982	22.336
09. Kab. Jember	41.679	59.733	43.128	17.112	36.288
10. Kab. Banyuwangi	37.821	37.467	39.711	23.277	34.674
11. Kab. Bondowoso	117.918	106.739	107.041	82.073	74.005
12. Kab. Situbondo	8.253	4.497	5.405	4.935	8.749
13. Kab. Probolinggo	146.356	92.727	62.226	79.409	42.341
14. Kab. Pasuruan	98.576	67.846	84.866	85.551	75.150
15. Kab. Sidoarjo	-	-	-	-	-
16. Kab. Mojokerto	27.069	54.898	14.732	15.254	17.321
17. Kab. Jombang	13.897	12.261	10.148	24.587	31.649
18. Kab. Nganjuk	120.336	120.306	88.629	64.265	81.357
19. Kab. Madiun	60.268	50.162	44.029	88.151	50.248
20. Kab. Magetan	94.209	81.710	87.833	91.351	103.231
21. Kab. Ngawi	165.423	135.971	142.190	136.435	88.727
22. Kab. Bojonegoro	83.401	71.198	63.569	82.082	102.120
23. Kab. Tuban	244.522	95.729	123.545	96.976	78.986
24. Kab. Lamongan	34.134	13.100	28.632	35.709	54.181
25. Kab. Gresik	22.493	10.014	11.911	9.141	6.998
26. Kab. Bangkalan	63.864	50.262	49.277	36.600	40.789
27. Kab. Sampang	129.369	125.958	130.015	57.251	74.392
28. Kab. Pamekasan	37.029	38.508	25.359	17.413	20.889
29. Kab. Sumenep	159.350	78.160	78.038	52.203	37.577
71. Kota Kediri	610	543	827	417	215
72. Kota Blitar	-	-	-	-	-
73. Kota Malang	1.704	2.731	1.995	3.857	2.744
74. Kota Probolinggo	-	-	-	-	-
75. Kota Pasuruan	-	-	-	-	-
76. Kota Mojokerto	-	-	-	-	-
77. Kota Madiun	-	-	-	-	-
78. Kota Surabaya	303	325	160	20	14
79. Kota Batu	966	580	1.104	1.792	1.396
<b>JAWA TIMUR</b>	<b>3.601.074</b>	<b>3.635.454</b>	<b>3.161.573</b>	<b>2.924.933</b>	<b>2.908.417</b>

Sumber: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Timur

**Tabel 1.24.**  
**Luas Panen Ubi Kayu Menurut Kabupaten/Kota di Jawa Timur**  
**Tahun 2013 - 2017**  
**(Hektar)**

Kabupaten/Kota	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(6)
01. Kab. Pacitan	17.695	20.840	19.265	12.318	14.217
02. Kab. Ponorogo	22.413	22.585	21.796	19.369	20.692
03. Kab. Trenggalek	11.267	12.477	12.384	9.201	10.913
04. Kab. Tulungagung	8.006	8.364	7.043	6.021	6.251
05. Kab. Blitar	4.521	4.075	4.513	4.156	3.387
06. Kab. Kediri	3.472	4.773	4.667	5.196	4.305
07. Kab. Malang	12.989	12.959	9.614	9.682	10.286
08. Kab. Lumajang	2.126	2.404	2.250	1.705	1.104
09. Kab. Jember	2.427	2.923	2.168	1.279	1.270
10. Kab. Banyuwangi	1.958	1.691	1.656	1.368	1.241
11. Kab. Bondowoso	6.040	4.747	4.529	3.598	3.011
12. Kab. Situbondo	383	340	318	274	388
13. Kab. Probolinggo	7.666	6.371	5.089	4.436	2.331
14. Kab. Pasuruan	4.208	3.774	3.253	3.784	2.657
15. Kab. Sidoarjo	-	-	-	-	-
16. Kab. Mojokerto	1.356	1.058	880	867	430
17. Kab. Jombang	841	580	635	767	1.505
18. Kab. Nganjuk	5.248	4.492	4.019	2.977	2.409
19. Kab. Madiun	3.886	3.071	2.624	3.351	1.660
20. Kab. Magetan	2.116	1.776	1.968	2.392	2.534
21. Kab. N g a w i	7.487	5.895	5.503	5.678	4.639
22. Kab. Bojonegoro	3.733	3.324	3.594	3.729	3.417
23. Kab. T u b a n	6.280	4.218	4.422	2.713	2.856
24. Kab. Lamongan	1.285	525	1.006	1.217	2.029
25. Kab. Gresik	965	735	696	625	471
26. Kab. Bangkalan	2.754	3.054	2.438	2.537	2.321
27. Kab. Sampang	11.766	10.968	11.391	5.054	6.569
28. Kab. Pamekasan	2.203	1.885	1.446	1.512	1.763
29. Kab. Sumenep	12.914	7.010	7.438	4.244	3.622
71. Kota Kediri	30	24	32	18	6
72. Kota Blitar	-	-	-	-	-
73. Kota Malang	91	130	91	79	80
74. Kota Probolinggo	-	-	-	-	-
75. Kota Pasuruan	-	-	-	-	-
76. Kota Mojokerto	-	-	-	-	-
77. Kota Madiun	-	-	-	-	-
78. Kota Surabaya	16	16	8	1	1
79. Kota Batu	52	27	51	62	46
<b>JAWA TIMUR</b>	<b>168.194</b>	<b>157.111</b>	<b>146.787</b>	<b>120.208</b>	<b>118.409</b>

Sumber: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Timur

**Tabel 1.25.**  
**Produktivitas Ubi Kayu Menurut Kabupaten/Kota di Jawa Timur**  
**Tahun 2013 - 2017**  
**(Ton/Hektar)**

Kabupaten/Kota	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Kab. Pacitan	20,08	21,10	19,41	26,15	21,89
02. Kab. Ponorogo	25,81	25,81	19,12	26,77	25,87
03. Kab. Trenggalek	24,14	25,61	24,08	24,59	22,41
04. Kab. Tulungagung	15,88	20,97	20,61	26,63	20,60
05. Kab. Blitar	24,15	20,37	27,93	28,68	26,85
06. Kab. Kediri	23,38	36,87	30,73	29,79	32,27
07. Kab. Malang	25,87	36,80	37,48	29,41	36,21
08. Kab. Lumajang	15,14	29,33	23,74	19,35	20,24
09. Kab. Jember	17,17	20,44	19,89	13,38	28,57
10. Kab. Banyuwangi	19,32	22,16	23,98	17,02	27,94
11. Kab. Bondowoso	19,52	22,49	23,63	22,81	24,58
12. Kab. Situbondo	21,55	13,23	17,00	18,01	22,55
13. Kab. Probolinggo	19,09	14,55	12,23	17,90	18,17
14. Kab. Pasuruan	23,43	17,98	26,09	22,61	28,28
15. Kab. Sidoarjo	-	-	-	-	-
16. Kab. Mojokerto	19,96	51,89	16,74	17,60	40,33
17. Kab. Jombang	16,52	21,14	15,98	32,04	21,03
18. Kab. Nganjuk	22,93	26,78	22,05	21,59	33,77
19. Kab. Madiun	15,51	16,33	16,78	26,31	30,27
20. Kab. Magetan	44,52	46,01	44,63	38,19	40,74
21. Kab. N g a w i	22,09	23,07	25,84	24,03	19,13
22. Kab. Bojonegoro	22,34	21,42	17,69	22,01	29,89
23. Kab. T u b a n	38,94	22,70	27,94	35,75	27,65
24. Kab. Lamongan	26,56	24,95	28,46	29,34	26,70
25. Kab. Gresik	23,31	13,62	17,11	14,63	14,86
26. Kab. Bangkalan	23,19	16,46	20,21	14,43	17,57
27. Kab. Sampang	11,00	11,48	11,41	11,33	11,32
28. Kab. Pamekasan	16,81	20,43	17,54	11,52	11,85
29. Kab. Sumenep	12,34	11,15	10,49	12,30	10,37
71. Kota Kediri	20,35	22,63	25,84	23,43	36,44
72. Kota Blitar	-	-	-	-	-
73. Kota Malang	18,73	21,01	21,92	48,82	34,30
74. Kota Probolinggo	-	-	-	-	-
75. Kota Pasuruan	-	-	-	-	-
76. Kota Mojokerto	-	-	-	-	-
77. Kota Madiun	-	-	-	-	-
78. Kota Surabaya	18,94	20,31	20,00	20,00	20,00
79. Kota Batu	18,59	21,48	21,65	28,95	30,35
<b>JAWA TIMUR</b>	<b>21,41</b>	<b>23,14</b>	<b>21,54</b>	<b>24,33</b>	<b>24,56</b>

Sumber: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Timur

**Tabel 1.26.**  
**Produksi Kacang Hijau Menurut Kabupaten/Kota di Jawa Timur**  
**Tahun 2013 - 2017**  
**(Ton)**

Kabupaten/Kota	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Kab. Pacitan	40	47	54	-	73
02. Kab. Ponorogo	1,217	1.797	1.542	1.547	1.895
03. Kab. Trenggalek	26	3	1	2	213
04. Kab. Tulungagung	73	73	103	35	111
05. Kab. Blitar	141	158	275	135	54
06. Kab. Kediri	-	66	-	-	4
07. Kab. Malang	-	4	26	15	31
08. Kab. Lumajang	11	37	19	8	1
09. Kab. Jember	26	63	56	99	23
10. Kab. Banyuwangi	4,131	4.408	1.539	1.218	902
11. Kab. Bondowoso	240	53	112	43	72
12. Kab. Situbondo	196	63	139	123	110
13. Kab. Probolinggo	605	383	288	147	134
14. Kab. Pasuruan	1,602	2.270	1.587	1.390	408
15. Kab. Sidoarjo	1,628	1.770	1.753	938	1.910
16. Kab. Mojokerto	2,049	1.702	1.781	2.402	1.413
17. Kab. Jombang	107	83	229	132	118
18. Kab. Nganjuk	1,186	540	1.108	517	715
19. Kab. Madiun	718	1.358	3.398	1.786	2.492
20. Kab. Magetan	25	42	60	20	131
21. Kab. N g a w i	183	180	203	136	142
22. Kab. Bojonegoro	4,834	4.717	7.078	8.579	7.140
23. Kab. T u b a n	5,824	4.376	3.873	4.086	2.506
24. Kab. Lamongan	6,026	8.285	10.655	9.389	8.550
25. Kab. Gresik	2,037	2.023	2.139	2.742	2.432
26. Kab. Bangkalan	2,338	2.530	2.229	2.875	3.016
27. Kab. Sampang	13,370	12.355	13.139	6.344	6.473
28. Kab. Pamekasan	757	743	962	818	856
29. Kab. Sumenep	8,226	10.117	13.386	11.217	10.396
71. Kota Kediri	-	-	-	-	-
72. Kota Blitar	-	-	-	-	-
73. Kota Malang	-	-	-	-	-
74. Kota Probolinggo	-	-	-	-	-
75. Kota Pasuruan	-	-	-	-	-
76. Kota Mojokerto	19	19	25	-	40
77. Kota Madiun	31	32	43	49	29
78. Kota Surabaya	19	13	19	13	13
79. Kota Batu	-	-	-	-	-
<b>JAWA TIMUR</b>	<b>57,686</b>	<b>60.310</b>	<b>67.821</b>	<b>56.806</b>	<b>52.403</b>

Sumber: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Timur

**Tabel 1.27.**  
**Luas Panen Kacang Hijau Menurut Kabupaten/Kota di Jawa Timur**  
**Tahun 2013 - 2017**  
**(Hektar)**

Kabupaten/Kota	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Kab. Pacitan	40	46	51	29	69
02. Kab. Ponorogo	997	1.601	1.379	1.357	1.691
03. Kab. Trenggalek	26	3	107	2	189
04. Kab. Tulungagung	74	72	102	34	109
05. Kab. Blitar	143	165	288	141	59
06. Kab. Kediri	-	57	-	-	4
07. Kab. Malang	-	4	23	14	29
08. Kab. Lumajang	10	35	18	8	1
09. Kab. Jember	26	58	54	93	22
10. Kab. Banyuwangi	3,329	3.466	1.207	1.060	812
11. Kab. Bondowoso	240	47	102	43	68
12. Kab. Situbondo	195	56	121	114	105
13. Kab. Probolinggo	490	314	235	120	110
14. Kab. Pasuruan	1,473	1.960	1.382	1.210	357
15. Kab. Sidoarjo	1,478	1.596	1.585	847	1.724
16. Kab. Mojokerto	1,765	1.471	1.540	2.155	1.268
17. Kab. Jombang	99	77	210	121	108
18. Kab. Nganjuk	1,084	487	1.017	486	643
19. Kab. Madiun	602	1.132	2.785	1.619	2.332
20. Kab. Magetan	22	37	53	22	127
21. Kab. N g a w i	165	166	184	121	128
22. Kab. Bojonegoro	3,709	3.622	5.342	7.081	6.220
23. Kab. T u b a n	4,590	3.324	2.935	3.308	2.032
24. Kab. Lamongan	4,658	6.353	7.938	8.114	7.280
25. Kab. Gresik	1,847	1.784	1.811	2.427	2.158
26. Kab. Bangkalan	2,155	2.214	1.909	2.535	2.644
27. Kab. Sampang	11,568	10.530	11.332	5.552	5.523
28. Kab. Pamekasan	721	686	883	748	727
29. Kab. Sumenep	7,269	8.678	11.514	10.202	8.706
71. Kota Kediri	-	-	-	-	-
72. Kota Blitar	-	-	-	-	-
73. Kota Malang	-	-	-	-	-
74. Kota Probolinggo	-	-	-	-	-
75. Kota Pasuruan	-	-	-	-	-
76. Kota Mojokerto	20	19	24	-	39
77. Kota Madiun	31	31	41	46	28
78. Kota Surabaya	19	14	21	14	14
79. Kota Batu	-	-	-	-	-
<b>JAWA TIMUR</b>	<b>48,845</b>	<b>50.105</b>	<b>56.193</b>	<b>49.625</b>	<b>45.325</b>

Sumber: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Timur



**Tabel 1.28.**  
**Produktivitas Kacang Hijau Menurut Kabupaten/Kota di Jawa Timur**  
**Tahun 2013 - 2017**  
**(Ton/Hektar)**

Kabupaten/Kota	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Kab. Pacitan	1.00	1,02	1,06	-	1,06
02. Kab. Ponorogo	1.22	1,12	1,12	1,14	1,12
03. Kab. Trenggalek	1.00	1,00	0,01	1,01	1,12
04. Kab. Tulungagung	0.99	1,01	1,01	1,02	1,02
05. Kab. Blitar	0.98	0,96	0,95	0,96	0,92
06. Kab. Kediri	-	-	-	-	1,03
07. Kab. Malang	-	-	1,13	1,10	1,08
08. Kab. Lumajang	1.06	1,06	1,06	1,03	1,00
09. Kab. Jember	1.00	1,09	1,04	1,06	1,06
10. Kab. Banyuwangi	1.24	1,27	1,28	1,15	1,11
11. Kab. Bondowoso	1.00	1,13	1,10	1,00	1,06
12. Kab. Situbondo	1.01	1,13	1,15	1,08	1,04
13. Kab. Probolinggo	1.23	1,22	1,23	1,22	1,22
14. Kab. Pasuruan	1.09	1,16	1,15	1,15	1,14
15. Kab. Sidoarjo	1.10	1,11	1,11	1,11	1,11
16. Kab. Mojokerto	1.16	1,16	1,16	1,11	1,11
17. Kab. Jombang	1.09	1,08	1,09	1,09	1,09
18. Kab. Nganjuk	1.09	1,11	1,09	1,06	1,11
19. Kab. Madiun	1.19	1,20	1,22	1,10	1,07
20. Kab. Magetan	1.13	1,14	1,13	0,93	1,03
21. Kab. N g a w i	1.11	1,08	1,10	1,12	1,11
22. Kab. Bojonegoro	1.30	1,30	1,32	1,21	1,15
23. Kab. T u b a n	1.27	1,32	1,32	1,24	1,23
24. Kab. Lamongan	1.29	1,30	1,34	1,16	1,17
25. Kab. Gresik	1.10	1,13	1,18	1,13	1,13
26. Kab. Bangkalan	1.09	1,14	1,17	1,13	1,14
27. Kab. Sampang	1.16	1,17	1,16	1,14	1,17
28. Kab. Pamekasan	1.05	1,08	1,09	1,09	1,18
29. Kab. Sumenep	1.13	1,17	1,16	1,10	1,19
71. Kota Kediri	-	-	-	-	-
72. Kota Blitar	-	-	-	-	-
73. Kota Malang	-	-	-	-	-
74. Kota Probolinggo	-	-	-	-	-
75. Kota Pasuruan	-	-	-	-	-
76. Kota Mojokerto	0.97	1,00	1,04	-	1,03
77. Kota Madiun	1.01	1,03	1,05	1,06	1,05
78. Kota Surabaya	1.00	0,93	0,90	0,95	0,96
79. Kota Batu	-	-	-	-	-
<b>JAWA TIMUR</b>	<b>1.18</b>	<b>1,20</b>	<b>1,21</b>	<b>1,14</b>	<b>1,16</b>

Sumber: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Timur

**Tabel 2.1.**  
**Produksi Sayuran dan Buah-buahan Semusim di Jawa Timur**  
**Tahun 2013 – 2017**  
**(Ton)**

Jenis Tabama		2013	2014	2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01	BAWANG DAUN	100,508	101,697	79,003	91,362	86,999
02	BAWANG MERAH	243,087	293,179	277,121	304,520	306,316
03	BAWANG PUTIH	624	671	528	777	653
04	BAYAM	5,327	5,057	5,307	6,141	7,867
05	BLEWAH	12,535	17,774	15,669	13,593	13,613
06	BUNCIS	30,188	30,469	28,542	26,075	25,084
07	CABE BESAR	101,691	111,022	91,135	95,539	100,977
08	CABE RAWIT	227,486	238,820	250,007	260,803	339,022
09	KACANG MERAH	676	890	600	665	601
10	KACANG PANJANG	37,161	38,348	32,297	32,800	38,016
11	KANGKUNG	17,421	35,219	14,140	17,329	20,945
12	KEMBANG KOL	25,044	10,318	6,211	11,432	12,417
13	KENTANG	189,864	208,270	212,173	227,996	241,180
14	KETIMUN	33,581	34,045	34,326	34,059	40,774
15	KUBIS	197,475	201,358	199,311	236,657	256,836
16	LABU SIAM	21,674	23,063	25,902	22,502	28,250
17	LOBAK	391	31	51	34	130
18	MELON	48,100	57,681	53,314	47,090	37,949
19	PAPRIKA	775	2,065	1,916	1,925	2,038
20	PETSAI/SAWI	36,929	39,399	39,289	44,043	61,264
21	SEMANGKA	133,071	165,409	153,521	129,747	120,295
22	STROBERI	720	566	709	625	382
23	TERUNG	49,657	71,114	62,483	48,929	63,057
24	TOMAT	63,430	64,851	59,180	60,719	66,759
25	WORTEL	66,193	48,844	48,589	59,515	61,243

Sumber: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Timur

**Tabel 2.2.**  
**Luas Panen Sayuran dan Buah-buahan Semusim di Jawa Timur**  
**Tahun 2013 – 2017**  
**(Hektar)**

Jenis Tabama	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01 BAWANG DAUN	9,318	30,652	30,783	8,292	7,686
02 BAWANG MERAH	26,030	81	78	36,173	37,157
03 BAWANG PUTIH	77	8,725	8,124	110	97
04 BAYAM	1,905	11,277	11,889	2,050	2,049
05 BLEWAH	1,431	7,979	9,272	1,966	1,995
06 BUNCIS	2,123	867	992	1,983	1,737
07 CABE BESAR	13,457	3,821	3,930	13,571	13,560
08 CABE RAWIT	50,657	2,473	2,480	53,830	68,212
09 KACANG MERAH	251	15	25	433	229
10 KACANG PANJANG	5,812	208	183	4,839	4,793
11 KANGKUNG	4,758	5,638	5,093	5,478	3,309
12 KEMBANG KOL	1,833	13,868	14,435	1,064	1,151
13 KENTANG	11,688	51,212	53,783	11,968	12,029
14 KETIMUN	2,408	173	29	2,300	2,520
15 KUBIS	8,793	4,555	4,390	11,836	10,785
16 LABU SIAM	801	3,879	3,738	431	378
17 LOBAK	29	2,208	2,028	13	23
18 MELON	2,217	2,436	2,310	2,259	2,180
19 PAPRIKA	148	329	365	18	31
20 PETSALSAWI	3,848	4,310	2,544	4,244	5,299
21 SEMANGKA	7,624	2,397	2,099	8,461	7,372
22 STROBERI	47	2,757	2,617	54	55
23 TERUNG	3,735	8,841	9,808	3,312	3,749
24 TOMAT	4,757	1,799	2,083	4,229	4,272
25 WORTEL	3,993	46	50	2,903	2,829

Sumber: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Timur

**Tabel 2.3.**  
**Produktivitas Sayuran dan Buah-buahan Semusim di Jawa Timur**  
**Tahun 2013 – 2017**  
**(Ton/Hektar)**

Jenis Tabama		2013	2014	2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01	BAWANG DAUN	10.79	3.32	2.57	11.02	11.32
02	BAWANG MERAH	9.34	3,619.50	3,552.83	8.42	8.24
03	BAWANG PUTIH	8.10	0.08	0.06	7.06	6.73
04	BAYAM	2.80	0.45	0.45	3.00	3.84
05	BLEWAH	8.76	2.23	1.69	6.91	6.82
06	BUNCIS	14.22	35.14	28.77	13.15	14.44
07	CABE BESAR	7.56	29.06	23.19	7.04	7.45
08	CABE RAWIT	4.49	96.57	100.81	4.84	4.97
09	KACANG MERAH	2.69	59.36	24.00	1.54	2.62
10	KACANG PANJANG	6.39	184.37	176.49	6.78	7.93
11	KANGKUNG	3.66	6.25	2.78	3.16	6.33
12	KEMBANG KOL	13.66	0.74	0.43	10.74	10.79
13	KENTANG	16.24	4.07	3.94	19.05	20.05
14	KETIMUN	13.95	196.79	1,183.66	14.81	16.18
15	KUBIS	22.46	44.21	45.40	19.99	23.81
16	LABU SIAM	27.06	5.95	6.93	52.21	74.74
17	LOBAK	13.47	0.01	0.03	2.62	5.65
18	MELON	21.70	23.68	23.08	20.85	17.41
19	PAPRIKA	5.23	6.28	5.25	106.94	65.74
20	PETSAI/SAWI	9.60	9.14	15.44	10.38	11.56
21	SEMANGKA	17.45	69.01	73.14	15.33	16.32
22	STROBERI	15.31	0.21	0.27	11.57	6.95
23	TERUNG	13.30	8.04	6.37	14.77	16.82
24	TOMAT	13.33	36.05	28.41	14.36	15.63
25	WORTEL	16.58	1,061.83	971.78	20.50	21.65

Sumber: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Timur

**Tabel 2.4.**  
**Indeks Berantai Produksi Sayuran dan Buah-buahan Semusim di Jawa Timur**  
**Tahun 2013 – 2017**

Jenis Tabama	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01 BAWANG DAUN	82.13	101.18	77.68	115.64	95.22
02 BAWANG MERAH	109.08	120.61	94.52	109.89	100.59
03 BAWANG PUTIH	67.87	107.60	78.65	147.16	84.04
04 BAYAM	83.99	94.94	104.94	115.72	128.11
05 BLEWAH	31.86	141.80	88.16	86.75	100.15
06 BUNCIS	111.45	100.93	93.67	91.36	96.20
07 CABE BESAR	102.03	109.18	82.09	104.83	105.69
08 CABE RAWIT	93.22	104.98	104.68	104.32	129.99
09 KACANG MERAH	120.63	131.72	67.39	110.83	90.38
10 KACANG PANJANG	100.75	103.19	84.22	101.56	115.90
11 KANGKUNG	92.76	202.16	40.15	122.55	120.87
12 KEMBANG KOL	111.62	41.20	60.19	184.06	108.62
13 KENTANG	117.17	109.69	101.87	107.46	105.78
14 KETIMUN	95.98	101.38	100.82	99.22	119.72
15 KUBIS	83.39	101.97	98.98	118.74	108.53
16 LABU SIAM	131.62	106.41	112.31	86.87	125.54
17 LOBAK	108.44	8.04	162.42	66.67	382.35
18 MELON	86.40	119.92	92.43	88.33	80.59
19 PAPRIKA	71.95	266.56	92.79	100.47	105.87
20 PETAISI/SAWI	78.31	106.69	99.72	112.10	139.10
21 SEMANGKA	97.69	124.30	92.81	84.51	92.72
22 STROBERI	310.08	78.64	125.27	88.15	61.12
23 TERUNG	103.80	143.21	87.86	78.31	128.87
24 TOMAT	102.28	102.24	91.26	102.60	109.95
25 WORTEL	73.07	73.79	99.48	122.49	102.90

Sumber: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Timur

**Tabel 2.5.**  
**Indeks Berantai Luas Panen Sayuran dan Buah-buahan Semusim di Jawa Timur**  
**Tahun 2013 – 2017**

Jenis Tabama	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01 BAWANG DAUN	84.99	117.76	100.43	26.94	92.69
02 BAWANG MERAH	116.61	105.19	96.30	46,375.64	102.72
03 BAWANG PUTIH	70.64	93.64	93.11	1.35	88.18
04 BAYAM	75.24	96.48	105.43	17.24	99.95
05 BLEWAH	60.53	90.74	116.21	21.20	101.48
06 BUNCIS	86.65	47.30	114.42	199.90	87.59
07 CABE BESAR	95.62	99.30	102.85	345.32	99.92
08 CABE RAWIT	103.15	61.93	100.28	2,170.56	126.72
09 KACANG MERAH	92.62	51.72	166.67	1,732.00	52.89
10 KACANG PANJANG	94.37	82.87	87.98	2,644.26	99.05
11 KANGKUNG	88.65	97.01	90.33	107.56	60.41
12 KEMBANG KOL	96.83	103.05	104.09	7.37	108.18
13 KENTANG	112.48	101.10	105.02	22.25	100.51
14 KETIMUN	92.05	116.89	16.76	7,931.03	109.57
15 KUBIS	88.62	95.75	96.38	269.61	91.12
16 LABU SIAM	154.63	103.86	96.37	11.53	87.70
17 LOBAK	61.70	104.00	91.85	0.64	176.92
18 MELON	88.47	101.16	94.83	97.79	96.50
19 PAPRIKA	462.50	41.07	110.94	4.93	172.22
20 PETAISI/SAWI	74.95	90.58	59.03	166.82	124.86
21 SEMANGKA	97.32	125.83	87.57	403.10	87.13
22 STROBERI	53.41	124.36	94.92	2.06	101.85
23 TERUNG	100.97	115.96	110.94	33.77	113.19
24 TOMAT	102.02	125.72	115.79	203.02	101.02
25 WORTEL	81.44	97.87	108.70	5,806.00	97.45

Sumber: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Timur

**Tabel 2.6.**  
**Produksi Sayuran dan Buah-buahan Tahunan di Jawa Timur**  
**Tahun 2013 – 2017**  
**(Ton)**

Jenis Tabama		2013	2014	2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01	Alpukat	53,593	54,687	78,124	72,502	78,067
02	Anggur	188	268	307	358	370
03	Apel	255,190	242,762	238,141	329,065	317,944
04	Belimbing	31,941	30,690	54,000	38,749	43,340
05	Duku/Langsat	7,162	7,516	12,707	10,323	9,719
06	Durian	180,067	167,887	233,715	201,687	227,952
07	Jambu Air	13,641	14,918	14,110	10,570	13,735
08	Jambu Biji	22,148	26,590	28,339	30,528	33,244
09	Jengkol	1399	1,424	237	97	302
10	Jeruk Besar	20,793	23,678	15,160	19,945	20,543
11	Jeruk Siam/Kepron	514,855	568,774	480,395	837,369	898,279
12	Mangga	799,410	922,727	806,644	655,692	898,595
13	Manggis	14,418	9,605	29,748	19,245	16,688
14	Markisa/Konyal	385	280	267	186	133
15	Melinjo	22,273	23,936	26,972	25,427	33,164
16	Nangka/Cempedak	105,389	101,831	116,494	118,025	108,448
17	Nenas	197,165	186,949	171,303	65,102	126,963
18	Pepaya	291,788	248,733	266,014	235,370	241,537
19	Petai	55,468	58,494	61,998	48,420	53,368
20	Pisang	1,527,375	1,336,685	1,629,437	1,865,772	1,960,129
21	Rambutan	89,779	121,605	149,148	97,013	108,247
22	Salak	58,779	66,802	105,020	73,741	97,164
23	Sawo	9,535	12,400	12,100	11,855	10,974
24	Sirsak	9,789	12,619	14,250	14,891	19,139
25	Sukun	9,857	10,345	12,655	13,921	14,064

Sumber: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Timur

**Tabel 2.7.**  
**Tanaman Hasil Sayuran dan Buah-buahan Tahunan di Jawa Timur**  
**Tahun 2013 – 2017**  
**(Pohon)**

Jenis Tabama		2013	2014	2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01	Alpukat	587,691	586,999	699,734	685,550	657,102
02	Anggur	10,140	11,397	9,395	8,227	10,436
03	Apel	3,040,832	2,256,876	2,351,662	2,466,959	2,367,317
04	Belimbing	354,426	352,347	369,637	370,253	384,566
05	Duku/Langsar	106,186	100,711	121,501	115,098	70,212
06	Durian	1,077,487	1,079,854	1,481,581	1,520,527	1,405,752
07	Jambu Air	201,963	224,659	164,871	160,074	180,946
08	Jambu Biji	354,977	369,914	348,916	418,168	448,724
09	Jengkol	9953	12,973	3,179	1,302	4,484
10	Jeruk Besar	286,008	301,907	171,433	230,058	233,311
11	Jeruk Siam/Kepron	4,389,128	5,792,012	6,046,442	10,338,409	6,761,483
12	Mangga	9,895,837	10,281,980	7,980,809	6,985,730	8,884,659
13	Manggis	159,932	189,781	279,703	384,122	145,831
14	Markisa/Konyal	10,588	8,483	7,835	6,325	6,683
15	Melinjo	522,814	476,520	562,620	476,329	667,281
16	Nangka/Cempedak	1,054,292	1,036,360	1,089,399	935,534	1,037,734
17	Nenas	105,627,464	102,123,308	69,969,069	18,100,656	47,130,864
18	Pepaya	2,690,870	2,184,184	1,923,691	2,026,025	2,102,063
19	Petai	678,895	628,733	752,233	550,846	727,309
20	Pisang	19,593,942	21,570,111	20,939,906	19,894,834	19,729,628
21	Rambutan	1,221,090	1,859,787	1,920,448	1,492,012	1,395,835
22	Salak	2,826,821	2,960,151	3,445,504	3,343,758	3,815,321
23	Sawo	81,798	91,368	97,746	96,350	89,084
24	Sirsak	200,721	211,001	267,353	284,360	262,839
25	Sukun	97,432	97,886	91,159	111,484	107,510

Sumber: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Timur

Keterangan : \*\*) Tanaman yang menghasilkan merupakan jumlah tanaman (yang menghasilkan) terbanyak dalam salah satu triwulan (bukan total dalam satu tahun)

Untuk tanaman Nenas, Pisang, dan Salak. Satuan tanaman yang menghasilkan adalah rumpun



**Tabel 2.8.**  
**Produktivitas Sayuran dan Buah-buahan Tahunan di Jawa Timur**  
**Tahun 2013 – 2017**  
**(Kg/Pohon)**

Jenis Tabama	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01 Alpukat	91.19	93.16	111.65	105.76	118.81
02 Anggur	18.50	23.51	32.68	43.52	35.41
03 Apel	83.92	107.57	101.26	133.39	134.31
04 Belimbing	90.12	87.10	146.09	104.66	112.70
05 Duku/Langsat	67.45	74.63	104.58	89.69	138.43
06 Durian	167.12	155.47	157.75	132.64	162.16
07 Jambu Air	67.54	66.40	85.58	66.03	75.90
08 Jambu Biji	62.39	71.88	81.22	73.00	74.09
09 Jengkol	140.56	109.77	74.55	74.50	67.37
10 Jeruk Besar	72.70	78.43	88.43	86.70	88.05
11 Jeruk Siam/Kepron	117.30	98.20	79.45	81.00	132.85
12 Mangga	80.78	89.74	101.07	93.86	101.14
13 Manggis	90.15	50.61	106.36	50.10	114.43
14 Markisa/Konyal	36.33	32.97	34.08	29.41	19.96
15 Melinjo	42.60	50.23	47.94	53.38	49.70
16 Nangka/Cempedak	99.96	98.26	106.93	126.16	104.50
17 Nenas	1.87	1.83	2.45	3.60	2.69
18 Pepaya	108.44	113.88	138.28	116.17	114.90
19 Petai	81.70	93.03	82.42	87.90	73.38
20 Pisang	77.95	61.97	77.81	93.78	99.35
21 Rambutan	73.52	65.39	77.66	65.02	77.55
22 Salak	20.79	22.57	30.48	22.05	25.47
23 Sawo	116.57	135.71	123.79	123.04	123.19
24 Sirsak	48.77	59.80	53.30	52.37	72.82
25 Sukun	101.16	105.69	138.82	124.87	130.81

Sumber: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Timur

Keterangan : \*\*) Tanaman yang menghasilkan merupakan jumlah tanaman (yang menghasilkan) terbanyak dalam salah satu triwulan (bukan total dalam satu tahun)

Untuk tanaman Nenas, Pisang, dan Salak, satuan tanaman yang menghasilkan adalah rumpun

**Tabel 2.9.**  
**Indeks Berantai Produksi Sayuran dan Buah-buahan Tahunan di Jawa Timur**  
**Tahun 2013 – 2017**

Jenis Tabama		2013	2014	2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01	Alpukat	106.97	102.04	142.86	92.80	107.68
02	Anggur	56.51	142.86	114.55	116.61	103.21
03	Apel	103.35	95.13	98.10	138.18	96.62
04	Belimbing	112.89	96.08	175.95	71.76	111.85
05	Duku/Langsar	102.11	104.94	169.07	81.24	94.15
06	Durian	113.72	93.24	139.21	86.30	113.02
07	Jambu Air	99.47	109.37	94.58	74.91	129.94
08	Jambu Biji	112.75	120.06	106.58	107.72	108.90
09	Jengkol	463.25	101.79	16.64	40.93	311.44
10	Jeruk Besar	75.04	113.87	64.03	131.56	103.00
11	Jeruk Siam/Keprok	141.96	110.47	84.46	174.31	107.27
12	Mangga	95.13	115.43	87.42	81.29	137.05
13	Manggis	171.80	66.62	309.70	64.69	86.71
14	Markisa/Konyal	486.35	72.71	95.46	69.66	71.72
15	Melindo	91.89	107.47	112.68	94.27	130.43
16	Nangka/Cempedak	93.05	96.62	114.40	101.31	91.89
17	Nenas	100.30	94.82	91.63	38.00	195.02
18	Pepaya	90.23	85.24	106.95	88.48	102.62
19	Petai	117.63	105.45	105.99	78.10	110.22
20	Pisang	112.07	87.52	121.90	114.50	105.06
21	Rambutan	85.51	135.45	122.65	65.04	111.58
22	Salak	76.98	113.65	157.21	70.22	131.76
23	Sawo	89.16	130.05	97.58	97.98	92.57
24	Sirsak	92.81	128.90	112.93	104.50	128.53
25	Sukun	95.82	104.96	122.33	110.00	101.03

Sumber: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Timur

**Tabel 2.10.**  
**Indeks Berantai Tanaman Hasil Sayuran dan Buah-buahan Tahunan di Jawa Timur**  
**Tahun 2013 – 2017**

Jenis Tabama	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01 Alpukat	126.33	99.88	119.21	97.97	95.85
02 Anggur	128.71	112.40	82.43	87.57	126.85
03 Apel	87.60	74.22	104.20	104.90	95.96
04 Belimbing	115.27	99.41	104.91	100.17	103.87
05 Duku/Langsat	93.12	94.84	120.64	94.73	61.00
06 Durian	126.27	100.22	137.20	102.63	92.45
07 Jambu Air	116.44	111.24	73.39	97.09	113.04
08 Jambu Biji	107.52	104.21	94.32	119.85	107.31
09 Jengkol	209.18	130.34	24.50	40.96	344.39
10 Jeruk Besar	85.61	105.56	56.78	134.20	101.41
11 Jeruk Siam/Kepron	121.37	131.96	104.39	170.98	65.40
12 Mangga	129.28	103.90	77.62	87.53	127.18
13 Manggis	124.38	118.66	147.38	137.33	37.96
14 Markisa/Konyal	392.88	80.12	92.36	80.73	105.66
15 Melinjo	84.72	91.15	118.07	84.66	140.09
16 Nangka/Cempedak	89.94	98.30	105.12	85.88	110.92
17 Nenas	86.35	96.68	68.51	25.87	260.38
18 Pepaya	90.73	81.17	88.07	105.32	103.75
19 Petai	97.67	92.61	119.64	73.23	132.03
20 Pisang	91.80	110.09	97.08	95.01	99.17
21 Rambutan	100.38	152.31	103.26	77.69	93.55
22 Salak	71.04	104.72	116.40	97.05	114.10
23 Sawo	90.20	111.70	106.98	98.57	92.46
24 Sirsak	105.95	105.12	126.71	106.36	92.43
25 Sukun	110.87	100.47	93.13	122.30	96.44

*Sumber: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Timur*

**Tabel 2.11.**  
**Produksi Tanaman Obat di Jawa Timur**  
**Tahun 2013 – 2017**  
**(Kg)**

Jenis Tanaman	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01 Dringo/Dlingo	32,463	63,194	420,861	73,682	111,693
02 Jahe	44,263,473	81,081,205	77,541,345	100,993,661	65,082,863
03 Kapulaga	425,493	516,723	2,550,335	2,778,582	3,167,953
04 Kejibeling	34,305	26,470	34,598	22,364	15,346
05 Kencur	4,310,014	3,714,419	4,839,165	5,185,355	4,945,097
06 Kunyit	30,521,628	24,348,111	37,503,966	33,326,049	57,172,617
07 Laos/Lengkuas	13,281,811	7,219,858	10,211,388	11,562,140	14,206,762
08 Lempuyang	3,538,217	1,924,338	4,252,906	2,126,275	2,107,846
09 Lidah Buaya	513,916	171,583	185,175	132,835	181,884
10 Mahkota Dewa*)	985,932	553,934	807,811	516,782	449,412
11 Mengkudu/Pace*)	2,636,831	2,924,776	1,398,357	1,553,668	1,942,458
12 Sambiloto	1,278,134	309,231	1,581,992	194,433	1,061,191
13 Temuireng	4,077,464	1,535,538	3,369,082	1,805,366	2,501,430
14 Temukunci	4,029,976	1,453,708	2,670,241	1,713,660	2,335,503
15 Temulawak	12,150,662	7,887,423	14,076,557	11,206,870	12,770,446

Sumber: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Timur

Keterangan : Untuk tanaman Mengkudu dan Mahkota Dewa. satuan Luas Panen adalah Pohon; satuan Produktivitas adalah Kg/Pohon

**Tabel 2.12.**  
**Luas Panen Tanaman Obat di Jawa Timur**  
**Tahun 2013 – 2017**  
**(M<sup>2</sup>)**

Jenis Tanaman	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01 Dringo/Dlingo	19,296,308	42,139,278	53,042,350	116,172	34,837
02 Jahe	4,493,694	3,164,878	4,757,734	32,715,950	50,590,683
03 Kapulaga	2,528,561	2,535,327	3,722,555	768,266	2,485,625
04 Kejibeling	16,272,715	15,259,012	24,208,261	8,751	10,149
05 Kencur	2,017,732	1,111,707	3,206,223	3,821,290	3,436,999
06 Kunyit	6,267,872	4,760,428	8,357,010	22,534,808	41,777,163
07 Laos/Lengkuas	2,215,629	966,087	2,456,651	6,250,246	6,907,630
08 Lempuyang	2,234,211	1,101,811	2,383,691	1,602,077	1,465,340
09 Lidah Buaya	39,577	28,271	418,794	35,621	114,572
10 Mahkota Dewa*)	256,956	224,660	1,919,548	8,609	18,147
11 Mengkudu/Pace*)	68,571	32,414	182,398	137,200	363,262
12 Sambiloto	14,572	11,829	23,199	611,936	1,308,017
13 Temuireng	12,509	7,147	18,475	1,478,341	1,288,697
14 Temukunci	1,446,196	602,310	1,648,447	1,386,840	1,298,548
15 Temulawak	145,911	18,226	36,901	6,501,923	6,549,504

Sumber: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Timur

Keterangan : Untuk tanaman Mengkudu dan Mahkota Dewa. satuan Luas Panen adalah Pohon; satuan Produktivitas adalah Kg/Pohon

**Tabel 2.13.**  
**Produktivitas Tanaman Obat di Jawa Timur**  
**Tahun 2013 – 2017**  
**(Kg/ M<sup>2</sup>)**

Jenis Tanaman		2013	2014	2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01	Dringo/Dlingo	0.00	0.00	0.01	0.63	3.21
02	Jahe	9.85	25.62	16.30	3.09	1.29
03	Kapulaga	0.17	0.20	0.69	3.62	1.27
04	Kejibeling	0.00	0.00	0.00	2.56	1.51
05	Kencur	2.14	3.34	1.51	1.36	1.44
06	Kunyit	4.87	5.11	4.49	1.48	1.37
07	Laos/Lengkuas	5.99	7.47	4.16	1.85	2.06
08	Lempuyang	1.58	1.75	1.78	1.33	1.44
09	Lidah Buaya	12.99	6.07	0.44	3.73	1.59
10	Mahkota Dewa*)	3.84	2.47	0.42	60.03	24.77
11	Mengkudu/Pace*)	38.45	90.23	7.67	11.32	5.35
12	Sambiloto	87.71	26.14	68.19	0.32	0.81
13	Temuireng	325.96	214.85	182.36	1.22	1.94
14	Temukunci	2.79	2.41	1.62	1.24	1.80
15	Temulawak	83.27	432.76	381.47	1.72	1.95

Sumber: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Timur

Keterangan : Untuk tanaman Mengkudu dan Mahkota Dewa. satuan Luas Panen adalah Pohon; satuan Produktivitas adalah Kg/Pohon

**Tabel 2.14.**  
**Indeks Berantai Produksi Tanaman Obat di Jawa Timur**  
**Tahun 2013 – 2017**

Jenis Tanaman	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01 Dringo/Dlingo	140.38	194.66	665.98	17.51	151.59
02 Jahe	253.45	183.18	95.63	130.24	64.44
03 Kapulaga	80.29	121.44	493.56	108.95	114.01
04 Kejibeling	37.57	77.16	130.71	64.64	68.62
05 Kencur	124.33	86.18	130.28	107.15	95.37
06 Kunyit	138.54	79.77	154.03	88.86	171.56
07 Laos/Lengkuas	169.46	54.36	141.43	113.23	122.87
08 Lempuyang	186.81	54.39	221.01	50.00	99.13
09 Lidah Buaya	216.83	33.39	107.92	71.73	136.92
10 Mahkota Dewa*)	172.25	56.18	145.83	63.97	86.96
11 Mengkudu/Pace*)	75.90	110.92	47.81	111.11	125.02
12 Sambiloto	560.37	24.19	511.59	12.29	545.79
13 Temuireng	244.68	37.66	219.41	53.59	138.56
14 Temukunci	192.47	36.07	183.68	64.18	136.29
15 Temulawak	146.10	64.91	178.47	79.61	113.95

*Sumber: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Timur*

**Tabel 2.15.**  
**Indeks Berantai Luas Panen Tanaman Obat di Jawa Timur**  
**Tahun 2013 – 2017**

Jenis Tanaman		2013	2014	2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01	Dringo/Dlingo	169.39	218.38	125.87	0.22	29.99
02	Jahe	135.29	70.43	150.33	687.64	154.64
03	Kapulaga	105.21	100.27	146.83	20.64	323.54
04	Kejibeling	101.43	93.77	158.65	0.04	115.98
05	Kencur	124.24	55.10	288.41	119.18	89.94
06	Kunyit	101.04	75.95	175.55	269.65	185.39
07	Laos/Lengkuas	202.67	43.60	254.29	254.42	110.52
08	Lempuyang	188.75	49.32	216.34	67.21	91.47
09	Lidah Buaya	133.88	71.43	1,481.36	8.51	321.64
10	Mahkota Dewa*)	30.08	87.43	854.42	0.45	210.79
11	Mengkudu/Pace*)	118.36	47.27	562.71	75.22	264.77
12	Sambiloto	80.56	81.18	196.12	2,637.77	213.75
13	Temuireng	34.59	57.13	258.50	8,001.85	87.17
14	Temukunci	322.34	41.65	273.69	84.13	93.63
15	Temulawak	494.04	12.49	202.46	17,619.91	100.73

Sumber: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Timur



**Tabel 2.16.**  
**Produksi Tanaman Hias di Jawa Timur**  
**Tahun 2013 – 2017**

Jenis Tanaman		2013	2014	2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01	Adenium (Kamboja Jepang *)	274,509	60,982	442,845	812,311	338,782
02	Aglonema *)	278,686	169,839	194,861	169,530	339,246
03	Anggrek	2,890,127	2,440,221	3,879,651	3,705,028	8,111,176
04	Anthurium Bunga	543,976	683,115	636,350	428,664	970,640
05	Anthurium Daun *)	109,811	46,705	57,393	89,639	185,262
06	Anyelir	547,781	565,728	528,239	401,186	730,302
07	Caladium *)	38,766	36,580	41,031	64,827	116,674
08	Cordyline *)	23,901	24,758	25,444	31,351	54,836
09	Diffenbahia *)	40,489	32,372	30,531	35,015	75,248
10	Dracaena *)	77,769	58,154	98,749	53,527	95,492
11	Euphorbia *)	128,251	46,355	46,333	39,323	42,758
12	Gerbera (Herbras)	204,865	226,551	247,993	221,008	505,414
13	Gladiol	159,051	196,331	206,859	152,301	338,466
14	Heliconia (Pisang-pisangan)	43,078	36,327	86,896	46,842	165,548
15	Krisan	65,675,925	88,165,020	114,135,230	129,829,313	261,283,964
16	Mawar	99,175,600	122,610,373	140,020,643	138,569,539	275,796,292
17	Melati **)	1,437,485	1,643,166	2,674,237	2,722,576	5,197,880
18	Monstera *)	14,025	5,764	4,617	3,204	5,342
19	Pakis *)	35,757	29,013	37,546	47,813	60,972
20	Palem *)	279,681	316,782	409,970	318,163	265,214
21	Phylodendron *)	1,479,879	1,577,486	2,064,962	2,046,344	4,488,084
22	Sansevieria (Pedang-pedangan) ***)	358,070	137,853	297,518	133,514	276,942
23	Sedap Malam	59,854,971	62,526,940	65,161,499	69,458,531	147,483,084
24	Soka (Ixora *)	40,903	38,005	157,762	65,092	67,148

Sumber: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Timur

Keterangan : \*) satuan produksi dalam pohon

\*\*) satuan produksi dalam kg

\*\*\*) satuan produksi dalam rumpun

**Tabel 2.17.**  
**Luas Panen Tanaman Hias di Jawa Timur**  
**Tahun 2013 – 2017**  
**(M<sup>2</sup>)**

Jenis Tanaman		2013	2014	2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01	Adenium (Kamboja Jepang)	39,336	30,953	129,130	38,875	30,848
02	Aglonema	26,657	21,016	18,682	16,866	31,628
03	Anggrek	236,627	226,910	228,813	232,371	330,132
04	Anthurium Bunga	39,473	39,679	41,509	25,938	34,240
05	Anthurium Daun	26,856	15,821	10,011	17,705	46,048
06	Anyelir	35,804	30,253	25,634	22,741	42,778
07	Caladium	4,970	8,498	12,055	14,067	24,506
08	Cordyline	3,996	4,952	6,435	7,789	14,636
09	Diffenbahia	4,907	3,184	3,781	4,603	11,606
10	Dracaena	14,110	11,505	9,231	5,533	9,072
11	Euphorbia	28,656	16,844	14,679	12,392	17,462
12	Gerbera (Herbras)	14,320	13,941	14,408	14,561	26,846
13	Gladiol	17,927	15,637	18,799	16,543	30,686
14	Heliconia (Pisang-pisangan)	11,468	14,906	13,543	15,222	53,592
15	Krisan	3,908,948	3,965,112	5,741,853	6,318,227	12,438,940
16	Mawar	1,957,272	2,081,125	2,096,036	2,010,400	4,065,782
17	Melati	360,889	347,437	263,737	170,195	872,160
18	Monstera	3,689	1,643	1,401	932	1,546
19	Pakis	3,426	27,925	36,268	45,119	57,480
20	Palem	161,386	228,840	220,100	308,415	217,482
21	Phylodendron	92,023	93,283	146,700	130,909	267,278
22	Sansevieria (Pedang-pedangan)	67,768	49,116	51,026	36,118	76,932
23	Sedap Malam	2,460,126	1,290,681	1,271,809	2,052,673	3,957,748
24	Soka (Ixora)	8,004	25,655	41,746	35,199	41,292

Sumber: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Timur

**Tabel 2.18.**  
**Produktivitas Tanaman Hias di Jawa Timur**  
**Tahun 2013 – 2017**

Jenis Tanaman		2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(6)
01	Adenium (Kamboja Jepang)	6.98	1.97	3.43	20.90	10.98
02	Aglonema	10.45	8.08	10.43	10.05	10.73
03	Anggrek	12.21	10.75	16.96	15.94	24.57
04	Anthurium Bunga	13.78	17.22	15.33	16.53	28.35
05	Anthurium Daun	4.09	2.95	5.73	5.06	4.02
06	Anyelir	15.30	18.70	20.61	17.64	17.07
07	Caladium	7.80	4.30	3.40	4.61	4.76
08	Cordyline	5.98	5.00	3.95	4.03	3.75
09	Diffenbahia	8.25	10.17	8.07	7.61	6.48
10	Dracaena	5.51	5.05	10.70	9.67	10.53
11	Euphorbia	4.48	2.75	3.16	3.17	2.45
12	Gerbera (Herbras)	14.31	16.25	17.21	15.18	18.83
13	Gladiol	8.87	12.56	11.00	9.21	11.03
14	Heliconia (Pisang-pisangan)	3.76	2.44	6.42	3.08	3.09
15	Krisan	16.80	22.24	19.88	20.55	21.01
16	Mawar	50.67	58.92	66.80	68.93	67.83
17	Melati	3.98	4.73	10.14	16.00	5.96
18	Monstera	3.80	3.51	3.30	3.44	3.46
19	Pakis	10.44	1.04	1.04	1.06	1.06
20	Palem	1.73	1.38	1.86	1.03	1.22
21	Phylodendron	16.08	16.91	14.08	15.63	16.79
22	Sansevieria (Pedang-pedangan)	5.28	2.81	5.83	3.70	3.60
23	Sedap Malam	24.33	48.44	51.24	33.84	37.26
24	Soka (Ixora)	5.11	1.48	3.78	1.85	1.63

Sumber: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Timur

**Tabel 2.19.**  
**Indeks Berantai Produksi Tanaman Hias di Jawa Timur**  
**Tahun 2013 – 2017**

Jenis Tanaman		2013	2014	2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01	Adenium (Kamboja Jepang)	185.94	22.21	726.19	183.43	41.71
02	Aglonema	106.36	60.94	114.73	87.00	200.11
03	Anggrek	116.37	84.43	158.99	95.50	218.92
04	Anthurium Bunga	36.80	125.58	93.15	67.36	226.43
05	Anthurium Daun	76.12	42.53	122.88	156.18	206.68
06	Anyelir	85.69	103.28	93.37	75.95	182.04
07	Caladium	101.74	94.36	112.17	158.00	179.98
08	Cordyline	79.32	103.59	102.77	123.22	174.91
09	Diffenbahia	182.06	79.95	94.31	114.69	214.90
10	Dracaena	70.64	74.78	169.81	54.21	178.40
11	Euphorbia	113.94	36.14	99.95	84.87	108.74
12	Gerbera (Herbras)	90.02	110.59	109.46	89.12	228.69
13	Gladiol	79.28	123.44	105.36	73.63	222.23
14	Heliconia (Pisang-pisangan)	35.37	84.33	239.20	53.91	353.42
15	Krisan	114.97	134.24	129.46	113.75	201.25
16	Mawar	360.27	123.63	114.20	98.96	199.03
17	Melati	85.91	114.31	162.75	101.81	190.92
18	Monstera	70.36	41.10	80.10	69.40	166.73
19	Pakis	35.21	81.14	129.41	127.35	127.52
20	Palem	104.50	113.27	129.42	77.61	83.36
21	Phylodendron	107.87	106.60	130.90	99.10	219.32
22	Sansevieria (Pedang-pedangan)	10.23	38.50	215.82	44.88	207.43
23	Sedap Malam	106.65	104.46	104.21	106.59	212.33
24	Soka (Ixora)	44.51	92.91	415.11	41.26	103.16

Sumber: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Timur

**Tabel 2.20.**  
**Indeks Berantai Luas Panen Tanaman Hias di Jawa Timur**  
**Tahun 2013 – 2017**

Jenis Tanaman		2013	2014	2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01	Adenium (Kamboja Jepang)	130.02	78.69	417.18	30.11	79.35
02	Aglonema	145.00	78.84	88.89	90.28	187.53
03	Anggrek	81.66	95.89	100.84	101.55	142.07
04	Anthurium Bunga	26.52	100.52	104.61	62.49	132.01
05	Anthurium Daun	77.17	58.91	63.28	176.86	260.08
06	Anyelir	87.24	84.50	84.73	88.71	188.11
07	Caladium	51.74	170.99	141.86	116.69	174.21
08	Cordyline	130.63	123.92	129.95	121.04	187.91
09	Diffenbahia	107.70	64.89	118.75	121.74	252.14
10	Dracaena	120.21	81.54	80.23	59.94	163.96
11	Euphorbia	112.35	58.78	87.15	84.42	140.91
12	Gerbera (Herbras)	114.62	97.35	103.35	101.06	184.37
13	Gladiol	87.49	87.23	120.22	88.00	185.49
14	Heliconia (Pisang-pisangan)	66.83	129.98	90.86	112.40	352.07
15	Krisan	85.07	101.44	144.81	110.04	196.87
16	Mawar	167.04	106.33	100.72	95.91	202.24
17	Melati	93.59	96.27	75.91	64.53	512.45
18	Monstera	61.97	44.54	85.27	66.52	165.88
19	Pakis	43.89	815.09	129.88	124.40	127.40
20	Palem	98.86	141.80	96.18	140.12	70.52
21	Phylodendron	92.21	101.37	157.26	89.24	204.17
22	Sansevieria (Pedang-pedangan)	35.60	72.48	103.89	70.78	213.00
23	Sedap Malam	125.03	52.46	98.54	161.40	192.81
24	Soka (Ixora)	100.35	320.53	162.72	84.32	117.31

Sumber: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Timur

**Tabel 3.1.**  
**Produksi Tanaman Perkebunan di Jawa Timur**  
**Tahun 2013 - 2017**  
**(Ton)**

Komoditi	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Cengkeh	9.702	8.206	9.927	10.769	11.585
2. Kelapa	268.516	249.669	268.247	260.664	258.142
3. Tebu	1.140.857	1.145.507	1.092.208	1.143.464	1.010.447
4. Kakao	14.988	15.770	17.952	71.203	33.654
5. Kopi	27.843	31.388	34.166	132.474	65.414
6. Karet	27.296	27.850	27.622	63.635	23.218

*Sumber : Dinas Perkebunan Provinsi Jawa Timur*  
*Keterangan : Angka Sementara*

**Tabel 3.2.**  
**Luas Panen Tanaman Perkebunan di Jawa Timur**  
**Tahun 2013 - 2017**  
**(Hektar)**

Komoditi	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Cengkeh	46.915	45.084	44.805	45.899	46.125
2. Kelapa	288.954	287.334	287.854	286.399	286.400
3. Tebu	205.805	218.706	201.972	200.702	193.940
4. Kakao	66.774	52.600	53.850	57.100	58.025
5. Kopi	101.486	102.213	104.106	105.219	106.564
6. Karet	26.107	26.882	26.786	20.323	20.323

*Sumber : Dinas Perkebunan Provinsi Jawa Timur*  
*Keterangan : Angka Sementara*

**Tabel 3.3.**  
**Produktivitas Tanaman Perkebunan di Jawa Timur**  
**Tahun 2013 - 2017**  
**(Ton/Hektar)**

Komoditi	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Cengkeh	0,21	0,18	0,22	0,23	0,25
2. Kelapa	0,93	0,87	0,93	0,91	0,90
3. Tebu	5,54	5,24	5,41	5,70	5,21
4. Kakao	0,22	0,30	0,33	1,25	0,58
5. Kopi	0,27	0,31	0,33	1,26	0,61
6. Karet	1,05	1,04	1,03	3,13	1,14

*Sumber : Dinas Perkebunan Provinsi Jawa Timur*

*Keterangan : Angka Sementara*



**Tabel 3.4.**  
**Indeks Berantai Produksi Tanaman Perkebunan di Jawa Timur**  
**Tahun 2013 – 2017**

Komoditi	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Cengkeh	98,50	84,58	120,97	108,48	107,58
2. Kelapa	98,14	92,98	107,44	97,17	99,03
3. Tebu	96,25	100,41	95,35	104,69	88,37
4. Kakao	101,75	105,22	113,84	396,63	47,26
5. Kopi	99,43	112,73	108,85	387,74	49,38
6. Karet	100,30	102,03	99,18	230,38	36,49

*Sumber : Dinas Perkebunan Provinsi Jawa Timur*

*Keterangan : Angka Sementara*

**Tabel 3.5.**  
**Indeks Berantai Luas Panen Tanaman Perkebunan di Jawa Timur**  
**Tahun 2013 – 2017**

Komoditi	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Cengkeh	100,03	96,10	99,38	102,44	100,49
2. Kelapa	97,42	99,44	100,18	99,49	100,00
3. Tebu	101,14	106,27	92,35	99,37	96,63
4. Kakao	105,92	78,77	102,38	106,04	101,62
5. Kopi	101,51	100,72	101,85	101,07	101,28
6. Karet	100,01	102,97	99,64	75,87	100,00

*Sumber : Dinas Perkebunan Provinsi Jawa Timur*

*Keterangan : Angka Sementara*

**Tabel 3.6.**  
**Produksi Perkebunan Cengkeh di Jawa Timur**  
**Tahun 2013 - 2017**  
**(Ton)**

Kabupaten/Kota		2013	2014	2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>Kabupaten</b>						
01	Pacitan	2.747	1.524	1.844	1.610	1.710
02	Ponorogo	721	542	656	652	752
03	Trenggalek	954	794	961	1.359	1.759
04	Tulungagung	190	586	709	522	522
05	Blitar	398	451	546	776	776
06	Kediri	324	276	334	474	474
07	Malang	1.547	1.078	1.301	1.250	1.250
08	Lumajang	236	249	301	362	362
09	Jember	14	21	25	246	246
10	Banyuwangi	102	126	152	839	939
11	Bondowoso	12	4	5	5	5
12	Situbondo	11	4	5	3	3
13	Probolinggo	138	198	240	176	240
14	Pasuruan	173	324	392	485	485
15	Sidoarjo	-	-	-	-	-
16	Mojokerto	19	29	35	42	42
17	Jombang	943	763	923	774	774
18	Nganjuk	432	504	610	382	382
19	Madiun	316	376	455	463	515
20	Magetan	140	126	152	140	140
21	Ngawi	200	181	219	168	168
22	Bojonegoro	1	-	-	-	-
23	Tuban	-	-	-	-	-
24	Lamongan	-	-	-	-	-
25	Gresik	35	3	4	-	-
26	Bangkalan	1	5	7	-	-
27	Sampang	-	-	-	-	-
28	Pamekasan	-	-	-	-	-
29	Sumenep	48	42	51	41	41
<b>Jawa Timur</b>		<b>9.702</b>	<b>8.206</b>	<b>9.927</b>	<b>10.769</b>	<b>11.585</b>

*Sumber : Dinas Perkebunan Provinsi Jawa Timur*  
*Keterangan: Angka Sementara*

**Tabel 3.7.**  
**Produksi Perkebunan Kelapa di Jawa Timur**  
**Tahun 2013 - 2017**  
**(Ton)**

<b>Kabupaten/Kota</b>		<b>2013</b>	<b>2014</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>
<b>(1)</b>		<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>	<b>(5)</b>	<b>(6)</b>
<b>Kabupaten</b>						
01	Pacitan	25.302	20.892	22.447	24.725	23.220
02	Ponorogo	4.463	1.425	1.531	4.907	2.416
03	Trenggalek	15.294	15.241	16.375	15.211	13.815
04	Tulungagung	16.823	16.823	18.075	19.733	18.768
05	Blitar	19.813	22.041	23.681	19.015	23.740
06	Kediri	11.446	8.015	8.611	9.276	8.526
07	Malang	15.984	16.274	17.485	13.917	14.253
08	Lumajang	8.790	9.584	10.297	8.132	9.087
09	Jember	12.745	11.025	11.845	13.795	13.795
10	Banyuwangi	33.058	32.701	35.134	28.112	33.946
11	Bondowoso	1.882	2.452	2.634	4.246	3.516
12	Situbondo	4.279	4.798	5.155	4.361	5.551
13	Probolinggo	3.622	2.415	2.595	4.110	2.416
14	Pasuruan	3.253	6.582	7.072	5.927	6.762
15	Sidoarjo	3.246	1.004	1.079	1.746	976
16	Mojokerto	432	521	560	621	426
17	Jombang	2.512	611	656	1.270	652
18	Nganjuk	2.813	752	808	3.332	1.247
19	Madiun	4.530	1.245	1.338	3.962	2.045
20	Magetan	2.677	1.779	1.912	2.823	1.268
21	Ngawi	3.376	2.915	3.132	6.162	3.716
22	Bojonegoro	7.143	5.105	5.485	7.883	6.125
23	Tuban	5.637	6.014	6.461	5.292	6.062
24	Lamongan	2.750	362	389	1.860	568
25	Gresik	4.204	3.262	3.505	4.635	3.604
26	Bangkalan	1.794	2.475	2.659	7.868	3.316
27	Sampang	1.876	2.015	2.165	3.290	2.016
28	Pamekasan	4.587	3.235	3.476	3.756	4.126
29	Sumenep	44.876	46.751	50.230	51.171	40.952
<b>Kota</b>						
71	Kediri	289	888	954	4.745	1.026
72	Blitar	141	30	32	25	32
73	Malang	367	241	259	31	15
74	Probolinggo	103	5	6	221	14
75	Pasuruan	76	87	93	87	60
76	Mojokerto	84	66	71	73	51
77	Madiun	43	38	40	54	28
78	Surabaya	-	-	-	-	-
79	Batu	-	-	-	27	6
<b>Jawa Timur</b>		<b>268.516</b>	<b>249.669</b>	<b>268.247</b>	<b>286.399</b>	<b>258.142</b>

Sumber : Dinas Perkebunan Provinsi Jawa Timur

Keterangan: Angka Sementara

**Tabel 3.8.**  
**Produksi Perkebunan Tebu di Jawa Timur**  
**Tahun 2013 - 2017**  
**(Ton)**

<b>Kabupaten/Kota</b>		<b>2013</b>	<b>2014</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>
<b>(1)</b>		<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>	<b>(5)</b>	<b>(6)</b>
<b>Kabupaten</b>						
01	Pacitan	9.610	10.288	9.809	6.260	5.832
02	Ponorogo	3.529	3.834	3.656	1.816	1.388
03	Trenggalek	30.256	31.256	29.802	32.126	31.698
04	Tulungagung	35.680	38.418	36.630	37.152	36.724
05	Blitar	175.858	171.920	163.921	144.363	143.519
06	Kediri	267.099	291.030	277.489	221.205	218.361
07	Malang	73.830	73.920	70.481	100.885	100.041
08	Lumajang	6.851	46.458	44.296	47.218	46.374
09	Jember	5.342	2.743	2.615	30.503	29.659
10	Banyuwangi	29.506	30.272	28.863	21.840	21.092
11	Bondowoso	63.253	49.884	47.563	39.052	38.304
12	Situbondo	17.085	18.829	17.953	19.015	18.267
13	Probolinggo	21.839	26.809	25.562	21.854	21.106
14	Pasuruan	34.138	30.266	28.858	23.461	22.713
15	Sidoarjo	65.980	54.342	51.814	51.165	48.417
16	Mojokerto	68.462	57.749	55.062	49.227	46.479
17	Jombang	28.620	25.415	24.232	17.950	17.202
18	Nganjuk	29.330	17.253	16.450	16.861	16.113
19	Madiun	50.212	50.212	47.876	42.156	41.408
20	Magetan	43.524	34.145	32.556	31.568	30.820
21	Ngawi	8.898	10.312	9.832	8.786	8.369
22	Bojonegoro	9.040	8.140	7.761	8.025	7.608
23	Tuban	21.332	24.995	23.832	28.521	28.104
24	Lamongan	9.338	10.290	9.811	10.750	10.333
25	Gresik	5.749	5.538	5.280	3.485	3.068
26	Bangkalan	4.102	7.015	6.689	7.622	7.205
27	Sampang	-	-	-	-	-
28	Pamekasan	-	236	225	805	675
29	Sumenep	-	-	-	-	-
<b>Kota</b>			14.876	6.251	5.960	6.024
71	Kediri	-	-	-	-	-
72	Blitar	4.851	4.851	4.625	3.152	1.334
73	Malang	457	349	333	126	126
74	Probolinggo	139	139	133	139	139
75	Pasuruan	1.099	1.099	1.048	925	925
76	Mojokerto	586	586	559	715	715
77	Madiun	-	-	-	-	-
78	Surabaya	386	663	632	405	405
79	Batu	9.610	10.288	9.809	6.260	5.832
<b>Jawa Timur</b>		<b>1.140.857</b>	<b>1.145.507</b>	<b>1.092.208</b>	<b>1.035.157</b>	<b>1.010.447</b>

Sumber : Dinas Perkebunan Provinsi Jawa Timur  
Keterangan: Angka Sementara

**Tabel 3.9.**  
**Produksi Perkebunan Kakao di Jawa Timur**  
**Tahun 2013 - 2017**  
**(Ton)**

<b>Kabupaten/Kota</b>		<b>2013</b>	<b>2014</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>
<b>(1)</b>		<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>	<b>(5)</b>	<b>(6)</b>
<b>Kabupaten</b>						
01	Pacitan	1.352	1.625	1.850	6.007	2 480
02	Ponorogo	563	985	1.121	2.322	995
03	Trenggalek	1.699	2.354	2.680	4.355	2 690
04	Tulungagung	321	816	929	1.829	1 125
05	Blitar	2.114	1.952	2.222	5.090	2 830
06	Kediri	1.052	412	469	4.270	3 151
07	Malang	1.683	1.584	1.803	3.631	1 935
08	Lumajang	279	374	426	2.778	1 738
09	Jember	199	205	233	4.029	2 921
10	Banyuwangi	265	346	394	9.538	7 760
11	Bondowoso	29	10	11	95	17
12	Situbondo	-	-	-	-	-
13	Probolinggo	5	-	-	8	5
14	Pasuruan	-	-	-	-	-
15	Sidoarjo	-	-	-	-	-
16	Mojokerto	-	-	-	-	-
17	Jombang	858	284	323	1.690	567
18	Nganjuk	1.152	1.045	1.190	2.619	905
19	Madiun	1.782	2.452	2.791	5.761	3 145
20	Magetan	294	425	484	995	467
21	Ngawi	1.265	856	974	2.033	895
22	Bojonegoro	-	-	-	-	-
23	Tuban	-	-	-	-	-
24	Lamongan	-	-	-	-	-
25	Gresik	22	11	13	-	-
26	Bangkalan	-	-	-	-	-
27	Sampang	-	-	-	-	-
28	Pamekasan	-	-	-	-	-
29	Sumenep	54	34	39	52	28
<b>Jawa Timur</b>		<b>14.988</b>	<b>15.770</b>	<b>17.952</b>	<b>57.100</b>	<b>3.879</b>

Sumber : Dinas Perkebunan Provinsi Jawa Timur

Keterangan: Angka Sementara

**Tabel 3.10.**  
**Produksi Perkebunan Kopi di Jawa Timur**  
**Tahun 2013 - 2017**  
**(Ton)**

<b>Kabupaten/Kota</b>		<b>2013</b>	<b>2014</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>
<b>(1)</b>		<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>	<b>(5)</b>	<b>(6)</b>
<b>Kabupaten</b>						
01	Pacitan	821	488	531	2.192	770
02	Ponorogo	342	247	269	1.048	261
03	Trenggalek	356	251	273	566	328
04	Tulungagung	437	152	165	761	259
05	Blitar	854	1.234	1.343	5.847	3.736
06	Kediri	891	569	619	3.708	2.481
07	Malang	7.703	8.619	9.382	17.547	11.829
08	Lumajang	2.683	2.653	2.888	4.714	2.736
09	Jember	3.105	2.893	3.149	18.230	11.863
10	Banyuwangi	2.165	3.724	4.054	17.979	13.839
11	Bondowoso	1.846	3.939	4.288	12.798	8.670
12	Situbondo	738	675	735	3.028	2.285
13	Probolinggo	1.291	1.535	1.671	4.857	1.563
14	Pasuruan	2.766	2.850	3.102	-	-
15	Sidoarjo	-	-	-	-	-
16	Mojokerto	25	36	39	166	62
17	Jombang	782	857	933	1.333	761
18	Nganjuk	120	98	107	218	96
19	Madiun	112	36	39	1.477	525
20	Magetan	172	289	315	667	327
21	Ngawi	412	216	235	1.152	316
22	Bojonegoro	-	-	-	-	-
23	Tuban	9	1	1	-	-
24	Lamongan	-	-	-	-	-
25	Gresik	172	1	1	-	-
26	Bangkalan	3	-	-	-	-
27	Sampang	-	-	-	-	-
28	Pamekasan	8	1	1	6.769	2.665
29	Sumenep	13	13	14	18	8
<b>Kota</b>						
71	Kediri	1	-	-	-	-
72	Blitar	-	-	-	-	-
73	Malang	4	-	-	-	-
74	Probolinggo	-	-	-	-	-
75	Pasuruan	-	-	-	-	-
76	Mojokerto	-	-	-	-	-
77	Madiun	-	-	-	-	-
78	Surabaya	-	-	-	-	-
79	Batu	12	11	12	145	34
<b>Jawa Timur</b>		<b>27.843</b>	<b>31.388</b>	<b>34.166</b>	<b>105.219</b>	<b>65.414</b>

Sumber : Dinas Perkebunan Provinsi Jawa Timur

Keterangan : Angka Sementara

**Tabel 3.11.**  
**Produksi Perkebunan Karet di Jawa Timur**  
**Tahun 2013 - 2017**  
**(Ton)**

<b>Kabupaten/Kota</b>	<b>2013</b>	<b>2014</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>Kabupaten</b>					
04 Tulungagung	213	537	537	275	328
05 Blitar	459	265	265	541	717
06 Kediri	251	268	266	275	425
07 Malang	149	143	143	137	237
08 Lumajang	493	539	539	525	525
09 Jember	15.505	17.074	16.895	14.299	15.924
10 Banyuwangi	8.760	7.392	7.374	5.481	7.252
17 Jombang	41	42	42	44	44
19 Madiun	183	205	202	225	325
21 Ngawi	1.242	1.385	1.359	1416	1.845
<b>Jawa Timur</b>	<b>27.296</b>	<b>27.850</b>	<b>27.622</b>	<b>23.218</b>	<b>27.622</b>

*Sumber : Dinas Perkebunan Provinsi Jawa Timur*

*Keterangan: Hanya Daerah yang terdapat Komoditi Tersebut  
Angka Sementara*



**Tabel 4.1**  
**Produksi Peternakan di Jawa Timur**  
**Tahun 2013 - 2017**

Jenis Ternak	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>Produksi Daging (dalam Kg)</b>					
01 Sapi Potong	100.707.392	97.908.025	90.163.719	101.729.078	96.917.011
02 Kerbau	119.994	158.673	94.223	93.873	64.011
03 Kuda	12.096	36.783	32.165	40.554	25.755
04 Babi	3.136.333	3.159.338	3.072.817	17.950.343	3.368.294
05 Kambing	15.499.151	16.621.839	16.465.385	7.290.949	18.680.539
06 Domba	5.341.437	5.782.948	5.703.599	3.579.540	5.984.628
07 Ayam Bukan Ras	38.576.879	37.199.457	35.885.186	31.566.818	42.114.651
08 Ayam Ras Petelur	18.551.739	25.726.191	30.311.824	33.105.539	32.288.327
09 Ayam Ras Pedaging	162.891.633	198.016.239	203.139.209	219.833.235	270.881.906
10 Itik	4.854.514	5.647.749	5.972.686	7.385.604	6.193.190
<b>Produksi Telor ( dalam Kg)</b>					
01 Ayam Bukan Ras	18.548.618	19.246.616	20.262.256	20.764.436	20.881.574
02 Ayam Ras	293.532.248	291.399.203	390.055.426	445.792.694	455.810.537
03 Itik	26.589.714	32.132.243	32.340.181	36.814.249	39.027.013
04 Entok	1.561.758	2.311.575	1.970.839	1.983.421	1.667.745

*Sumber: Dinas Peternakan Provinsi Jawa Timur*

**Tabel 4.2**  
**Indeks Berantai Produksi Peternakan di Jawa Timur**  
**Tahun 2013 - 2017**

Jenis Ternak	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>Produksi Daging</b>					
01 Sapi Potong	90.92	97,22	92,09	112,83	95,27
02 Kerbau	108.49	132,23	59,38	99,63	68,19
03 Kuda	103.28	304,09	87,45	126,08	63,51
04 Babi	130.73	100,73	97,26	584,17	18,76
05 Kambing	91.80	107,24	99,06	44,28	256,22
06 Domba	101.96	108,27	98,63	62,76	167,19
07 Ayam Bukan Ras	100.19	96,43	96,47	87,97	133,41
08 Ayam Ras Petelur	166.31	138,67	117,82	109,22	97,53
09 Ayam Ras Pedaging	100.03	121,56	102,59	108,22	123,22
10 Itik	170.39	116,34	105,75	123,66	83,85
<b>Produksi Telor</b>					
01 Ayam Bukan Ras	97.93	103,76	105,28	102,48	100,56
02 Ayam Ras Petelur	108.43	99,27	133,86	114,29	102,25
03 Itik	100.43	120,84	100,65	113,83	106,01

Sumber: Dinas Peternakan Provinsi Jawa Timur

**Tabel 4.3**  
**Populasi Ternak di Jawa Timur**  
**Tahun 2013 - 2017**

Jenis Ternak	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01 Sapi	3.949.097	4.125.333	4.267.325	4.407.807	4.511.613
02 Sapi Perah	237.673	245.246	255.947	265.002	273.881
03 Kerbau	28.118	28.507	27.792	27.304	26.622
04 Kuda	10.581	10.536	10.368	10.416	10.758
05 Babi	46.090	41.875	44.602	50.243	57.906
06 Kambing	2.937.980	3.090.159	3.178.197	3.279.732	3.376.323
07 Domba	1.185.472	1.221.758	1.282.910	1.370.878	1.362.062
08 Ayam Ras Petelur	43.066.361	41.156.842	35.885.186	36.490.697	36.439.200
09 Ayam Bukan Ras	33.806.963	34.539.123	30.311.824	45.880.658	46.900.549
10 Ayam Ras Pedaging	80.820.260	179.830.682	203.139.209	200.895.528	224.815.584
11 Itik	4.213.379	4.912.393	5.972.686	5.543.814	5.600.921
<b>Jumlah</b>	<b>170.301.974</b>	<b>269.202.454</b>	<b>284.376.046</b>	<b>298.222.079</b>	<b>323.375.419</b>

*Sumber: Dinas Peternakan Provinsi Jawa Timur*

**Tabel 4.4**  
**Produksi Telur Unggas Menurut Jenis Unggas Per Kabupaten/Kota di Jawa Timur**  
**Tahun 2017**  
**(Kg)**

Kabupaten/Kota	Ayam Bukan Ras	Ayam Ras Petelur	Itik	Burung Puyuh
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Kabupaten</b>				
01	Pacitan	384.813	45.468	1.416
02	Ponorogo	3.530.758	600.582	493.920
03	Trenggalek	1.488.309	1.328.752	314.400
04	Tulungagung	41.435.082	3.726.510	1.052.430
05	Blitar	155.802.114	7.252.995	533.160
06	Kediri	80.864.630	1.715.860	734.178
07	Malang	40.294.996	2.709.476	132.330
08	Lumajang	8.501.467	2.274.289	256.405
09	Jember	11.653.040	1.354.519	82.465
10	Banyuwangi	9.649.731	2.037.856	127.680
11	Bondowoso	1.721.113	463.544	12.180
12	Situbondo	254.615	402.842	7.768
13	Probolinggo	1.541.686	1.091.157	51.434
14	Pasuruan	14.078.519	552.849	13.753
15	Sidoarjo	467.505	1.900.948	17.520
16	Mojokerto	4.816.500	2.306.923	12.600
17	Jombang	11.836.067	1.730.429	131.671
18	Nganjuk	4.604.067	1.230.909	6.480
19	Madiun	3.014.703	303.287	49.080
20	Magetan	28.342.061	452.315	98.694
21	Ngawi	1.983.303	516.614	63.435
22	Bojonegoro	348.025	650.538	25.260
23	Tuban	5.282.453	448.899	20.188
24	Lamongan	6.202.123	1.678.003	22.668
25	Gresik	1.872.047	222.986	11.417
26	Bangkalan	1.064.771	537.746	-
27	Sampang	527.452	270.944	24.427
28	Pamekasan	4.701.396	209.354	2.435
29	Sumenep	3.287.185	407.820	28.508
<b>Kota</b>				
71	Kediri	116.610	63.697	-
72	Blitar	2.559.375	56.686	22.320
73	Malang	1.970.777	78.931	7.200
74	Probolinggo	120.159	6.042	600
75	Pasuruan	14.673	156.282	-
76	Mojokerto	-	32.290	9.000
77	Madiun	21.294	38.332	6.000
78	Surabaya	-	15.707	-
79	Batu	1.457.118	154.632	-
<b>Jawa Timur</b>	<b>20.881.520</b>	<b>455.810.537</b>	<b>39.027.013</b>	<b>4.373.022</b>

Sumber: Dinas Peternakan Provinsi Jawa Timur

**Tabel 4.5**  
**Produksi Susu Menurut Jenis Ternak Per Kabupaten/Kota di Jawa Timur**  
**Tahun 2017**  
**(Kg)**

Kabupaten/Kota	Sapi Perah	Kambing Perah	Total
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>Kabupaten</b>			
01 Pacitan	397.860	434.604	832.464
02 Ponorogo	4.655.203	465.398	5.120.601
03 Trenggalek	9.609.168	971.364	10.580.532
04 Tulungagung	49.510.354	-	49.510.354
05 Blitar	34.313.406	-	34.313.406
06 Kediri	19.852.959	144.099	19.997.058
07 Malang	141.954.288	1.011.816	142.966.104
08 Lumajang	9.773.193	467.932	10.241.125
09 Jember	2.981.752	10.840	2.992.592
10 Banyuwangi	1.673.452	-	1.673.452
11 Bondowoso	39.054	215.091	254.145
12 Situbondo	429.591	1.019	430.610
13 Probolinggo	11.781.531	-	11.781.531
14 Pasuruan	160.824.184	12.228	160.836.412
15 Sidoarjo	7.742.400	10	7.742.410
16 Mojokerto	6.240.784	-	6.240.784
17 Jombang	9.040.936	-	9.040.936
18 Nganjuk	5.858	14.716	20.574
19 Madiun	363.026	-	363.026
20 Magetan	568.232	-	568.232
21 Ngawi	74.202	2.446	76.648
22 Bojonegoro	46.042	-	46.042
23 Tuban	173.789	-	173.789
24 Lamongan	47.353	-	47.353
25 Gresik	986.106	-	986.106
26 Bangkalan	39.054	-	39.054
27 Sampang	-	-	-
28 Pamekasan	10.992	906	11.898
29 Sumenep	-	-	-
<b>Kota</b>			
71 Kediri	220.654	-	220.654
72 Blitar	546.360	-	546.360
73 Malang	232.704	-	232.704
74 Probolinggo	449.182	-	449.182
75 Pasuruan	25.028	-	25.028
76 Mojokerto	-	-	-
77 Madiun	41.006	-	41.006
78 Surabaya	931.472	-	931.472
79 Batu	23.334.598	33.627	23.368.225
<b>Jawa Timur</b>	<b>498.915.773</b>	<b>3.786.096</b>	<b>502.701.869</b>

Sumber: Dinas Peternakan Provinsi Jawa Timur

**Tabel 4.6**  
**Produksi Susu Perah menurut Kabupaten/Kota di Jawa Timur**  
**Tahun 2013 - 2017**  
**(Kg)**

Kabupaten/Kota	2013	2014	2015	2016	2017	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
<b>Kabupaten</b>						
01	Pacitan	189.059	609.299	206.985	721.563	832.463
02	Ponorogo	4.641.662	3.570.612	4.171.504	4.716.304	5.120.601
03	Trenggalek	9.591.549	7.239.727	10.124.458	7.496.856	10.580.532
04	Tulungagung	46.327.438	50.374.376	48.858.096	49.871.540	49.510.354
05	Blitar	26.012.061	26.790.979	27.786.722	29.175.082	34.313.406
06	Kediri	16.584.181	17.731.042	12.550.232	19.369.459	19.997.058
07	Malang	128.677.145	134.544.788	132.006.863	137.250.143	142.966.104
08	Lumajang	7.708.700	8.009.066	9.051.512	9.857.971	10.241.125
09	Jember	2.760.263	2.930.387	2.612.694	2.844.513	2.992.592
10	Banyuwangi	1.966.197	1.413.308	1.827.877	1.948.655	1.673.452
11	Bondowoso	247.912	259.804	263.865	275.582	254.144
12	Situbondo	200.914	419.555	458.881	426.704	430.610
13	Probolinggo	13.554.108	11.306.387	12.909.207	13.180.631	11.781.531
14	Pasuruan	122.408.540	125.524.291	164.865.788	169.597.147	160.836.412
15	Sidoarjo	7.918.940	7.355.557	6.687.950	7.092.156	7.752.343
16	Mojokerto	2.452.064	2.948.298	4.461.888	5.256.631	6.240.784
17	Jombang	8.322.462	9.091.628	9.765.520	9.320.170	9.040.936
18	Nganjuk	113.629	131.568	57.805	41.771	20.574
19	Madiun	210.083	222.972	347.578	384.679	363.026
20	Magetan	735.913	732.658	942.897	460.834	568.232
21	Ngawi	54.393	50.209	109.350	68.836	76.648
22	Bojonegoro	30.870	53.616	66.391	70.297	46.042
23	Tuban	2.953.578	729.339	369.058	307.851	173.789
24	Lamongan	29.738	25.547	44.912	66.391	47.353
25	Gresik	907.877	928.845	878.709	876.756	986.106
26	Bangkalan	19.959	16.632	41.006	39.054	3.905
27	Sampang	-	-	-	-	-
28	Pamekasan	28.526	3.560	15.621	640	11.897
29	Sumenep	-	-	-	-	-
<b>Kota</b>						
71	Kediri	407.567	440.173	449.118	433.496	220.654
72	Blitar	456.851	474.672	593.617	603.380	546.360
73	Malang	354.971	344.414	309.416	220.144	232.704
74	Probolinggo	339.303	347.498	421.780	438.905	449.182
75	Pasuruan	44.238	37.432	64.439	23.638	25.028
76	Mojokerto	15.792	-	-	-	-
77	Madiun	46.194	56.426	30.199	26.424	41.006
78	Surabaya	906.456	759.903	1.058.356	1.095.457	931.472
79	Batu	13.772.655	15.762.959	22.430.929	22.706.258	23.368.225
<b>Jawa Timur</b>		<b>420.991.788</b>	<b>431.237.530</b>	<b>476.841.223</b>	<b>496.265.916</b>	<b>502.676.650</b>

Sumber: Dinas Peternakan Provinsi Jawa Timur

**Tabel 4.7**  
**Populasi Sapi Potong menurut Kabupaten/Kota di Jawa Timur**  
**Tahun 2013 - 2017**  
**(Ekor)**

Kabupaten/Kota	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>Kabupaten</b>					
01 Pacitan	76.546	81.954	83.659	84.393	86.611
02 Ponorogo	84.751	84.514	81.807	82.102	81.823
03 Trenggalek	29.906	31.431	32.668	33.887	34.515
04 Tulungagung	91.789	98.987	104.824	111.016	114.556
05 Blitar	132.934	135.592	139.372	141.347	148.414
06 Kediri	181.727	192.631	202.263	212.376	223.216
07 Malang	189.145	199.453	212.821	223.717	234.481
08 Lumajang	164.892	172.920	182.993	194.049	203.044
09 Jember	217.763	236.198	243.390	250.112	253.113
10 Banyuwangi	91.384	108.139	111.304	115.386	116.274
11 Bondowoso	188.740	205.321	210.650	215.184	219.013
12 Situbondo	159.308	169.978	172.528	176.398	171.865
13 Probolinggo	239.564	244.718	256.249	262.408	266.884
14 Pasuruan	92.174	100.841	105.469	106.252	112.328
15 Sidoarjo	9.458	9.356	9.507	9.802	11.693
16 Mojokerto	65.843	50.801	52.891	54.575	55.141
17 Jombang	68.926	69.821	72.887	70.448	66.926
18 Nganjuk	134.255	134.566	138.522	138.601	138.929
19 Madiun	46.500	56.838	58.174	59.518	60.881
20 Magetan	96.185	106.913	107.683	110.228	117.599
21 Ngawi	90.692	81.373	84.149	82.197	79.437
22 Bojonegoro	160.037	172.673	186.861	201.954	218.131
23 Tuban	311.359	314.937	324.295	329.272	334.143
24 Lamongan	96.714	99.013	101.790	104.779	107.629
25 Gresik	44.270	47.254	50.064	52.858	54.446
26 Bangkalan	186.027	191.245	197.675	200.279	206.946
27 Sampang	180.849	203.863	211.176	212.776	215.020
28 Pamekasan	149.855	152.045	155.086	190.635	192.455
29 Sumenep	345.095	349.081	353.124	357.422	361.127
<b>Kota</b>					
71 Kediri	3.510	3.600	3.764	3.686	4.377
72 Blitar	2.689	2.797	2.920	3.076	3.180
73 Malang	4.241	4.039	3.858	3.708	3.756
74 Probolinggo	8.519	8.863	9.217	9.592	9.983
75 Pasuruan	334	305	332	379	428
76 Mojokerto	162	154	127	145	138
77 Madiun	299	303	306	306	297
78 Surabaya	218	116	265	223	129
79 Batu	2.437	2.700	2.655	2.721	2.685
<b>Jawa Timur</b>	<b>3.949.097</b>	<b>4.125.333</b>	<b>4.267.325</b>	<b>4.407.807</b>	<b>4.511.613</b>

Sumber: Dinas Peternakan Provinsi Jawa Timur

**Tabel 4.8**  
**Populasi Sapi Perah menurut Kabupaten/Kota di Jawa Timur**  
**Tahun 2013 - 2017**  
**(Ekor)**

Kabupaten/Kota	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>Kabupaten</b>					
01 Pacitan	119	117	106	147	249
02 Ponorogo	1.882	1.634	1.898	2.177	2.384
03 Trenggalek	4.347	4.566	4.831	5.190	4.921
04 Tulungagung	21.732	23.663	24.710	25.229	25.355
05 Blitar	13.692	14.102	14.230	14.941	15.680
06 Kediri	8.558	9.029	9.390	9.766	10.167
07 Malang	72.217	75.683	78.029	81.150	83.660
08 Lumajang	4.080	4.243	4.576	4.989	5.005
09 Jember	1.298	1.378	1.338	1.451	1.527
10 Banyuwangi	1.123	807	936	729	857
11 Bondowoso	17	26	25	31	20
12 Situbondo	102	213	235	218	220
13 Probolinggo	7.399	6.172	6.611	6.750	6.653
14 Pasuruan	78.519	80.518	84.424	86.847	90.817
15 Sidoarjo	3.261	3.029	3.425	3.632	3.965
16 Mojokerto	1.685	2.026	2.285	2.692	3.196
17 Jombang	3.657	4.033	4.656	4.773	4.630
18 Nganjuk	68	27	9	4	3
19 Madiun	163	173	178	197	205
20 Magetan	180	191	198	236	291
21 Ngawi	65	60	56	34	38
22 Bojonegoro	19	33	34	36	26
23 Tuban	1.794	443	189	127	89
24 Lamongan	21	21	23	34	34
25 Gresik	433	443	450	449	505
26 Bangkalan	24	20	21	20	20
27 Sampang	-	-	0	-	-
28 Pamekasan	17	10	8	8	12
29 Sumenep	-	-	0	-	-
<b>Kota</b>					
71 Kediri	200	216	230	222	113
72 Blitar	282	293	304	309	314
73 Malang	269	261	257	187	192
74 Probolinggo	207	212	216	217	218
75 Pasuruan	26	22	33	17	18
76 Mojokerto	8	-	0	-	-
77 Madiun	32	24	24	21	21
78 Surabaya	517	498	542	561	526
79 Batu	9.660	11.060	11.470	11.611	11.950
<b>Jawa Timur</b>	<b>237.673</b>	<b>245.246</b>	<b>255.947</b>	<b>265.002</b>	<b>273.881</b>

Sumber: Dinas Peternakan Provinsi Jawa Timur



**Tabel 4.9**  
**Populasi Kerbau menurut Kabupaten/Kota di Jawa Timur**  
**Tahun 2013 - 2017**  
**(Ekor)**

Kabupaten/Kota	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>Kabupaten</b>					
01 Pacitan	107	113	116	117	121
02 Ponorogo	301	275	249	115	49
03 Trenggalek	228	229	244	256	257
04 Tulungagung	319	341	353	428	386
05 Blitar	2.306	2.175	2.190	2 012	2.006
06 Kediri	382	383	370	371	371
07 Malang	1.394	1.266	1.127	1 150	1.164
08 Lumajang	4.667	4.694	4.748	4 797	4.817
09 Jember	324	327	275	288	285
10 Banyuwangi	3.383	4.035	3.879	3 664	3.349
11 Bondowoso	-	-	-	-	-
12 Situbondo	237	199	199	280	225
13 Probolinggo	72	44	34	46	43
14 Pasuruan	234	235	246	248	250
15 Sidoarjo	606	598	577	556	546
16 Mojokerto	400	478	432	495	399
17 Jombang	319	313	276	297	270
18 Nganjuk	473	513	734	717	777
19 Madiun	381	384	376	366	323
20 Magetan	308	331	215	156	164
21 Ngawi	1.570	1.389	1.276	1 108	955
22 Bojonegoro	1.026	1.020	1.128	957	902
23 Tuban	1.840	1.875	1.448	1 625	1.831
24 Lamongan	237	335	374	385	343
25 Gresik	198	198	198	224	229
26 Bangkalan	1.460	1.400	1.352	1 290	1.275
27 Sampang	-	-	-	-	-
28 Pamekasan	-	-	-	-	-
29 Sumenep	5.027	5.039	5.043	5 051	5.071
<b>Kota</b>					
71 Kediri	105	113	126	134	59
72 Blitar	-	-	-	-	-
73 Malang	150	145	143	56	60
74 Probolinggo	-	-	-	-	-
75 Pasuruan	1	1	2	-	-
76 Mojokerto	8	6	6	5	6
77 Madiun	9	9	9	8	8
78 Surabaya	31	27	27	82	60
79 Batu	15	17	20	20	21
<b>Jawa Timur</b>	<b>28.118</b>	<b>28.507</b>	<b>27.792</b>	<b>27.304</b>	<b>26.622</b>

Sumber: Dinas Peternakan Provinsi Jawa Timur

**Tabel 4.10**  
**Populasi Kuda menurut Kabupaten/Kota di Jawa Timur**  
**Tahun 2013 - 2017**  
**(Ekor)**

<b>Kabupaten/Kota</b>		<b>2013</b>	<b>2014</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>
<b>(1)</b>		<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>	<b>(5)</b>	<b>(6)</b>
<b>Kabupaten</b>						
01	Pacitan	61	76	76	76	76
02	Ponorogo	120	114	92	79	76
03	Trenggalek	103	17	26	21	20
04	Tulungagung	30	27	29	32	41
05	Blitar	130	118	132	172	189
06	Kediri	293	294	294	286	285
07	Malang	614	626	836	861	882
08	Lumajang	942	944	967	985	1.004
09	Jember	324	332	363	372	391
10	Banyuwangi	773	549	500	494	533
11	Bondowoso	919	987	883	807	926
12	Situbondo	195	227	227	186	142
13	Probolinggo	609	659	599	512	589
14	Pasuruan	993	922	864	922	908
15	Sidoarjo	109	105	113	106	111
16	Mojokerto	-	134	177	179	276
17	Jombang	14	14	15	15	24
18	Nganjuk	28	34	28	19	23
19	Madiun	178	172	168	160	153
20	Magetan	165	162	167	181	198
21	Ngawi	82	70	77	82	71
22	Bojonegoro	123	178	137	110	116
23	Tuban	347	347	67	109	109
24	Lamongan	67	67	68	136	138
25	Gresik	236	209	209	232	239
26	Bangkalan	633	621	621	601	603
27	Sampang	107	137	137	143	139
28	Pamekasan	68	62	56	49	39
29	Sumenep	2.126	2.137	2.151	2.158	2.167
<b>Kota</b>						
71	Kediri	12	14	17	14	6
72	Blitar	13	6	3	4	6
73	Malang	58	57	54	47	37
74	Probolinggo	8	11	11	12	12
75	Pasuruan	35	39	48	45	45
76	Mojokerto	10	8	9	8	8
77	Madiun	4	4	7	4	4
78	Surabaya	-	4	5	41	4
79	Batu	52	52	135	156	168
<b>Jawa Timur</b>		<b>10.581</b>	<b>10.536</b>	<b>10.368</b>	<b>10.416</b>	<b>10.758</b>

Sumber: Dinas Peternakan Provinsi Jawa Timur

**Tabel 4.11**  
**Populasi Kambing menurut Kabupaten/Kota di Jawa Timur**  
**Tahun 2013 - 2017**  
**(Ekor)**

Kabupaten/Kota	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>Kabupaten</b>					
01 Pacitan	122.115	132.395	138.639	147.800	161.191
02 Ponorogo	166.398	163.704	218.414	194.584	205.942
03 Trenggalek	233.965	340.635	362.287	383.369	398.012
04 Tulungagung	177.087	181.029	185.936	191.915	215.420
05 Blitar	100.326	136.967	139.021	139.401	153.341
06 Kediri	133.280	135.280	137.309	139.369	141.670
07 Malang	225.374	235.121	240.823	248.048	253.209
08 Lumajang	91.038	93.585	97.224	103.645	103.658
09 Jember	48.962	49.514	50.259	51.264	52.288
10 Banyuwangi	67.149	79.627	92.554	118.068	125.479
11 Bondowoso	38.991	37.717	40.185	43.898	44.399
12 Situbondo	49.280	49.977	50.614	73.780	41.539
13 Probolinggo	48.812	50.139	58.598	61.646	67.489
14 Pasuruan	66.724	69.597	71.466	71.179	71.880
15 Sidoarjo	32.375	31.520	31.617	32.169	36.369
16 Mojokerto	164.466	116.736	48.537	51.096	50.037
17 Jombang	135.131	135.793	135.590	122.269	110.042
18 Nganjuk	119.556	120.571	122.698	122.768	123.746
19 Madiun	67.500	64.271	68.294	72.613	76.445
20 Magetan	39.418	37.918	41.747	38.376	40.864
21 Ngawi	82.188	78.543	78.577	82.763	79.703
22 Bojonegoro	105.013	110.461	117.742	122.961	129.503
23 Tuban	105.639	115.623	118.797	127.898	131.052
24 Lamongan	96.185	99.852	100.184	102.115	103.953
25 Gresik	65.270	66.357	67.602	70.029	73.546
26 Bangkalan	70.405	70.990	72.225	73.003	89.899
27 Sampang	45.663	45.539	45.994	46.182	46.587
28 Pamekasan	62.762	63.150	65.171	66.398	66.418
29 Sumenep	146.835	147.735	148.683	150.156	151.714
<b>Kota</b>					
71 Kediri	1.852	2.465	2.596	2.442	2.486
72 Blitar	4.573	4.471	4.163	3.601	3.274
73 Malang	1.052	1.071	1.094	1.116	1.035
74 Probolinggo	7.180	7.435	7.547	7.703	7.858
75 Pasuruan	2.116	2.302	2.372	2.892	2.997
76 Mojokerto	1.892	1.018	1.380	1.660	1.810
77 Madiun	2.751	2.806	2.861	2.899	2.918
78 Surabaya	3.097	2.299	1.747	1.892	2.165
79 Batu	5.560	5.946	7.650	6.765	6.385
<b>Jawa Timur</b>	<b>2.937.980</b>	<b>3.090.159</b>	<b>3.178.197</b>	<b>3.279.732</b>	<b>3.376.323</b>

Sumber: Dinas Peternakan Provinsi Jawa Timur

**Tabel 4.12**  
**Populasi Domba menurut Kabupaten/Kota di Jawa Timur**  
**Tahun 2013 - 2017**  
**(Ekor)**

Kabupaten/Kota	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>Kabupaten</b>					
01 Pacitan	22.799	28.506	29.085	29 667	30.261
02 Ponorogo	16.120	17.481	22.507	20 927	16.830
03 Trenggalek	20.540	9.746	10.230	10 398	10.726
04 Tulungagung	4.504	4.637	5.183	6 818	8.169
05 Blitar	6.680	7.281	7.395	7 468	7.916
06 Kediri	42.131	42.679	42.978	43 322	43.668
07 Malang	30.392	31.496	33.284	33 284	33.776
08 Lumajang	35.755	36.721	38.394	40 904	45.829
09 Jember	71.782	72.859	73.950	75 060	76.673
10 Banyuwangi	47.222	60.903	71.449	98 918	92.586
11 Bondowoso	32.782	32.912	36.524	38 723	41.156
12 Situbondo	60.953	62.537	63.461	88 324	55.794
13 Probolinggo	65.405	68.679	77.487	72 789	73.109
14 Pasuruan	60.736	62.185	63.254	64 061	66.806
15 Sidoarjo	33.029	30.365	30.582	31 359	37.961
16 Mojokerto	29.029	20.325	22.672	24 371	25.612
17 Jombang	63.463	62.961	63.639	65 634	62.352
18 Nganjuk	57.659	59.605	62.165	62 751	63.074
19 Madiun	20.734	21.232	21.728	22 244	22.667
20 Magetan	29.689	29.838	30.890	33 380	34.763
21 Ngawi	39.499	39.576	38.387	44 300	43.168
22 Bojonegoro	129.990	138.637	145.662	153 264	161.402
23 Tuban	75.042	77.288	84.972	89 533	90.435
24 Lamongan	66.009	79.472	80.100	83 527	85.281
25 Gresik	30.396	30.898	32.533	33 017	34.343
26 Bangkalan	3.901	3.002	1.992	2 232	2.056
27 Sampang	9.123	9.024	9.296	9 360	9.631
28 Pamekasan	21.584	21.369	22.077	22 104	22.107
29 Sumenep	37.838	38.083	38.414	38 961	39.128
<b>Kota</b>					
71 Kediri	1.045	1.242	1.306	2 491	2.823
72 Blitar	580	659	721	738	690
73 Malang	345	363	375	383	394
74 Probolinggo	7.954	8.250	8.535	8 886	9.247
75 Pasuruan	542	475	518	728	670
76 Mojokerto	1.010	728	940	1 110	1.200
77 Madiun	949	963	977	978	992
78 Surabaya	710	187	204	282	52
79 Batu	7.551	8.594	9.044	8 582	8.715
<b>Jawa Timur</b>	<b>1.185.472</b>	<b>1.221.758</b>	<b>1.282.910</b>	<b>1.370.878</b>	<b>1.362.062</b>

Sumber: Dinas Peternakan Provinsi Jawa Timur

**Tabel 4.13**  
**Populasi Babi menurut Kabupaten/Kota di Jawa Timur**  
**Tahun 2013 - 2017**  
**(Ekor)**

Kabupaten/Kota	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>Kabupaten</b>					
01 Pacitan	-	-	-	-	-
02 Ponorogo	196	196	250	250	215
03 Trenggalek	15	5	5	5	4
04 Tulungagung	10.058	10.567	10.670	10.778	11.984
05 Blitar	6.574	2.905	2.310	6.600	8.052
06 Kediri	3.024	2.945	2.986	2.538	2.475
07 Malang	12.028	12.241	12.826	13.262	13.581
08 Lumajang	2.132	2.203	2.394	2.588	2.758
09 Jember	572	537	534	454	506
10 Banyuwangi	530	787	549	616	634
11 Bondowoso	-	-	-	-	-
12 Situbondo	-	-	-	-	-
13 Probolinggo	-	-	-	-	2
14 Pasuruan	-	-	-	-	-
15 Sidoarjo	-	-	-	-	-
16 Mojokerto	880	-	86	355	3.000
17 Jombang	-	-	-	17	9
18 Nganjuk	1.818	1.101	1.151	1.149	1.095
19 Madiun	390	383	383	380	118
20 Magetan	6.285	6.330	8.809	9.426	9.932
21 Ngawi	902	944	940	875	912
22 Bojonegoro	-	-	-	-	-
23 Tuban	260	300	300	301	300
24 Lamongan	-	-	-	-	-
25 Gresik	-	-	-	-	-
26 Bangkalan	-	-	-	-	-
27 Sampang	-	-	-	-	-
28 Pamekasan	-	-	-	-	-
29 Sumenep	-	-	-	-	-
<b>Kota</b>					
71 Kediri	-	-	-	-	-
72 Blitar	348	355	355	376	376
73 Malang	-	-	-	-	-
74 Probolinggo	-	-	-	-	-
75 Pasuruan	-	-	-	-	-
76 Mojokerto	78	76	54	15	10
77 Madiun	-	-	-	-	-
78 Surabaya	-	-	-	-	-
79 Batu	-	-	-	258	264
<b>Jawa Timur</b>	<b>46.090</b>	<b>41.875</b>	<b>44.602</b>	<b>50.243</b>	<b>56.227</b>

Sumber: Dinas Peternakan Provinsi Jawa Timur

**Tabel 4.14**  
**Populasi Unggas Menurut Kabupaten/Kota di Jawa Timur**  
**Tahun 2017**  
**(Ekor)**

Kabupaten/Kota	Ayam Bukan Ras	Ayam Ras Petelur	Ayam Ras Pedaging	Itik
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Kabupaten</b>				
01 Pacitan	1.054.841	37.950	854.900	6.367
02 Ponorogo	681.215	348.201	2.329.290	83.699
03 Trenggalek	986.092	146.776	2.028.354	185.179
04 Tulungagung	3.711.079	4.086.300	4.818.398	519.338
05 Blitar	2.615.700	15.365.100	4.016.800	1.010.800
06 Kediri	1.333.712	7.974.816	11.280.929	239.128
07 Malang	2.367.744	5.912.692	28.927.203	492.632
08 Lumajang	1.343.244	838.409	11.947.743	316.952
09 Jember	1.753.401	1.149.215	11.851.934	188.770
10 Banyuwangi	1.101.142	951.650	2.939.046	284.002
11 Bondowoso	662.655	169.735	1.927.800	64.601
12 Situbondo	420.486	25.110	1.190.350	54.222
13 Probolinggo	647.125	152.040	3.364.300	150.796
14 Pasuruan	1.277.600	1.392.602	12.007.175	105.949
15 Sidoarjo	383.216	46.105	85.400	264.922
16 Mojokerto	703.450	475.000	7.213.900	321.500
17 Jombang	1.559.285	1.167.265	9.369.660	241.158
18 Nganjuk	1.225.246	454.050	2.932.700	168.394
19 Madiun	1.634.883	297.308	1.254.136	42.267
20 Magetan	588.918	2.795.075	16.629.206	63.036
21 Ngawi	584.797	195.592	1.702.000	76.787
22 Bojonegoro	1.560.009	34.322	1.929.109	90.661
23 Tuban	1.523.366	520.952	13.697.425	62.560
24 Lamongan	2.071.171	567.960	51.171.862	223.470
25 Gresik	712.294	184.620	16.391.460	31.076
26 Bangkalan	1.072.042	105.007	372.153	74.942
27 Sampang	774.645	52.017	100.261	45.880
28 Pamekasan	865.404	477.930	896.355	50.000
29 Sumenep	781.000	324.180	144.715	56.835
<b>Kota</b>				
71 Kediri	58.131	11.500	169.490	8.877
72 Blitar	62.560	312.500	84.180	7.900
73 Malang	54.505	169.500	525.000	12.068
74 Probolinggo	80.355	11.850	39.350	842
75 Pasuruan	43.701	1.447	46.000	21.780
76 Mojokerto	13.500	-	-	4.500
77 Madiun	63.417	2.100	16.000	5.342
78 Surabaya	22.729	-	-	2.189
79 Batu	44.540	143.700	561.000	21.550
<b>Jawa Timur</b>	<b>36.439.200</b>	<b>46.900.576</b>	<b>224.815.584</b>	<b>5.600.971</b>

Sumber: Dinas Peternakan Provinsi Jawa Timur

**Tabel 4.15**  
**Produksi Daging Sapi Potong Menurut Kabupaten/Kota di Jawa Timur**  
**Tahun 2013 - 2017**  
**(Kg)**

<b>Kabupaten/Kota</b>	<b>2013</b>	<b>2014</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>	<b>(5)</b>	<b>(6)</b>
<b>Kabupaten</b>					
01 Pacitan	671.021	957.053	1.386.689	930.142	1.017.566
02 Ponorogo	365.752	3.193.024	4.238.442	3.087.482	2.047.430
03 Trenggalek	897.735	1.187.067	1.064.549	1.168.616	1.225.929
04 Tulungagung	3.949.127	4.064.908	3.666.472	3.999.039	6.082.841
05 Blitar	939.741	798.400	815.637	684.862	811.520
06 Kediri	3.033.289	2.823.989	2.673.108	3.173.117	3.114.290
07 Malang	3.371.209	3.958.386	2.794.470	4.744.740	4.455.243
08 Lumajang	4.672.544	4.352.563	2.702.364	2.865.900	3.015.500
09 Jember	1.743.076	2.210.609	1.975.367	2.111.962	2.570.931
10 Banyuwangi	1.966.268	2.053.813	2.112.185	2.199.456	2.681.085
11 Bondowoso	2.349.539	2.092.093	1.720.667	1.739.683	1.701.409
12 Situbondo	1.686.202	1.774.924	1.831.738	1.835.207	1.839.801
13 Probolinggo	5.130.888	3.013.804	2.746.615	2.582.203	2.225.216
14 Pasuruan	1.831.003	2.348.587	1.860.813	1.995.901	2.526.712
15 Sidoarjo	11.113.284	9.918.169	6.546.864	7.218.076	6.833.840
16 Mojokerto	985.141	655.404	681.037	758.561	696.911
17 Jombang	3.640.179	3.399.256	3.477.200	3.854.400	3.510.960
18 Nganjuk	1.173.599	1.223.523	1.173.740	994.032	921.320
19 Madiun	1.497.336	1.794.763	1.685.082	1.709.094	1.690.495
20 Magetan	696.023	422.189	938.891	958.936	982.461
21 Ngawi	881.594	703.382	701.673	787.217	800.946
22 Bojonegoro	1.761.877	2.137.629	2.801.023	2.168.381	2.019.856
23 Tuban	5.364.004	6.132.807	6.013.426	6.127.204	6.456.875
24 Lamongan	2.870.152	3.345.754	3.208.590	3.467.147	4.600.619
25 Gresik	5.823.947	5.857.451	2.049.835	2.098.866	2.440.004
26 Bangkalan	2.476.994	2.764.929	2.589.906	3.067.399	2.387.022
27 Sampang	1.944.508	2.005.947	1.613.659	2.681.873	2.797.637
28 Pamekasan	2.313.942	1.694.318	2.656.574	2.951.784	2.951.942
29 Sumenep	729.932	1.026.359	1.349.122	1.444.426	2.513.358
<b>Kota</b>					
71 Kediri	1.207.613	1.060.365	1.611.186	1.315.254	1.085.402
72 Blitar	1.325.680	1.177.183	937.597	790.028	849.826
73 Malang	3.805.180	3.611.397	3.305.767	3.246.277	3.270.504
74 Probolinggo	555.588	494.155	510.482	468.079	472.108
75 Pasuruan	553.923	442.512	616.361	678.549	694.308
76 Mojokerto	1.370.842	993.858	780.112	798.567	832.004
77 Madiun	112.618	81.830	116.269	101.027	101.690
78 Surabaya	15.395.760	11.728.275	12.835.792	20.538.154	12.246.990
79 Batu	500.282	407.354	374.414	387.437	444.460
<b>Jawa Timur</b>	<b>100.707.392</b>	<b>97.908.029</b>	<b>90.163.719</b>	<b>101.729.081</b>	<b>96.917.011</b>

Sumber: Dinas Peternakan Provinsi Jawa Timur

**Tabel 4.16**  
**Produksi Daging Kerbau Menurut Kabupaten/Kota di Jawa Timur**  
**Tahun 2013 - 2017**  
**(Kg)**

Kabupaten/Kota	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>Kabupaten</b>					
01 Pacitan	840	-	-	-	452
02 Ponorogo	-	-	-	-	-
03 Trenggalek	1.050	1.756	679	1.810	905
04 Tulungagung	11.760	7.865	8.369	19.906	29.180
05 Blitar	1.890	2.696	1.357	1.357	1.357
06 Kediri	6.720	5.469	5.104	5.203	4.520
07 Malang	16.170	24.043	23.525	13.120	9.953
08 Lumajang	77.700	48.535	38.002	39.585	14.929
09 Jember	840	674	1.806	-	1
10 Banyuwangi	-	61.568	-	-	-
11 Bondowoso	-	-	-	-	-
12 Situbondo	-	-	-	-	679
13 Probolinggo	924	-	-	-	-
14 Pasuruan	-	-	-	-	-
15 Sidoarjo	-	-	-	-	-
16 Mojokerto	-	-	11.762	10.631	-
17 Jombang	-	-	-	-	-
18 Nganjuk	210	674	452	452	905
19 Madiun	420	4.045	2.262	1.810	-
20 Magetan	-	-	-	-	-
21 Ngawi	-	-	-	-	-
22 Bojonegoro	-	1.348	-	-	-
23 Tuban	-	-	-	-	-
24 Lamongan	-	-	-	-	-
25 Gresik	-	-	-	-	-
26 Bangkalan	-	-	-	-	-
27 Sampang	-	-	-	-	-
28 Pamekasan	-	-	-	-	-
29 Sumenep	-	-	-	-	-
<b>Kota</b>					
71 Kediri	630	-	905	-	-
72 Blitar	-	-	-	-	-
73 Malang	840	-	-	-	-
74 Probolinggo	-	-	-	-	-
75 Pasuruan	-	-	-	-	-
76 Mojokerto	-	-	-	-	-
77 Madiun	-	-	-	-	-
78 Surabaya	-	-	-	-	-
79 Batu	-	-	-	-	-
<b>Jawa Timur</b>	<b>119.994</b>	<b>158.673</b>	<b>94.223</b>	<b>93.873</b>	<b>62.881</b>

Sumber: Dinas Peternakan Provinsi Jawa Timur



**Tabel 4.17**  
**Produksi Daging Kambing Menurut Kabupaten/Kota di Jawa Timur**  
**Tahun 2013 - 2017**  
**(Kg)**

Kabupaten/Kota	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>Kabupaten</b>					
01 Pacitan	314.116	421.280	507.517	308.658	498.208
02 Ponorogo	433.980	1.048.129	837.280	928.220	689.364
03 Trenggalek	957.705	868.920	706.361	1.015.419	848.531
04 Tulungagung	745.050	895.734	882.285	1.852.411	2.426.760
05 Blitar	786.900	1.328.523	1.770.090	1.442.654	1.488.011
06 Kediri	635.100	637.498	604.970	733.694	742.384
07 Malang	1.036.020	1.409.816	1.310.505	984.480	996.225
08 Lumajang	398.505	204.573	309.444	311.258	380.867
09 Jember	217.950	234.207	237.153	267.679	295.785
10 Banyuwangi	167.730	511.209	610.863	757.993	779.067
11 Bondowoso	270.600	320.920	322.749	272.593	272.770
12 Situbondo	183.600	19.645	6.019	17.286	79.544
13 Probolinggo	182.138	185.089	67.538	129.299	61.937
14 Pasuruan	255.945	142.460	142.460	114.838	522.615
15 Sidoarjo	1.188.615	628.374	900.373	870.263	1.685.378
16 Mojokerto	249.510	277.055	238.407	414.010	391.235
17 Jombang	243.090	343.069	363.773	416.724	286.737
18 Nganjuk	334.545	367.401	383.980	439.818	441.198
19 Madiun	525.000	539.216	467.119	773.218	750.755
20 Magetan	96.345	97.664	191.573	153.326	191.541
21 Ngawi	364.800	334.305	294.951	219.163	281.084
22 Bojonegoro	219.348	100.666	124.901	129.299	163.790
23 Tuban	483.345	568.571	608.118	618.626	101.821
24 Lamongan	389.715	519.704	530.720	634.184	693.312
25 Gresik	1.411.995	1.512.825	1.560.317	1.591.518	795.085
26 Bangkalan	87.990	90.522	111.146	147.195	91.561
27 Sampang	105.195	114.292	115.432	115.159	115.989
28 Pamekasan	256.380	143.693	176.678	157.691	162.635
29 Sumenep	336.255	663.700	381.509	428.230	469.029
<b>Kota</b>					
71 Kediri	149.175	167.819	188.331	308.064	222.422
72 Blitar	115.425	129.395	137.356	149.297	147.917
73 Malang	294.675	381.557	429.223	470.297	403.801
74 Probolinggo	26.535	29.821	33.978	29.757	31.164
75 Pasuruan	13.845	58.069	58.069	33.737	50.766
76 Mojokerto	66.255	64.093	107.326	115.223	126.057
77 Madiun	27.930	21.860	36.674	37.236	33.625
78 Surabaya	1.886.400	1.190.750	657.922	497.791	886.325
79 Batu	41.445	49.418	52.275	64.040	75.244
<b>Jawa Timur</b>	<b>15.499.152</b>	<b>16.621.842</b>	<b>16.465.385</b>	<b>17.950.343</b>	<b>18.680.539</b>

Sumber: Dinas Peternakan Provinsi Jawa Timur

**Tabel 4.18**  
**Produksi Daging Domba Menurut Kabupaten/Kota di Jawa Timur**  
**Tahun 2013 - 2017**  
**(Kg)**

<b>Kabupaten/Kota</b>	<b>2013</b>	<b>2014</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>	<b>(5)</b>	<b>(6)</b>
<b>Kabupaten</b>					
01 Pacitan	75.012	66.351	80.714	37.331	97.968
02 Ponorogo	24.990	103.362	138.996	137.108	65.629
03 Trenggalek	61.065	44.234	44.788	58.172	52.712
04 Tulungagung	50.025	53.960	53.945	131.929	250.895
05 Blitar	57.885	13.562	14.040	22.776	6.911
06 Kediri	211.410	214.075	202.095	227.074	220.095
07 Malang	200.160	165.572	164.490	112.425	107.296
08 Lumajang	225.255	160.677	183.846	196.451	222.362
09 Jember	443.550	476.624	473.678	484.433	513.146
10 Banyuwangi	44.745	410.543	495.149	685.509	677.535
11 Bondowoso	246.990	265.563	267.587	291.392	292.282
12 Situbondo	27.180	28.184	35.022	84.334	309.254
13 Probolinggo	137.314	371.718	118.966	54.725	39.889
14 Pasuruan	241.515	119.091	115.752	134.675	515.115
15 Sidoarjo	565.500	515.205	468.437	1.041.456	13.057
16 Mojokerto	246.630	213.497	113.381	237.120	154.315
17 Jombang	218.715	172.666	192.167	277.745	289.724
18 Nganjuk	54.150	55.308	65.052	105.378	152.627
19 Madiun	75.000	88.323	87.922	158.675	98.998
20 Magetan	93.570	91.774	191.365	168.106	268.835
21 Ngawi	57.105	42.886	49.343	120.697	47.986
22 Bojonegoro	106.362	160.035	182.099	187.730	239.678
23 Tuban	426.360	494.533	463.944	477.859	50.918
24 Lamongan	239.295	320.045	304.080	344.838	378.940
25 Gresik	677.175	727.306	735.166	749.190	112.882
26 Bangkalan	23.220	23.096	24.180	23.728	29.796
27 Sampang	21.255	25.038	24.586	26.551	27.362
28 Pamekasan	79.110	79.582	84.677	84.162	85.613
29 Sumenep	79.005	2.488	3.526	6.817	4.758
<b>Kota</b>					
71 Kediri	25.500	28.730	30.545	20.951	22.511
72 Blitar	3.840	4.109	4.056	4.103	4.228
73 Malang	4.050	1.043	915	19.920	9.129
74 Probolinggo	32.820	58.197	41.293	134.675	140.281
75 Pasuruan	8.580	28.601	27.799	10.639	9.329
76 Mojokerto	47.190	42.278	64.600	98.218	106.189
77 Madiun	9.465	7.287	9.277	9.470	7.987
78 Surabaya	155.115	65.837	97.204	272.532	303.340
79 Batu	45.330	41.570	48.922	52.057	54.465
<b>Jawa Timur</b>	<b>5.341.438</b>	<b>5.782.950</b>	<b>5.703.599</b>	<b>7.290.949</b>	<b>5.984.037</b>

Sumber: Dinas Peternakan Provinsi Jawa Timur

**Tabel 4.19**  
**Produksi Daging Kuda Menurut Kabupaten/Kota di Jawa Timur**  
**Tahun 2013 - 2017**  
**(Kg)**

Kabupaten/Kota	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>Kabupaten</b>					
01 Pacitan	-	-	-	-	-
02 Ponorogo	-	-	-	-	-
03 Trenggalek	-	-	-	-	-
04 Tulungagung	-	-	-	-	-
05 Blitar	-	-	-	-	-
06 Kediri	960	856	644	577	-
07 Malang	8.256	31.914	27.869	33.058	25.755
08 Lumajang	2.880	2.867	2.883	4.036	-
09 Jember	-	-	-	192	-
10 Banyuwangi	-	-	-	-	-
11 Bondowoso	-	-	-	-	-
12 Situbondo	-	-	-	-	-
13 Probolinggo	-	-	-	-	-
14 Pasuruan	-	-	-	-	-
15 Sidoarjo	-	-	-	-	-
16 Mojokerto	-	-	-	2.306	-
17 Jombang	-	-	-	-	-
18 Nganjuk	-	-	-	-	-
19 Madiun	-	956	577	192	-
20 Magetan	-	-	-	-	-
21 Ngawi	-	-	-	-	-
22 Bojonegoro	-	-	-	-	-
23 Tuban	-	-	-	-	-
24 Lamongan	-	-	-	-	-
25 Gresik	-	-	-	-	-
26 Bangkalan	-	-	-	-	-
27 Sampang	-	-	-	192	-
28 Pamekasan	-	-	-	-	-
29 Sumenep	-	-	-	-	-
<b>Kota</b>					
71 Kediri	-	-	-	-	-
72 Blitar	-	-	-	-	-
73 Malang	-	191	192	-	-
74 Probolinggo	-	-	-	-	-
75 Pasuruan	-	-	-	-	-
76 Mojokerto	-	-	-	-	-
77 Madiun	-	-	-	-	-
78 Surabaya	-	-	-	-	-
79 Batu	-	-	-	-	-
<b>Jawa Timur</b>	<b>12.096</b>	<b>2.003</b>	<b>32.165</b>	<b>40.554</b>	<b>25.755</b>

Sumber: Dinas Peternakan Provinsi Jawa Timur

**Tabel 4.20**  
**Produksi Daging Babi Menurut Kabupaten/Kota di Jawa Timur**  
**Tahun 2013 - 2017**  
**(Kg)**

<b>Kabupaten/Kota</b>	<b>2013</b>	<b>2014</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>	<b>(5)</b>	<b>(6)</b>
<b>Kabupaten</b>					
01 Pacitan	-	-	-	-	-
02 Ponorogo	-	-	-	-	-
03 Trenggalek	-	-	-	-	-
04 Tulungagung	-	-	-	117.457	218.159
05 Blitar	-	-	-	-	-
06 Kediri	960	856	644	43.666	42.576
07 Malang	8.256	31.914	27.869	36.423	27.495
08 Lumajang	2.880	2.867	2.883	43.265	86.185
09 Jember	-	-	-	14.522	12.853
10 Banyuwangi	-	-	-	11.132	21.862
11 Bondowoso	-	-	-	-	-
12 Situbondo	-	-	-	-	-
13 Probolinggo	-	-	-	-	-
14 Pasuruan	-	-	-	-	-
15 Sidoarjo	-	-	-	-	-
16 Mojokerto	-	-	-	-	-
17 Jombang	-	-	-	2.468	-
18 Nganjuk	-	-	-	-	-
19 Madiun	-	956	577	-	-
20 Magetan	-	-	-	-	-
21 Ngawi	-	-	-	-	-
22 Bojonegoro	-	-	-	10.902	13.771
23 Tuban	-	-	-	17.220	20.944
24 Lamongan	-	-	-	-	-
25 Gresik	-	-	-	-	-
26 Bangkalan	-	-	-	-	-
27 Sampang	-	-	-	-	-
28 Pamekasan	-	-	-	-	-
29 Sumenep	-	-	-	-	-
<b>Kota</b>					
71 Kediri	-	-	-	62.831	54.530
72 Blitar	-	-	-	19.624	20.485
73 Malang	-	191	192	508.564	500.067
74 Probolinggo	-	-	-	18.362	15.665
75 Pasuruan	-	-	-	-	-
76 Mojokerto	-	-	-	-	-
77 Madiun	-	-	-	33.338	30.067
78 Surabaya	-	-	-	2.639.767	2.303.635
79 Batu	-	-	-	-	-
<b>Jawa Timur</b>	<b>3.136.334</b>	<b>3.159.337</b>	<b>3.072.817</b>	<b>3.579.540</b>	<b>3.368.294</b>

Sumber: Dinas Peternakan Provinsi Jawa Timur

**Tabel 4.21**  
**Produksi Daging Unggas menurut Kabupaten/Kota di Jawa Timur**  
**Tahun 2017**  
**(Kg)**

Kabupaten/Kota	Ayam Bukan Ras	Ayam Ras Petelur	Ayam Ras Pedaging	Itik
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Kabupaten</b>				
01 Pacitan	1.085.266	-	1.026.960	1.988
02 Ponorogo	272.486	153.208	2.795.148	41.849
03 Trenggalek	1.151.509	62.251	2.434.025	83.564
04 Tulungagung	5.697.350	2.372.222	5.780.182	1.282.412
05 Blitar	1.404.350	2.904.000	5.566.800	586.800
06 Kediri	1.778.284	2.535.992	9.882.094	112.869
07 Malang	2.635.979	1.763.800	30.865.325	88.648
08 Lumajang	1.051.120	68.592	5.706.638	44.588
09 Jember	2.709.802	828.072	16.804.626	117.816
10 Banyuwangi	2.337.166	382.621	3.468.020	130.142
11 Bondowoso	278.607	9.974	2.037.251	9.035
12 Situbondo	135.306	429	5.678.683	10.792
13 Probolinggo	11.704	-	692.476	1.136
14 Pasuruan	1.968.523	-	18.432.660	107.990
15 Sidoarjo	2.637.360	330	13.380.000	127.050
16 Mojokerto	295.000	170.500	9.349.339	56.000
17 Jombang	2.884.677	847.435	10.681.412	182.315
18 Nganjuk	728.235	13.411	1.344.698	75.877
19 Madiun	1.307.906	9.811	1.776.731	21.133
20 Magetan	583.029	1.355.611	6.024.336	14.932
21 Ngawi	306.028	16.818	935.915	14.699
22 Bojonegoro	53.136	460.680	1.495.560	11.500
23 Tuban	411.309	200.566	13.166.808	5.005
24 Lamongan	2.785.025	15.814.054	7.530.346	1.379.617
25 Gresik	1.175.980	477.906	3.899.947	213.802
26 Bangkalan	74.344	-	12.043.813	791.418
27 Sampang	433.059	21.753	698.675	72.932
28 Pamekasan	167.061	179.039	1.095.242	2.965
29 Sumenep	536.073	323.710	737.491	33.542
<b>Kota</b>				
71 Kediri	206.305	85.426	444.517	42.330
72 Blitar	112.090	342.573	2.401.243	15.906
73 Malang	476.000	27.209	19.316.700	25.500
74 Probolinggo	92.187	1.423	1.566.511	21.170
75 Pasuruan	-	-	128.940	-
76 Mojokerto	217.755	-	808.232	85.745
77 Madiun	134.005	15.587	1.147.740	81.030
78 Surabaya	3.921.335	757.634	48.391.312	272.693
79 Batu	59.300	85.690	1.345.500	27.000
<b>Jawa Timur</b>	<b>42.114.651</b>	<b>32.288.327</b>	<b>270.881.896</b>	<b>6.193.790</b>

Sumber: Dinas Peternakan Provinsi Jawa Timur

**Tabel 5.1**  
**Produksi Perikanan di Jawa Timur**  
**Tahun 2013 - 2017**  
**(Ton)**

Komoditi	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>Perikanan Tangkap</b>					
1. Perikanan Laut	381.574	385.879	395.930	390.269	414.644
2. Perikanan Perairan Umum	13.473	13.494	9.935	17.545	12.814
<b>Perikanan Budidaya</b>					
1. Laut	580.683	601.413	615.466	640.819	540.923
2. Tambak	177.063	191.611	206.363	214.025	311.728
3. Kolam	124.621	192.566	210.211	229.401	272.668
4. Keramba	346	592	1.487	1.599	1.881
5. Jaring Apung	12.726	11.695	11.361	11.555	10.888
6. Sawah Tambak dan Mina Padi	100.509	46.011	48.236	61.770	62.874

*Sumber : Dinas Perikanan dan Kelautan Provinsi Jawa Timur*  
*Keterangan : Angka Sementara*

**Tabel 5.2**  
**Indeks Berantai Perikanan di Jawa Timur**  
**Tahun 2013 - 2017**

Komoditi	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>Perikanan Tangkap</b>					
1. Perikanan Laut	103,71	101,13	102,60	104,12	84,41
2. Perikanan Perairan Umum	97,06	100,16	73,62	103,71	145,65
<b>Perikanan Budidaya</b>					109,13
1. Laut	103,12	103,57	102,34	107,59	117,60
2. Tambak	103,89	108,22	107,70	101,71	94,23
3. Kolam	113,02	154,52	109,16	128,06	101,79
4. Keramba	80,75	171,15	251,33	104,12	84,41
5. Jaring Apung	108,77	91,89	97,15	103,71	145,65
6. Sawah Tambak dan Mina Padi	137,20	45,78	104,84	109,13	118,86

*Sumber : Dinas Perikanan dan Kelautan Provinsi Jawa Timur*  
*Keterangan : Angka Sementara*

**Tabel 5.3**  
**Produksi Perikanan Tangkap Perikanan Laut di Jawa Timur**  
**Tahun 2013 - 2017**  
**(Ton)**

Kabupaten/Kota	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>Kabupaten</b>					
01.Pacitan	7.988	8.000	6.530	12.513	11.054
02.Ponorogo	-	-	-	-	-
03.Trenggalek	36.550	18.532	12.144	4.633	18.473
04.Tulungagung	3.525	1.907	1.020	1.775	2.607
05.Blitir	1.537	1.095	1.943	614	1.736
06. Kediri	-	-	-	-	-
07. Malang	10.567	10.684	9.209	7.010	13.395
08.Lumajang	4.083	4.206	3.032	3.174	4.808
09.Jember	7.566	8.802	92.232	9.366	9.173
10.Banyuwangi	49.532	60.466	37.176	50.896	47.438
11.Bondowoso	-	-	-	-	-
12.Situbondo	7.871	8.355	7.104	13.590	4.006
13.Probolinggo	9.665	13.068	17.679	17.945	21.961
14.Pasuruan	7.634	7.943	8.405	9.024	19.704
15.Sidoarjo	14.660	10.918	14.410	14.908	15.057
16.Mojokerto	-	-	-	-	-
17.Jombang	-	-	-	-	-
18.Nganjuk	-	-	-	-	-
19.Madiun	-	-	-	-	-
20.Magetan	-	-	-	-	-
21.Ngawi	-	-	-	-	-
22.Bojonegoro	-	-	-	-	-
23.Tuban	9.617	9.793	31.420	11.124	11.489
24.Lamongan	70.150	72.497	80.361	73.142	73.433
25. Gresik	18.381	17.269	11.066	19.666	23.975
26.Bangkalan	24.660	24.967	22.916	25.694	24.449
27.Sampang	9.297	9.840	7.268	8.943	8.564
28.Pamekasan	20.264	22.522	4.503	23.190	21.689
29.Sumenep	45.736	47.092	8.503	46.673	47.698
<b>Kota</b>					
71. Kediri	-	-	-	-	-
72.Blitir	-	-	-	-	-
73. Malang	-	-	-	19.741	19.244
74.Probolinggo	13.042	18.647	15.166	6.072	6.276
75.Pasuruan	1.809	1.473	3.843	-	-
76.Mojokerto	-	-	-	-	-
77.Madiun	-	-	-	10.578	8.417
78. Surabaya	-	7.801	-	-	-
79.Batu	7.441	-	-	12.513	11.054
<b>Jawa Timur</b>	<b>381.574</b>	<b>385.879</b>	<b>395.930</b>	<b>390.269</b>	<b>414.644</b>

Sumber : Dinas Perikanan dan Kelautan Provinsi Jawa Timur  
Keterangan: Angka Sementara



**Tabel 5.4**  
**Produksi Perikanan Tangkap Perairan Umum di Jawa Timur**  
**Tahun 2013 - 2017**  
**(Ton)**

Kabupaten/Kota	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>Kabupaten</b>					
01.Pacitan	335	420	257	375	429
02.Ponorogo	78	56	4	45	1.454
03.Trenggalek	18	18	61	19	20
04.Tulungagung	1.000	1.002	205	851	15
05.Blitar	260	251	292	272	299
06. Kediri	163	154	153	156	171
07. Malang	383	394	389	423	475
08.Lumajang	594	647	726	686	693
09.Jember	145	144	119	148	166
10.Banyuwangi	131	136	100	7.985	23
11.Bondowoso	624	518	88	223	240
12.Situbondo	-	-	-	-	-
13.Probolinggo	90	87	140	308	112
14.Pasuruan	173	162	196	182	305
15.Sidoarjo	384	467	329	381	530
16.Mojokerto	137	136	156	126	167
17.Jombang	197	184	173	167	162
18.Nganjuk	667	330	179	24	272
19.Madiun	340	492	323	501	506
20.Magetan	36	37	173	38	29
21.Ngawi	466	510	341	431	524
22.Bojonegoro	1.218	1.171	765	931	997
23.Tuban	1.891	1.987	1.451	2.630	2.707
24.Lamongan	3.033	3.072	2.693	104	754
25. Gresik	438	454	371	169	1.313
26.Bangkalan	177	174	114	89	184
27.Sampang	29	29	-	5	17
28.Pamekasan	25	-	-	-	-
29.Sumenep	63	65	-	66	-
<b>Kota</b>					
71. Kediri	51	39	23	24	64
72.Blitar	-	-	-	-	-
73. Malang	-	-	-	-	-
74.Probolinggo	8	13	5	8	7
75.Pasuruan	-	-	-	-	-
76.Mojokerto	4	4	8	5	5
77.Madiun	40	66	80	82	80
78. Surabaya	273	276	21	93	94
79.Batu	-	-	-	-	-
<b>Jawa Timur</b>	<b>13.473</b>	<b>13.494</b>	<b>9.935</b>	<b>17.545</b>	<b>12.814</b>

Sumber : Dinas Perikanan dan Kelautan Provinsi Jawa Timur  
Keterangan: Angka Sementara

**Tabel 5.5**  
**Produksi Perikanan Budidaya Tambak di Jawa Timur**  
**Tahun 2013 - 2017**  
**(Ton)**

<b>Kabupaten/Kota</b>	<b>2013</b>	<b>2014</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>	<b>(5)</b>	<b>(6)</b>
<b>Kabupaten</b>					
01.Pacitan	123	208	178	229	329
02.Ponorogo	-	-	-	-	-
03.Trenggalek	-	-	-	-	-
04.Tulungagung	231	275	297	237	278
05.Blitar	500	494	498	460	460
06. Kediri	-	-	-	-	-
07. Malang	982	2.657	2.189	2.357	2.193
08.Lumajang	668	716	787	803	803
09.Jember	727	929	1.039	1.303	1.354
10.Banyuwangi	11.192	11.888	14.011	16.572	17.085
11.Bondowoso	-	-	-	-	-
12.Situbondo	3.063	4.784	6.011	7.232	8.005
13.Probolinggo	4.737	6.111	7.334	8.934	9.488
14.Pasuruan	11.324	11.346	11.526	12.306	12.955
15.Sidoarjo	73.625	77.267	75.086	74.897	75.720
16.Mojokerto	-	-	-	-	-
17.Jombang	-	-	-	-	-
18.Nganjuk	-	-	-	-	-
19.Madiun	-	-	-	-	-
20.Magetan	-	-	-	-	-
21.Ngawi	-	-	-	-	-
22.Bojonegoro	-	-	-	-	-
23.Tuban	4.432	5.038	13.614	10.684	10.190
24.Lamongan	3.591	3.973	4.466	4.141	3.906
25. Gresik	47.895	48.185	49.709	50.808	53.844
26.Bangkalan	697	2.860	3.627	3.603	4.360
27.Sampang	2.746	5.250	6.560	7.501	662
28.Pamekasan	1.583	521	564	1.279	705
29.Sumenep	1.105	1.116	1.133	2.294	89.579
<b>Kota</b>					
71. Kediri	-	-	-	-	-
72.Blitar	-	-	-	-	-
73. Malang	-	-	-	213	211
74.Probolinggo	273	220	207	1.256	12.740
75.Pasuruan	664	1.243	1.413	-	-
76.Mojokerto	-	-	-	-	-
77.Madiun	-	-	-	6.915	6.799
78. Surabaya	6.907	6.530	6.115	-	62
79.Batu	-	-	-	229	329
<b>Jawa Timur</b>	<b>177.063</b>	<b>191.611</b>	<b>206.363</b>	<b>214.025</b>	<b>311.728</b>

Sumber : Dinas Perikanan dan Kelautan Provinsi Jawa Timur  
Keterangan: Angka Sementara

**Tabel 5.6**  
**Produksi Perikanan Budidaya Kolam di Jawa Timur**  
**Tahun 2013 - 2017**  
**(Ton)**

Kabupaten/Kota	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>Kabupaten</b>					
01.Pacitan	581	693	627	685	672
02.Ponorogo	2.325	2.074	1.645	1.797	1.839
03.Trenggalek	2.744	3.237	3.866	4.134	4.435
04.Tulungagung	24.908	28.454	34.718	36.619	28.117
05.Blitar	8.805	12.607	14.119	15.772	16.714
06. Kediri	11.559	13.986	14.427	15.303	16.768
07. Malang	5.822	7.535	9.506	9.596	7.865
08.Lumajang	823	955	1.003	1.048	1.147
09.Jember	5.235	7.435	8.093	9.862	10.353
10.Banyuwangi	3.002	3.083	3.462	4.129	4.442
11.Bondowoso	1.151	1.263	774	814	888
12.Situbondo	263	278	319	333	347
13.Probolinggo	359	849	665	681	705
14.Pasuruan	1.689	1.698	2.433	2.736	2.726
15.Sidoarjo	15.550	18.378	18.788	18.609	18.689
16.Mojokerto	341	312	287	483	365
17.Jombang	15.551	15.566	15.585	16.150	16.152
18.Nganjuk	11.184	12.890	8.534	9.338	9.513
19.Madiun	2.461	2.492	2.517	3.199	3.396
20.Magetan	935	1.151	1.243	1.252	1.755
21.Ngawi	1.706	2.319	2.313	2.742	2.940
22.Bojonegoro	1.928	2.339	2.806	3.122	3.344
23.Tuban	705	773	8.555	8.838	8.866
24.Lamongan	1.570	1.573	1.957	1.810	1.903
25. Gresik	354	47.371	48.226	56.865	74.728
26.Bangkalan	171	75	136	139	341
27.Sampang	290	348	701	604	63
28.Pamekasan	304	602	716	337	1.002
29.Sumenep	164	170	167	123	29.900
<b>Kota</b>					
71. Kediri	137	149	150	186	190
72.Blitar	168	177	179	184	189
73. Malang	37	65	57	108	109
74.Probolinggo	395	262	240	272	251
75.Pasuruan	14	17	18	21	23
76.Mojokerto	184	183	191	183	623
77.Madiun	106	126	148	153	178
78. Surabaya	1.044	1.026	984	1.116	1.133
79.Batu	52	54	57	60	-
<b>Jawa Timur</b>	<b>124.621</b>	<b>192.566</b>	<b>210.211</b>	<b>229.401</b>	<b>272.668</b>

Sumber : Dinas Perikanan dan Kelautan Provinsi Jawa Timur  
Keterangan: Angka Sementara

**Tabel 5.7**  
**Produksi Perikanan Budidaya Keramba di Jawa Timur**  
**Tahun 2013 - 2017**  
**(Ton)**

Kabupaten/Kota	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>Kabupaten</b>					
01.Pacitan	-	1,5	1,8	6,96	0,40
02.Ponorogo	-	-	-	-	-
03.Trenggalek	-	-	-	-	-
04.Tulungagung	-	-	-	-	-
05.Blitar	-	-	0,4	0,40	-
06. Kediri	12,5	27,5	18,9	18,71	23,70
07. Malang	-	-	-	-	-
08.Lumajang	9,9	10,5	269,4	10,99	285,90
09.Jember	-	-	-	-	-
10.Banyuwangi	69,8	70,5	79,3	60,44	94,70
11.Bondowoso	30,6	7,5	21,2	23,10	22,00
12.Situbondo	-	-	-	-	-
13.Probolinggo	4,9	-	-	-	-
14.Pasuruan	-	165,5	-	-	-
15.Sidoarjo	-	-	447,2	447,55	447,60
16.Mojokerto	23,3	3,6	2,3	1,63	8,00
17.Jombang	1,5	2,0	0,1	-	-
18.Nganjuk	4,0	3,4	1,4	3,20	1,90
19.Madiun	-	93,8	-	-	-
20.Magetan	-	-	-	-	0,30
21.Ngawi	-	-	11,1	-	-
22.Bojonegoro	-	-	-	-	-
23.Tuban	142,8	197,1	627,0	985,43	985,60
24.Lamongan	39,2	-	-	-	-
25. Gresik	-	-	-	-	-
26.Bangkalan	-	-	-	33,90	-
27.Sampang	-	-	-	-	-
28.Pamekasan	-	-	-	-	-
29.Sumenep	-	-	-	-	-
<b>Kota</b>					
71. Kediri	1,2	0,3	0,2	-	-
72.Blitar	-	-	-	3,48	8,60
73. Malang	2,2	4,1	1,8	-	-
74.Probolinggo	-	-	-	2,15	0,60
75.Pasuruan	1,0	2,3	2,7	-	-
76.Mojokerto	-	-	-	-	-
77.Madiun	-	-	-	-	-
78. Surabaya	-	-	-	1,50	1,40
79.Batu	2,8	1,9	1,8	6,96	0,40
<b>Jawa Timur</b>	<b>345,6</b>	<b>591,5</b>	<b>1.486,6</b>	<b>1.599,4</b>	<b>1.880,7</b>

Sumber : Dinas Perikanan dan Kelautan Provinsi Jawa Timur  
Keterangan: Angka Sementara

**Tabel 5.8**  
**Produksi Perikanan Budidaya Laut di Jawa Timur**  
**Tahun 2013 - 2017**  
**(Ton)**

<b>Kabupaten/Kota</b>	<b>2013</b>	<b>2014</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>	<b>(5)</b>	<b>(6)</b>
<b>Kabupaten</b>					
01.Pacitan	580	18	5	2	23
02.Ponorogo	-	-	-	-	-
03.Trenggalek	-	-	-	-	-
04.Tulungagung	-	-	-	-	-
05.Blitar	-	-	-	-	-
06. Kediri	-	-	-	-	-
07. Malang	-	-	-	-	-
08.Lumajang	-	-	-	-	-
09.Jember	-	-	-	-	-
10.Banyuwangi	9.142	9.143	7.516	7.931	1.833
11.Bondowoso	-	-	-	-	-
12.Situbondo	100	387	473	151	200
13.Probolinggo	268	207	80	346	82
14.Pasuruan	-	-	-	-	-
15.Sidoarjo	-	-	-	-	-
16.Mojokerto	-	-	-	-	-
17.Jombang	-	-	-	-	-
18.Nganjuk	-	-	-	-	-
19.Madiun	-	-	-	-	-
20.Magetan	-	-	-	-	-
21.Ngawi	-	-	-	-	-
22.Bojonegoro	-	-	-	-	-
23.Tuban	-	-	-	-	-
24.Lamongan	-	-	-	-	-
25. Gresik	492	7.549	7.685	7.949	8.056
26.Bangkalan	43	-	-	-	-
27.Sampang	1	3	3	4	-
28.Pamekasan	268	271	211	265	138
29.Sumenep	569.790	583.835	599.494	624.172	530.591
<b>Kota</b>					
71. Kediri	-	-	-	-	-
72.Blitar	-	-	-	-	-
73. Malang	-	-	-	-	-
74.Probolinggo	-	-	-	-	-
75.Pasuruan	-	-	-	-	-
76.Mojokerto	-	-	-	-	-
77.Madiun	-	-	-	-	-
78. Surabaya	-	-	-	-	-
79.Batu	-	-	-	-	-
<b>Jawa Timur</b>	<b>580.683</b>	<b>601.413</b>	<b>615.466</b>	<b>640.819</b>	<b>540.992</b>

Sumber : Dinas Perikanan dan Kelautan Provinsi Jawa Timur  
Keterangan: Angka Sementara

**Tabel 5.9**  
**Produksi Perikanan Budidaya Jaring Apung di Jawa Timur**  
**Tahun 2013 - 2017**  
**(Ton)**

Kabupaten/Kota	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>Kabupaten</b>					
01.Pacitan	-	-	-	-	-
02.Ponorogo	38	41	26	9	5
03.Trenggalek	-	-	-	-	-
04.Tulungagung	-	-	-	-	-
05.Blitar	118	27	21	67	57
06. Kediri	-	-	-	-	-
07. Malang	10.243	9.339	8.761	8.583	7.195
08.Lumajang	960	1.093	864	1.152	767
09.Jember	-	-	-	-	-
10.Banyuwangi	-	-	3	4	1.402
11.Bondowoso	-	-	-	4	5
12.Situbondo	-	-	-	-	-
13.Probolinggo	4	5	5	4	0
14.Pasuruan	1.112	949	1.302	1.349	1.115
15.Sidoarjo	-	-	-	-	-
16.Mojokerto	29	47	51	47	12
17.Jombang	-	-	-	-	-
18.Nganjuk	8	5	-	2	5
19.Madiun	-	-	94	84	49
20.Magetan	3	1	1	2	2
21.Ngawi	19	15	25	74	72
22.Bojonegoro	-	-	-	3	18
23.Tuban	-	-	-	-	-
24.Lamongan	13	2	2	3	3
25. Gresik	-	-	-	-	-
26.Bangkalan	15	10	44	1	45
27.Sampang	17	20	22	23	-
28.Pamekasan	-	-	-	-	-
29.Sumenep	-	-	-	-	-
<b>Kota</b>					
71. Kediri	-	-	-	-	-
72.Blitar	-	-	-	-	-
73. Malang	-	-	-	-	-
74.Probolinggo	-	-	-	-	-
75.Pasuruan	-	-	-	-	-
76.Mojokerto	-	-	-	-	-
77.Madiun	-	-	-	-	-
78. Surabaya	147	140	139	145	134
79.Batu	-	-	-	-	-
<b>Jawa Timur</b>	<b>12.726</b>	<b>11.695</b>	<b>11.361</b>	<b>11.555</b>	<b>10.888</b>

Sumber : Dinas Perikanan dan Kelautan Provinsi Jawa Timur  
Keterangan: Angka Sementara

**Tabel 5.10**  
**Produksi Perikanan Budidaya Sawah Tambak dan Mina Padi di Jawa Timur**  
**Tahun 2013 - 2017**  
**(Ton)**

<b>Kabupaten/Kota</b>	<b>2013</b>	<b>2014</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>	<b>(5)</b>	<b>(6)</b>
<b>Kabupaten</b>					
01.Pacitan	-	1	2	3	2
02.Ponorogo	-	-	-	-	-
03.Trenggalek	-	-	-	-	-
04.Tulungagung	-	-	-	-	-
05.Blitar	6	5	4	6	6
06. Kediri	15	13	9	10	10
07. Malang	23	24	21	26	24
08.Lumajang	-	-	-	-	-
09.Jember	9	11	12	8	7
10.Banyuwangi	31	32	36	47	53
11.Bondowoso	29	7	1	3	2
12.Situbondo	-	-	-	-	-
13.Probolinggo	-	-	-	-	-
14.Pasuruan	-	-	-	-	-
15.Sidoarjo	-	-	-	396	264
16.Mojokerto	-	-	-	-	-
17.Jombang	-	-	-	-	-
18.Nganjuk	7	5	-	3	1
19.Madiun	-	-	-	-	-
20.Magetan	-	-	-	-	-
21.Ngawi	-	-	-	-	-
22.Bojonegoro	338	426	510	529	548
23.Tuban	15.001	8.687	7.457	15.392	15.402
24.Lamongan	33.989	36.800	40.180	45.348	46.557
25. Gresik	51.049	-	-	-	-
26.Bangkalan	11	-	-	-	-
27.Sampang	-	-	-	-	-
28.Pamekasan	-	-	-	-	-
29.Sumenep	-	-	-	-	-
<b>Kota</b>					
71. Kediri	-	-	-	-	-
72.Blitar	-	-	-	-	-
73. Malang	-	-	-	-	-
74.Probolinggo	-	-	-	-	-
75.Pasuruan	-	-	-	-	-
76.Mojokerto	-	-	5	-	-
77.Madiun	-	-	-	-	-
78. Surabaya	-	-	-	-	-
79.Batu	-	-	-	-	-
<b>Jawa Timur</b>	<b>100.509</b>	<b>46.011</b>	<b>48.236</b>	<b>61.770</b>	<b>62.874</b>

Sumber : Dinas Perikanan dan Kelautan Provinsi Jawa Timur

Keterangan: Angka Sementara



# DATA

## MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK  
PROVINSI JAWA TIMUR**

Jl. Raya Kendangsari industri No. 43-44,  
Surabaya 60292, Telp. (031) 8439343  
Fax. (031) 8494007

